

**PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
Tanggal 30 September 2015  
dan periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/  
***Consolidated financial statements  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
with report on review of interim financial information***

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015  
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)  
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU  
INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2015  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
WITH REPORT ON REVIEW OF  
INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|                                                                            | Halaman/<br>Page |                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi                                                   |                  | Statement of Directors                                                      |
| Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim                              |                  | Report on Review of Interim Financial Information                           |
| Laporan Posisi Keuangan<br>Konsolidasian .....                             | 1-3              | Consolidated Statements of<br>Financial Position                            |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian ..... | 4-5              | Consolidated Statements of Profit or Loss<br>and Other Comprehensive Income |
| Laporan Perubahan Ekuitas<br>Konsolidasian .....                           | 6                | Consolidated Statements of<br>Changes in Equity                             |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian .....                                       | 7                | Consolidated Statements of Cash Flows                                       |
| Catatan atas Laporan Keuangan<br>Konsolidasian .....                       | 8-126            | Notes to the<br>Consolidated Financial Statements                           |

\*\*\*\*\*



# PROTELINDO

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN  
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)  
BESERTA LAPORAN ATAS RIVU  
INFORMASI KEUANGAN INTERIM

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2015  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)  
WITH REPORT ON REVIEW OF  
INTERIM FINANCIAL INFORMATION

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile  
Address according to KTP or other Identity Card  
  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Position
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile  
Address according to KTP or other Identity Card  
  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Position

- : Adam Gifari  
Menara BCA Lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia  
: Jl. Pedurenan Buntu No. 88 B, RT.003/RW.004,  
Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu,  
Jakarta Selatan  
: 021 - 2358 5500  
: Direktur Utama/President Director
- : Rinaldy Santosa  
Menara BCA Lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia  
: Jl. Haji Samali Ujung no.17, RT. 009/RW. 004,  
Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu,  
Jakarta Selatan  
: 021 - 2358 5500  
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2015 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit) telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("the Company") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements as of September 30, 2015 and for the nine-month period then ended (unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

19 November/November 19, 2015

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

(Adam Gifari)  
Direktur Utama/President Director

(Rinaldy Santosa)  
Direktur/Director

PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Menara BCA, 55th Floor

Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310 Indonesia Phone : (62-21) 2358 5500, Fax : (62-21) 2358 6446



2809 D0026216  
NT200751

METERAI TERAPAN  
19 11 2015  
Rp006000

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-057/PSS/2015/DAU

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia**

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

## Report on Review of Interim Financial Information

Report No. RPC-057/PSS/2015/DAU

**The Shareholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia**

### Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2015, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory informations. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

### Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim  
(lanjutan)**

***Report on Review of Interim Financial Information  
(continued)***

Laporan No. RPC-057/PSS/2015/DAU (lanjutan)

*Report No. RPC-057/PSS/2015/DAU (continued)*

**Kesimpulan**

***Conclusion***

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya tanggal 30 September 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying Interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries as of September 30, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Deden Riyadi**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/*Public Accountant Registration No. AP.0692*

19 November 2015/*November 19, 2015*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2015 (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

|                                    | 30 September/<br>September 30,<br>2015 | Catatan/<br>Notes      | 31 Desember/<br>December 31,<br>2014 |                                     |
|------------------------------------|----------------------------------------|------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>ASET</b>                        |                                        |                        |                                      | <b>ASSETS</b>                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                 |                                        |                        |                                      | <b>CURRENT ASSETS</b>               |
| Kas dan setara kas                 | 2.584.814                              | 2e,2q,4,35<br>37,38,39 | 2.005.669                            | Cash and cash equivalents           |
| Piutang usaha                      | 692.872                                | 2q,3,5,37,38,39        | 571.914                              | Trade receivables                   |
| Piutang lain-lain                  |                                        |                        |                                      | Other receivables                   |
| Pihak ketiga                       | 8.404                                  | 2q,39                  | 1.045                                | Third parties                       |
| Persediaan                         | 8.701                                  | 2f,6                   | -                                    | Inventories                         |
| Beban dibayar dimuka               | 26.136                                 | 7                      | 23.604                               | Prepaid expenses                    |
| Uang muka                          | 19.869                                 |                        | 20.353                               | Advances                            |
| Pajak dibayar dimuka               | 25.451                                 | 2m,18a                 | 19.044                               | Refundable taxes                    |
| <b>TOTAL ASET LANCAR</b>           | <b>3.366.247</b>                       |                        | <b>2.641.629</b>                     | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>         |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>           |                                        |                        |                                      | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>           |
| Aset tetap                         | 12.534.713                             | 2h,3,8                 | 12.438.013                           | Fixed assets                        |
| Goodwill                           | 385.310                                | 2b,2c,2i,2s,3,9        | 186.883                              | Goodwill                            |
| Pajak dibayar dimuka               | 52.937                                 | 2m,18a                 | 80.380                               | Refundable taxes                    |
| Aset takberwujud                   | 1.268.373                              | 2b,2c,2i,2t,3,10       | 602.680                              | Intangible assets                   |
| Sewa lokasi jangka panjang         | 1.282.342                              | 2g,11                  | 1.268.441                            | Long-term site rentals              |
| Aset tidak lancar lainnya          | 338.852                                | 2q,12,37,39            | 38.059                               | Other non-current assets            |
| Aset pajak tangguhan               | 24.657                                 | 2m,18e,18f             | 18.241                               | Deferred tax assets                 |
| <b>TOTAL ASET<br/>TIDAK LANCAR</b> | <b>15.887.184</b>                      |                        | <b>14.632.697</b>                    | <b>TOTAL<br/>NON-CURRENT ASSETS</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>                  | <b>19.253.431</b>                      |                        | <b>17.274.326</b>                    | <b>TOTAL ASSETS</b>                 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2015 (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

|                                                                                            | 30 September/<br>September 30,<br>2015 | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2014 |                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                              |                                        |                   |                                      | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>           |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                            |                                        |                   |                                      | <b>CURRENT LIABILITIES</b>              |
| Utang pembangunan menara dan lainnya                                                       |                                        |                   |                                      | Tower construction and other payables   |
| Pihak ketiga                                                                               | 276.932                                | 2q,13,37,38,39    | 471.736                              | Third parties                           |
| Pihak berelasi                                                                             | 25.614                                 | 35                | 16.134                               | Related parties                         |
| Utang lain-lain                                                                            |                                        |                   |                                      | Other payables                          |
| Pihak ketiga                                                                               | 39.372                                 | 2q,19,38,39       | 39.773                               | Third parties                           |
| Utang pajak                                                                                | 8.609                                  | 2m,18b            | 334.484                              | Taxes payable                           |
| Pendapatan diterima dimuka                                                                 | 1.160.787                              | 21                | 632.944                              | Unearned revenue                        |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek                                                     | 38.235                                 | 2q,3,38,39        | 49.300                               | Short-term employee benefit liabilities |
| Beban akrual                                                                               | 413.475                                | 2q,14,37,38,39    | 301.416                              | Accrued expenses                        |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun                   |                                        |                   |                                      | Current portion of long-term loans      |
| Pihak ketiga                                                                               | 399.791                                | 2q,15,37,38,39    | 203.002                              | Third parties                           |
| Pihak berelasi                                                                             | 689                                    | 35                | -                                    | Related party                           |
| <b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                      | <b>2.363.504</b>                       |                   | <b>2.048.789</b>                     | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                           |                                        |                   |                                      | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>          |
| Pendapatan diterima dimuka                                                                 | 126.940                                | 21                | 150.687                              | Unearned revenue                        |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                                        |                   |                                      | Long-term loans net of current portion  |
| Pihak ketiga                                                                               | 7.170.799                              | 2q,15,37,38,39    | 6.512.960                            | Third parties                           |
| Pihak berelasi                                                                             | 3.989                                  |                   | -                                    | Related party                           |
| Utang obligasi                                                                             | 2.817.338                              | 16,38,39          | 2.638.020                            | Bonds payable                           |
| Utang swap valuta asing                                                                    | 276.853                                | 2q,33,37,38,39    | 87.795                               | Cross currency swap payable             |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                                                    | 60.867                                 | 2j,3,20           | 49.352                               | Long-term employee benefit liabilities  |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto                                                           | 1.086.478                              | 2m,18e,18f        | 910.852                              | Deferred tax liabilities, net           |
| Provisi jangka panjang                                                                     | 177.414                                | 2h,2r,17          | 171.222                              | Long-term provision                     |
| <b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                     | <b>11.720.678</b>                      |                   | <b>10.520.888</b>                    | <b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>    |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                    | <b>14.084.182</b>                      |                   | <b>12.569.677</b>                    | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2015 (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

|                                                                            | 30 September/<br>September 30,<br>2015 | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2014 |                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                             |                                        |                   |                                      | <b>EQUITY</b>                                                       |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:             |                                        |                   |                                      | Equity attributable to the owners of the parent entity:             |
| Modal saham:                                                               |                                        |                   |                                      | Share capital:                                                      |
| Saham biasa:                                                               |                                        |                   |                                      | Common shares:                                                      |
| Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham                              |                                        |                   |                                      | Par value - Rp100 (full amount) per share                           |
| Modal dasar - 10.000.000.000 saham                                         |                                        |                   |                                      | Authorized - 10,000,000,000 shares                                  |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                                        |                                        |                   |                                      |                                                                     |
| - 3.322.620.187 saham                                                      | 332.262                                | 23                | 332.262                              | Issued and fully paid - 3,322,620,187 shares                        |
| Saldo laba                                                                 |                                        |                   |                                      | Retained earnings                                                   |
| Telah ditentukan penggunaannya                                             | 200                                    | 25                | 100                                  | Appropriated                                                        |
| Belum ditentukan penggunaannya                                             | 2.886.108                              |                   | 2.300.798                            | Unappropriated                                                      |
| Penghasilan komprehensif lainnya                                           | 1.956.247                              | 24                | 2.079.445                            | Other comprehensive income                                          |
| <b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <b>5.174.817</b>                       |                   | <b>4.712.605</b>                     | <b>Total equity attributable to the owners of the parent entity</b> |
| Kepentingan non-pengendali                                                 | (5.568)                                | 22                | (7.956)                              | Non-controlling interests                                           |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                       | <b>5.169.249</b>                       |                   | <b>4.704.649</b>                     | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                        | <b>19.253.431</b>                      |                   | <b>17.274.326</b>                    | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the nine-month period ended  
September 30, 2015 (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

| Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal<br>30 September/<br>For the nine-month period ended September 30, |                  |                   |                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------|
|                                                                                                                     | 2015             | Catatan/<br>Notes | 2014             |
| <b>PENDAPATAN</b>                                                                                                   | 3.273.792        | 2g,2l,26          | 3.074.908        |
| <b>DEPRESIASI<br/>DAN AMORTISASI</b>                                                                                | (898.712)        | 2h,2l,27          | (798.987)        |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN<br/>LAINNYA</b>                                                                           | (143.986)        | 2l,28             | (204.320)        |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                                                                       | (1.042.698)      |                   | (1.003.307)      |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                                                                   | <b>2.231.094</b> |                   | <b>2.071.601</b> |
| <b>BEBAN PENJUALAN<br/>DAN PEMASARAN</b>                                                                            | (46.923)         | 2j,2l,29          | (37.209)         |
| <b>BEBAN UMUM DAN<br/>ADMINISTRASI</b>                                                                              | (347.847)        | 2j,2l,30          | (302.496)        |
| <b>KERUGIAN LAIN-LAIN, NETO</b>                                                                                     | (784.307)        | 2l,32             | (75.576)         |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                                                   | <b>1.052.017</b> |                   | <b>1.656.320</b> |
| <b>PENDAPATAN KEUANGAN</b>                                                                                          | 9.845            |                   | 5.499            |
| <b>BIAYA KEUANGAN</b>                                                                                               | (408.202)        | 31                | (484.408)        |
| <b>LABA SEBELUM<br/>BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                                                                 | 653.660          | 2m,18c,18d        | 1.177.411        |
| <b>BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                                                                                  | (174.221)        | 18c,18d           | (296.637)        |
| <b>LABA PERIODE BERJALAN</b>                                                                                        | <b>479.439</b>   |                   | <b>880.774</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
For the nine-month period ended  
September 30, 2015 (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                                              |  | Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal<br>30 September/<br>For the nine-month period ended September 30, |                   |          |                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                              |  | 2015                                                                                                                | Catatan/<br>Notes | 2014     |                                                                                        |
| LABA PERIODE BERJALAN                                                                                        |  | 479.439                                                                                                             |                   | 880.774  | PROFIT FOR THE PERIOD                                                                  |
| Penghasilan komprehensif lain:                                                                               |  |                                                                                                                     |                   |          | Other comprehensive income:                                                            |
| Pos-pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi:                                                     |  |                                                                                                                     |                   |          | Items that will not be reclassified<br>to profit or loss:                              |
| Keuntungan aktuarial                                                                                         |  | 7.369                                                                                                               |                   | -        | Actuarial gain                                                                         |
| Pajak tangguhan terkait                                                                                      |  | (1.842)                                                                                                             |                   | -        | Related deferred tax                                                                   |
| Pos-pos yang akan<br>direklasifikasi ke laba rugi:                                                           |  |                                                                                                                     |                   |          | Items that may be reclassified<br>to profit or loss:                                   |
| Selisih kurs dari penjabaran<br>laporan keuangan                                                             |  | 17.917                                                                                                              |                   | (29.122) | Exchange rate difference from<br>translation of financial statements                   |
| Kerugian bersih<br>dari lindung nilai arus kas                                                               |  | (45.072)                                                                                                            |                   | -        | Net loss on<br>cash flow hedges                                                        |
| Pajak tangguhan terkait                                                                                      |  | 6.789                                                                                                               |                   | 7.281    | Related deferred tax                                                                   |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF<br>LAIN, SESUDAH PAJAK                                                              |  | (14.839)                                                                                                            |                   | (21.841) | OTHER COMPREHENSIVE<br>INCOME, NET OF TAX                                              |
| TOTAL PENGHASILAN<br>KOMPREHENSIF<br>PERIODE BERJALAN                                                        |  | 464.600                                                                                                             |                   | 858.933  | TOTAL COMPREHENSIVE<br>INCOME FOR THE PERIOD                                           |
| Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat<br>diatribusikan kepada:                                             |  |                                                                                                                     |                   |          | Profit/(loss) for the period attributable to:                                          |
| Pemilik entitas induk                                                                                        |  | 476.865                                                                                                             |                   | 882.531  | Equity holders of the parent entity                                                    |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                   |  | 2.574                                                                                                               | 22                | (1.757)  | Non-controlling interests                                                              |
|                                                                                                              |  | 479.439                                                                                                             |                   | 880.774  |                                                                                        |
| Total penghasilan komprehensif<br>yang dapat diatribusikan kepada:                                           |  |                                                                                                                     |                   |          | Total comprehensive<br>income attributable to:                                         |
| Pemilik entitas induk                                                                                        |  | 462.212                                                                                                             |                   | 860.507  | Equity holders of the parent entity                                                    |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                   |  | 2.388                                                                                                               | 22                | (1.574)  | Non-controlling interests                                                              |
|                                                                                                              |  | 464.600                                                                                                             |                   | 858.933  |                                                                                        |
| Laba periode berjalan per saham<br>yang dapat diatribusikan<br>kepada pemilik entitas<br>induk (angka penuh) |  | 144                                                                                                                 | 2p,40             | 266      | Earnings per share<br>attributable to equity holders<br>of parent entity (full amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the nine-month period ended  
September 30, 2015 (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/<br>Equity attributable to the owners of the parent entity |                                                                                              |                                                       |                                                        |                                                                                                                                             |                                                                               |                                         |                                                                |                                |                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------|
|                                                                                                                          | Modal saham<br>ditempatkan<br>dan disetor<br>penuh/Issued<br>and fully paid<br>share capital | Saldo Laba/Retained Earnings                          |                                                        | Penghasilan Komprehensif Lainnya/<br>Other Comprehensive income                                                                             |                                                                               |                                         | Kepentingan<br>non-pengendali/<br>Non-controlling<br>interests | Total ekuitas/<br>Total equity |                                                      |
|                                                                                                                          |                                                                                              | Cadangan umum/<br>Appropriated for<br>general reserve | Belum<br>ditentukan<br>penggunaannya<br>Unappropriated | Selisih kurs<br>dari penjabaran<br>laporan<br>keuangan/<br>Exchange rate<br>difference<br>from<br>translation of<br>financial<br>statements | Surplus<br>revaluasi<br>atas<br>menara/<br>Revaluation<br>surplus<br>on tower | Cadangan<br>lain-lain/<br>Other reserve |                                                                |                                |                                                      |
| <b>Saldo 31 Desember 2013 (diaudit)</b>                                                                                  | <b>332.262</b>                                                                               | <b>-</b>                                              | <b>1.345.094</b>                                       | <b>64.760</b>                                                                                                                               | <b>1.953.958</b>                                                              | <b>-</b>                                | <b>(4.977)</b>                                                 | <b>3.691.097</b>               | <b>Balance, December 31, 2013 (audited)</b>          |
| Total laba/rugi komprehensif periode berjalan, sesudah pajak                                                             | -                                                                                            | -                                                     | 882.531                                                | (22.024)                                                                                                                                    | -                                                                             | -                                       | (1.574)                                                        | 858.933                        | Comprehensive Income/loss for the period, net of tax |
| Transfer depresiasi atas menara                                                                                          | -                                                                                            | -                                                     | 95.779                                                 | -                                                                                                                                           | (95.779)                                                                      | -                                       | -                                                              | -                              | Depreciation transfer for tower                      |
| Pembentukan cadangan wajib                                                                                               | -                                                                                            | 100                                                   | (100)                                                  | -                                                                                                                                           | -                                                                             | -                                       | -                                                              | -                              | Retained earning appropriation                       |
| <b>Saldo 30 September 2014 (tidak diaudit)</b>                                                                           | <b>332.262</b>                                                                               | <b>100</b>                                            | <b>2.323.304</b>                                       | <b>42.736</b>                                                                                                                               | <b>1.858.179</b>                                                              | <b>-</b>                                | <b>(6.551)</b>                                                 | <b>4.550.030</b>               | <b>Balance, September 30, 2014 (unaudited)</b>       |
| <b>Saldo 31 Desember 2014 (diaudit)</b>                                                                                  | <b>332.262</b>                                                                               | <b>100</b>                                            | <b>2.300.798</b>                                       | <b>35.055</b>                                                                                                                               | <b>2.089.088</b>                                                              | <b>(44.698)</b>                         | <b>(7.956)</b>                                                 | <b>4.704.649</b>               | <b>Balance, December 31, 2014 (audited)</b>          |
| Total laba/rugi komprehensif periode berjalan, sesudah pajak                                                             | -                                                                                            | -                                                     | 476.866                                                | 13.625                                                                                                                                      | -                                                                             | (28.279)                                | 2.388                                                          | 464.600                        | Comprehensive Income/loss for the period, net of tax |
| Transfer depresiasi atas menara                                                                                          | -                                                                                            | -                                                     | 108.544                                                | -                                                                                                                                           | (108.544)                                                                     | -                                       | -                                                              | -                              | Depreciation transfer for tower                      |
| Pembentukan cadangan wajib                                                                                               | -                                                                                            | 100                                                   | (100)                                                  | -                                                                                                                                           | -                                                                             | -                                       | -                                                              | -                              | Retained earning appropriation                       |
| <b>Saldo 30 September 2015 (tidak diaudit)</b>                                                                           | <b>332.262</b>                                                                               | <b>200</b>                                            | <b>2.886.108</b>                                       | <b>48.680</b>                                                                                                                               | <b>1.980.544</b>                                                              | <b>(72.977)</b>                         | <b>(5.568)</b>                                                 | <b>5.169.249</b>               | <b>Balance, September 30, 2015 (unaudited)</b>       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the nine-month period ended  
September 30, 2015 (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September/  
For the nine-month period ended September 30,

|                                                                          | 2015               | Catatan/<br>Notes | 2014               |                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI:</b>                              |                    |                   |                    | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES:</b>                                           |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                            | 4.045.937          |                   | 4.026.337          | Cash received from customers                                                               |
| Pembayaran kas kepada pemasok                                            | (505.401)          |                   | (561.978)          | Cash paid to suppliers                                                                     |
| Pembayaran kas kepada karyawan                                           | (157.834)          |                   | (132.805)          | Cash paid to employees                                                                     |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                         | 3.382.702          |                   | 3.331.554          | Cash flows from operations                                                                 |
| Penghasilan bunga yang diterima                                          | 9.701              |                   | 5.484              | Interest received                                                                          |
| Pembayaran pajak penghasilan<br>dan pajak lainnya                        | (821.689)          |                   | (338.658)          | Income taxes and<br>other taxes paid                                                       |
| Pengembalian pajak                                                       | 76.754             |                   | 39.222             | Tax refund                                                                                 |
| Lain-lain                                                                | 1.035              |                   | 5.668              | Others                                                                                     |
| <b>Arus kas yang diperoleh dari<br/>aktivitas operasi</b>                | <b>2.648.503</b>   |                   | <b>3.043.270</b>   | <b>Net cash provided by<br/>operating activities</b>                                       |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI:</b>                            |                    |                   |                    | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES:</b>                                           |
| Penerimaan investasi                                                     | -                  |                   | 79                 | Receipt from investment                                                                    |
| sewa pembiayaan                                                          | -                  |                   | -                  | in finance lease                                                                           |
| Pembelian aset tetap                                                     | (647.049)          |                   | (1.301.116)        | Acquisition of fixed assets                                                                |
| Hasil dari penjualan aset tetap                                          | -                  |                   | 450                | Proceeds from sale of fixed assets                                                         |
| Pembayaran sewa tanah<br>jangka panjang                                  | (202.108)          |                   | (406.587)          | Payments for long-term<br>site rental                                                      |
| Kas dari akuisisi entitas anak                                           | 10.518             |                   | -                  | Cash from acquisition of subsidiaries                                                      |
| Pembayaran untuk akuisisi bisnis                                         | (1.088.977)        |                   | -                  | Payments for business acquisitions                                                         |
| <b>Arus kas yang digunakan untuk<br/>aktivitas investasi</b>             | <b>(1.927.616)</b> |                   | <b>(1.707.174)</b> | <b>Net cash used in<br/>investing activities</b>                                           |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN:</b>                            |                    |                   |                    | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES:</b>                                           |
| Pembayaran utang jangka panjang                                          |                    |                   |                    | Payments of long-term loans                                                                |
| Pihak ketiga                                                             | (323.076)          |                   | (1.092.794)        | Third parties                                                                              |
| Penerimaan utang jangka panjang                                          |                    |                   |                    | Proceeds of long-term loans                                                                |
| Pihak ketiga                                                             | 150.000            |                   | -                  | Third parties                                                                              |
| Pembayaran biaya pinjaman                                                | (2.430)            |                   | (4.895)            | Payments of borrowing costs                                                                |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi                                      | -                  |                   | 1.000.000          | Proceeds from bonds issuance                                                               |
| Pembayaran biaya penerbitan obligasi                                     | -                  |                   | (12.371)           | Payments of bonds issuance costs                                                           |
| Pembayaran bunga obligasi                                                | (111.495)          |                   | (52.500)           | Payments of bonds interest                                                                 |
| Pembayaran beban bunga                                                   | (230.004)          |                   | (325.880)          | Interest paid                                                                              |
| <b>Arus kas yang digunakan untuk<br/>aktivitas pendanaan</b>             | <b>(517.005)</b>   |                   | <b>(488.440)</b>   | <b>Net cash used in<br/>financing activities</b>                                           |
| <b>Pengaruh perubahan<br/>kurs mata uang<br/>pada kas dan setara kas</b> | <b>375.263</b>     |                   | <b>58.885</b>      | <b>Effects from changes<br/>in foreign exchange rates<br/>on cash and cash equivalents</b> |
| <b>KENAIKAN BERSIH<br/>KAS DAN SETARA KAS</b>                            | <b>579.145</b>     |                   | <b>906.541</b>     | <b>NET INCREASE IN<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AWAL PERIODE</b>                               | <b>2.005.669</b>   |                   | <b>1.501.784</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF PERIOD</b>                                |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AKHIR PERIODE</b>                              | <b>2.584.814</b>   | <b>4</b>          | <b>2.408.325</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT END OF PERIOD</b>                                      |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 195 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2011, Tambahan No. 9027.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003. Supplement No. 2095 ("Articles of Association"). The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 195 dated March 22, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 dated May 3, 2010 and was published in State Gazette No. 26 dated April 1, 2011, Supplement No. 9027.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia. The Company started commercial operations on June 4, 2003.

The Company's head office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53<sup>rd</sup> and 55<sup>th</sup> floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

|                      | <b>30 September/<br/>September 30, 2015</b> |
|----------------------|---------------------------------------------|
| Komisaris Utama      | Ario Wibisono                               |
| Komisaris            | Kenny Harjo                                 |
| Komisaris Independen | Bacelius Ruru                               |
| Direktur Utama       | Adam Gifari                                 |
| Direktur             | Carmen Birgitta Soedarmawan                 |
| Direktur             | Rinaldy Santosa                             |
| Direktur             | Onggo Wijaya                                |
| Direktur Independen  | Indra Gunawan                               |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 595 tanggal 27 Juni 2014, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 7 Mei 2015, Perseroan menunjuk Aditya Masno sebagai Sekretaris Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

|         | <b>30 September/<br/>September 30, 2015</b> |
|---------|---------------------------------------------|
| Ketua   | Bacelius Ruru                               |
| Anggota | Anang Yudiantyah Setiawan                   |
| Anggota | Patricia Marina Sugondo                     |

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 31 Mei 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Johannes Edwin sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 741 karyawan tetap dan 226 karyawan kontrak (tidak diaudit) (30 September 2014: 579 karyawan tetap dan 164 karyawan kontrak-tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2015 and December 31, 2014 was as follows:

|                             | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2014</b> |                          |
|-----------------------------|-------------------------------------------|--------------------------|
| Ario Wibisono               | Ario Wibisono                             | President Commissioner   |
| Kenny Harjo                 | Kenny Harjo                               | Commissioner             |
| Bacelius Ruru               | Bacelius Ruru                             | Independent Commissioner |
| Adam Gifari                 | Adam Gifari                               | President Director       |
| Carmen Birgitta Soedarmawan | Carmen Birgitta Soedarmawan               | Director                 |
| Rinaldy Santosa             | Rinaldy Santosa                           | Director                 |
| Onggo Wijaya                | Onggo Wijaya                              | Director                 |
| Indra Gunawan               | Indra Gunawan                             | Independent Director     |

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2015 is based on Deed No. 595 dated June 27, 2014 regarding Statement of Shareholders' Resolutions, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta.

Based on the Directors' Resolutions dated May 7, 2015, the Company appointed Aditya Masno as the Company's Corporate Secretary.

The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The composition of the Audit Committee as of September 30, 2015 was as follow:

|         | <b>30 September/<br/>September 30, 2015</b> |          |
|---------|---------------------------------------------|----------|
| Ketua   | Bacelius Ruru                               | Chairman |
| Anggota | Anang Yudiantyah Setiawan                   | Member   |
| Anggota | Patricia Marina Sugondo                     | Member   |

Based on the Directors' Resolutions dated May 31, 2013, the Boards of Directors approved the appointment of Johannes Edwin as the Head of Internal Audit Department.

As of September 30, 2015, the Company and its subsidiaries employed 741 permanent employees and 226 contract employees (unaudited) (September 30, 2014: 579 permanent employees and 164 contract employees-unaudited).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak**

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries**

The Company's share ownership, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries is as follows:

| Entitas anak/Subsidiaries                                                                                              | Domisilil/<br>Domicile | Jenis usaha/<br>Nature of business                                                                                              | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |                          | Dimulainya kegiatan komersial/<br>Start of commercial operations | Jumlah aset sebelum eliminasi/<br>Total assets before eliminations |                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|                                                                                                                        |                        |                                                                                                                                 | 30 Sep/<br>Sep 30, 2015                            | 31 Des./<br>Dec 31, 2014 |                                                                  | 30 Sep/<br>Sep 30, 2015                                            | 31 Des./<br>Dec 31, 2014 |
| Pemilikan langsung/<br>Direct Ownership                                                                                |                        |                                                                                                                                 |                                                    |                          |                                                                  |                                                                    |                          |
| Protelindo Luxembourg S.à r.l<br>100% dimiliki oleh Perseroan/100% owned by the Company                                | Luxembourg             | Perusahaan Investasi/<br>Investment Company                                                                                     | 100%                                               | 100%                     | 27 November/<br>November 27, 2012                                | 304.756                                                            | 284.182                  |
| PT Iforte Solusi Infotek 100% dimiliki oleh Perseroan/100% owned by the Company                                        | Jakarta                | Penyelenggara jaringan tetap tertutup berbasis VSAT dan fiber optik/<br>Closed fixed network provider with VSAT and fiber optic | 100%                                               | -                        | 2001                                                             | 487.722                                                            | -                        |
| Pemilikan tidak langsung/<br>Indirect ownership                                                                        |                        |                                                                                                                                 |                                                    |                          |                                                                  |                                                                    |                          |
| Protelindo Finance B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l/100% owned by Protelindo Luxembourg S.à r.l   | Amsterdam              | Perusahaan Induk Keuangan/<br>Financial Holding Company                                                                         | 100%                                               | 100%                     | 28 November/<br>November 28, 2012                                | 7.326.283                                                          | 6.227.838                |
| Protelindo Netherlands B.V. 56% dimiliki oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l/56% owned by Protelindo Luxembourg S.à r.l | Amsterdam              | Perusahaan Induk Keuangan/<br>Financial Holding Company                                                                         | 56%                                                | 56%                      | 28 November/<br>November 28, 2012                                | 6.555.427                                                          | 5.859.070                |
| Protelindo Towers B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Netherlands B.V./100% owned by Protelindo Netherlands B.V         | Gravenhage             | Jasa Penunjang Telekomunikasi/<br>Telecommunication supporting services                                                         | 56%                                                | 56%                      | 29 November/<br>November 29, 2012                                | 8.011.795                                                          | 6.829.785                |
| PT Iforte Global Internet 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99.99% owned by PT Iforte Solusi Infotek       | Jakarta                | Jasa Telekomunikasi/<br>Telecommunication services                                                                              | 99,99%                                             | -                        | 1 Januari/<br>January 1, 2011                                    | 72.428                                                             | -                        |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Untuk memperluas bisnis sewa menara, pada bulan Desember 2012, Perseroan secara tidak langsung mendirikan dan mengakuisisi beberapa anak perusahaan di Luxembourg dan Belanda yaitu Protelindo Luxembourg S.à r.l., Protelindo Netherlands B.V., Protelindo Finance B.V., Protelindo Towers B.V., Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V. dan Antenna Mast Company (IV) B.V.

i. Protelindo Luxembourg S.à r.l. (sebelumnya dikenal sebagai Aither S.à r.l.) didirikan menurut hukum Grand Duchy of Luxembourg pada tanggal 4 Juni 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas, dengan nomor registrasi B169.262. Kantor terdaftar dari Protelindo Luxembourg S.à r.l. terletak di 40, avenue Monterey, L-2163 Luxembourg, Grand Duchy of Luxembourg. Pada tanggal 27 November 2012, Perseroan mengakuisisi seluruh saham Protelindo Luxembourg S.à r.l. dimana pada akhirnya Protelindo Luxembourg S.à r.l. menjadi anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan.

ii. Protelindo Finance B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 28 November 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56564996. Kantor terdaftar dari Protelindo Finance B.V. terletak di Teleportboulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Finance B.V. dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l.

iii. Protelindo Netherlands B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 28 November 2012 sebagai perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56564767. Kantor terdaftar dari Protelindo Netherlands B.V. terletak di Teleportboulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Protelindo Netherlands B.V.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

To expand its business of tower leasing, in December 2012, the Company indirectly established and acquired several subsidiaries in Luxembourg and the Netherlands, namely Protelindo Luxembourg S.à r.l., Protelindo Netherlands B.V., Protelindo Finance B.V., Protelindo Towers B.V., Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V. and Antenna Mast Company (IV) B.V.

i. Protelindo Luxembourg S.à r.l. (formerly known as Aither S.à r.l.) was incorporated under the laws of the Grand Duchy of Luxembourg on June 4, 2012 as a private company with limited liability and its registration number is B169.262. The registered office of Protelindo Luxembourg S.à r.l. is located at 40, avenue Monterey, L-2163 Luxembourg, Grand Duchy of Luxembourg. On November 27, 2012, the Company acquired all shares of Protelindo Luxembourg S.à r.l. as a result of which Protelindo Luxembourg S.à r.l. became a wholly owned subsidiary of the Company.

ii. Protelindo Finance B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 28, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56564996. The registered office of Protelindo Finance B.V. is located at Teleportboulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Finance B.V. is a wholly owned subsidiary of Protelindo Luxembourg S.à r.l.

iii. Protelindo Netherlands B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 28, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56564767. The registered office of Protelindo Netherlands B.V. is located at Teleportboulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in Protelindo Netherlands B.V.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

iv. Protelindo Towers B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 29 November 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56575890. Kantor terdaftar dari Protelindo Towers B.V. terletak di Dr. Lelykade 22, 2583 CM's-Gravenhage. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Protelindo Towers B.V.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Protelindo Towers B.V. menyelesaikan akuisisi 261 menara dari KPN B.V. ("KPN"), penyedia layanan telekomunikasi terkemuka di Belanda dengan membeli seluruh saham Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., dan Antenna Mast Company (IV) B.V., ("Mast Companies"). Besarnya pembayaran untuk pembelian menara adalah €75.000.000 (ditambah pajak-pajak transfer). Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung terhadap setiap Mast Companies. Mast Companies didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai hasil dari pengambilalihan menara melalui proses *demerger* dari KPN.

Pada tanggal 11 Februari 2013, Protelindo Towers B.V. dan Mast Companies menandatangani Akta Merger dihadapan deputy B.J. Kuck, *civil law notary* di Amsterdam. Berdasarkan Akta Merger tersebut, Mast Companies melebur dengan dan menjadi Protelindo Towers B.V., yang berlaku efektif pada tanggal 12 Februari 2013.

Berdasarkan berita acara rapat managing board dari Protelindo Netherlands B.V. tanggal 26 November 2014, para pemegang saham Protelindo Netherlands B.V. telah menyetujui perseroan untuk melakukan pembagian distribusi interim sebesar AS\$3.405.111 (setara Rp41.388) kepada Management Tower Europe S.à r.l. dan sebesar AS\$4.324.889 (setara Rp52.567) kepada Protelindo Luxembourg S.à r.l. yang berasal keuntungan yang bertambah dari dan sampai dengan pembagian dari distribusi interim dan/atau bagian share premium 1 dan 2, berturut-turut.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

iv. Protelindo Towers B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 29, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56575890. The registered office of Protelindo Towers B.V. is located at Dr. Lelykade 22, 2583 CM's-Gravenhage. The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in Protelindo Towers B.V.

On December 19, 2012, Protelindo Towers B.V. completed the acquisition of 261 towers from KPN B.V. ("KPN"), a leading telecommunications service provider in the Netherlands, by purchasing all of the shares of Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., and Antenna Mast Company (IV) B.V. (the "Mast Companies"). The consideration paid for the purchase of the towers was €75,000,000 (plus transfer taxes). The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in each of the Mast Companies. The Mast Companies were incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a result of, and acquired the towers by means of, a legal *demerger* of KPN.

On February 11, 2013, Protelindo Towers B.V. and the Mast Companies executed a Deed of Merger before a deputy of B.J. Kuck, *civil law notary* in Amsterdam. Pursuant to the Deed of Merger, the Mast Companies merged with and into Protelindo Towers B.V., which became effective on February 12, 2013.

Based on minutes of the meeting of the managing board of Protelindo Netherlands B.V. on November 26, 2014, the shareholders of Protelindo Netherlands B.V. have approved the company to distribute an interim distribution in the form of cash in the amount of US\$3,405,111 (equivalent to Rp41,388) to Management Tower Europe S.à r.l. and US\$4,324,889 (equivalent to Rp52,567) to Protelindo Luxembourg S.à r.l. at the expense of profits accrued from and up to the distribution of the interim distribution and/or the share premium share 1 and 2, respectively.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Berdasarkan berita acara rapat managing board dari Protelindo Towers B.V. tanggal 26 November 2014, pemegang saham tunggal Protelindo Towers B.V. telah menyetujui perseroan tersebut untuk melakukan pembagian distribusi interim dalam bentuk tunai sebesar EUR596.954 (setara Rp9.052) dan AS\$7.730.000 (setara Rp93.955) kepada Protelindo Netherlands B.V. yang berasal dari cadangan share premium umum.

Berdasarkan keputusan manajer dari Protelindo Luxembourg S.à r.l. tanggal 11 Desember 2014, manajer Protelindo Luxembourg S.à r.l. telah menyetujui perseroan tersebut untuk melakukan pembagian distribusi interim dalam bentuk tunai sebesar AS\$4.324.888,62 (setara Rp53.478) kepada Perseroan yang berasal dari rekening share premium.

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi startegis bagi Perseroan, pada tanggal 1 Juli 2015, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") dan secara tidak langsung mengakuisisi anak perusahaan iForte yaitu PT Iforte Global Internet ("IGI").

iForte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar iForte telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7, tanggal 20 Desember 2012, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 4 ayat (3) dan Pasal 11 ayat (1) Anggaran Dasar iForte. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-03830 tanggal 8 Februari 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Based on minutes of the meeting of the managing board of Protelindo Towers B.V. on November 26, 2014, the sole shareholder of Protelindo Towers B.V. has approved the company to distribute an interim distribution in the form of cash in the amount of EUR596,954 (equivalent to Rp9,052) and US\$7,730,000 (equivalent to Rp93,955) to Protelindo Netherlands B.V. at the expense of general share premium reserve.

Based on written resolutions of the manager of Protelindo Luxembourg S.à r.l. on December 11, 2014, the manager of Protelindo Luxembourg S.à r.l. has approved the company to distribute an interim distribution in the form of cash in the amount of US\$4,324,888.62 (equivalent to Rp53,478) to the Company at the expense of share premium account.

To support strategic vision and mission achievement of the Company, on July 1, 2015, the Company acquired 100% ownership interest in PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") and indirectly acquired a subsidiary of iForte namely PT Iforte Global Internet ("IGI").

iForte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174, dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. iForte's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889 ("Articles of Association"). iForte's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 7, dated December 20, 2012, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Kabupaten Tangerang, regarding amendment of Article 4 paragraph (3) and Article 11 paragraph (1) of iForte's Articles of Association. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-03830 dated February 8, 2013.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar iForte, ruang lingkup usaha iForte adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

**Obligasi Konversi**

Pada tanggal 28 Juli 2010, iForte dan Karya Investment Pte. Ltd. ("Karya") menandatangani Perjanjian Pesanan Obligasi sejumlah AS\$10.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, iForte akan menerbitkan obligasi dengan jumlah sebesar AS\$10.000.000 secara bertahap dengan nilai tukar sebesar Rp9.129,179 per 1 AS\$ kepada Karya.

Pada tanggal 25 Januari 2011, iForte menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga sebesar AS\$4.500.000 (setara dengan Rp41.081) kepada Karya yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2016. Atas transaksi ini, iForte menerima pembayaran kas sebesar AS\$3.500.000 (setara dengan Rp31.952), sedangkan sisanya sebesar AS\$1.000.000 (setara dengan Rp9.129) berasal dari pelunasan dari obligasi konversi yang sudah beredar.

Pada tanggal 19 Juli 2011, Karya dan Iris Venture Pte Ltd ("Iris") menandatangani Perjanjian Pengalihan. Berdasarkan perjanjian ini, Karya menjual obligasi konversi dengan jumlah sebesar AS\$10.000.000 (setara dengan Rp91.291) kepada Iris.

Pada tanggal 25 Juli 2011, iForte menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga sebesar AS\$5.500.000 (setara dengan Rp18.258) kepada Iris yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2016.

Pada tanggal 1 Mei 2012, Iris dan Trifecta Investments Ltd ("Trifecta") menandatangani Perjanjian Pengalihan. Berdasarkan perjanjian ini, Iris menjual obligasi konversi dengan jumlah sebesar AS\$10.000.000 (setara dengan Rp91.291) kepada Trifecta.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*In accordance with Article 3 of iForte's Articles of Association, the scope of its activities involves development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop, services except services in the field of law and taxes.*

**Convertible Bonds**

*On July 28, 2010, iForte and Karya Investment Pte. Ltd. ("Karya") entered into a Bond Subscription Agreement in the amount of US\$10,000,000. Based on this agreement, iForte will issue bonds with a total amount of US\$10,000,000 in stages with a fixed exchange rate of IDR9,129.179 for 1 US\$ to Karya.*

*On January 25, 2011, iForte issued US\$4,500,000 (equivalent to IDR41,081) non-interest bearing convertible bonds to Karya with maturity date on January 25, 2016. On this transaction, iForte received a payment of US\$3,500,000 (equivalent to IDR31,952), whereby the remaining balance of US\$1,000,000 (equivalent to IDR9,129) was from the redemption of the outstanding convertible bonds.*

*On July 19, 2011, Karya and Iris Venture Pte Ltd ("Iris") entered into an Assignment Agreement. Based on this agreement, Karya sold convertible bonds with a total amount of US\$10,000,000 (equivalent to IDR91,291) to Iris.*

*On July 25, 2011, iForte issued US\$5,500,000 (equivalent to IDR18,258) non-interest bearing convertible bonds to Iris with maturity date on July 25, 2016.*

*On May 1, 2012, Iris and Trifecta Investments Ltd ("Trifecta") entered into an Assignment Agreement. Based on this agreement, Iris sold convertible bonds with a total amount of US\$10,000,000 (equivalent to IDR91,291) to Trifecta.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Mei 2015, Trifecta dan Perseroan menandatangani Perjanjian Pengalihan sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan tanggal 1 Juli 2015 ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Trifecta menjual obligasi konversi dengan jumlah sebesar AS\$10.000.000 (setara dengan Rp91.291) kepada Perseroan.

**Waran Konversi**

Pada tanggal 28 Juli 2010, iForte dan Karya menandatangani Perjanjian Penerbitan Waran sejumlah 41.556. Berdasarkan perjanjian tersebut, iForte akan menerbitkan 41.556 waran dengan jumlah sebesar AS\$540,83 (setara dengan Rp4) (nilai tukar Rp9.129,179 per 1 AS\$) kepada Karya

Pada tanggal 25 Januari 2011, iForte menerbitkan 12.897 waran konversi dengan jumlah sebesar AS\$348,92 (setara dengan Rp3) kepada Karya.

Pada tanggal 19 Juli 2011, Karya dan Iris menandatangani Perjanjian Pengalihan. Berdasarkan perjanjian ini, Karya menjual 41.556 waran konversi dengan jumlah sebesar AS\$540,83 (setara dengan Rp4) kepada Iris.

Pada tanggal 25 Juli 2011, iForte menerbitkan 28.659 waran konversi dengan jumlah sebesar AS\$191,91 (setara dengan Rp1) kepada Karya.

Pada tanggal 1 Mei 2012, Iris dan Trifecta menandatangani Perjanjian Pengalihan. Berdasarkan perjanjian ini, Iris menjual 41.556 waran konversi dengan jumlah sebesar AS\$540,83 (setara dengan Rp4) kepada Trifecta.

Pada tanggal 12 Mei 2015, Trifecta dan Perseroan menandatangani Perjanjian Pengalihan sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan tanggal 1 Juli 2015 ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian, Trifecta menjual 41.556 waran konversi dengan jumlah sebesar AS\$540,83 (setara dengan Rp4) kepada Perseroan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

On May 12, 2015, Trifecta and the Company entered into an Assignment Agreement as amended by an Amendment Agreement dated July 1, 2015 ("Agreement"). Based on the Agreement, Trifecta sold convertible bonds with a total amount of US\$10,000,000 (equivalent to IDR91,291) to the Company.

**Convertible Warrants**

On July 28, 2010, iForte and Karya entered into a Warrant Issuance Agreement. Based on this agreement, iForte will issue 41,556 warrants with a total amount of AS\$540.83 (equivalent to IDR4) (with a fixed exchange rate of IDR9,129.179 per 1 US\$) to Karya.

On January 25, 2011, iForte issued 12,897 convertible warrants with a total amount of US\$348.92 (equivalent to IDR3) to Karya.

On July 19, 2011, Karya and Iris entered into an Assignment Agreement. Based on this agreement, Karya sold 41,556 convertible warrants with a total amount of US\$540.83 (equivalent to IDR4) to Iris.

On July 25, 2011, iForte issued 28,659 convertible warrants with a total amount of US\$191.91 (equivalent to IDR1) to Karya.

On May 1, 2012, Iris and Trifecta entered into an Assignment Agreement. Based on this agreement, Iris sold 41,556 convertible warrants with a total amount of US\$540.83 (equivalent to IDR4) to Trifecta.

On May 12, 2015, Trifecta and the Company entered into an Assignment Agreement as amended by an Amendment Agreement dated July 1, 2015 ("Agreement"). Based on the Agreement, Trifecta sold 41,556 convertible warrants with a total amount of US\$540.83 (equivalent to IDR4) to the Company.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Kantor iForte berlokasi di Gedung Wisma Millenia Lantai 4, Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta, Indonesia.

IGI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar IGI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 234 tanggal 18 Desember 2014, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-0000425.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 12 Januari 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0001829.AH.01.03.TAHUN 2015 tanggal 12 Januari 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor IGI berlokasi di Gedung Wisma Millenia Lantai 4, Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta, Indonesia.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

iForte's office is located at Wisma Millenia Building 4<sup>th</sup> floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta, Indonesia.

IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276, dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000 ("Articles of Association"). IGI's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolutions, No. 234 dated December 18, 2014, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0000425.AH.01.02.TAHUN 2015 dated January 12, 2015 and notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0001829.AH.01.03.TAHUN 2015 dated January 12, 2015.

In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication services in Indonesia.

IGI's office is located at Gedung Wisma Millenia 4<sup>th</sup> floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta, Indonesia.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar aset dan liabilitas PT Iforte Solusi Infotek yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

|                                                               | Nilai wajar<br>yang diakui<br>pada saat akuisisi/<br><i>Fair value<br/>recognized<br/>on acquisition</i> |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Aset</b>                                                   |                                                                                                          |
| Aset lancar                                                   | 80.094                                                                                                   |
| Aset tidak lancar                                             | 21.351                                                                                                   |
| Aset tetap                                                    | 374.504                                                                                                  |
|                                                               | <b>475.949</b>                                                                                           |
| <b>Liabilitas</b>                                             | <b>293.441</b>                                                                                           |
| <b>Jumlah aset neto teridentifikasi<br/>pada nilai wajar</b>  | <b>182.508</b>                                                                                           |
| Hubungan pelanggan (Catatan 10)                               | 499.673                                                                                                  |
| <i>Goodwill</i> yang timbul pada saat<br>akuisisi (Catatan 9) | 181.648                                                                                                  |
| <b>Imbalan yang dialihkan</b>                                 | <b>863.829</b>                                                                                           |

Hubungan pelanggan dan *Goodwill* yang masing-masing sebesar Rp 499.673 dan Rp181.648 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

KNP diukur berdasarkan proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

**d. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 19 November 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Assets acquired and liabilities assumed

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PT Iforte Solusi Infotek as at the date of acquisition were:

|                                                        | <b>Assets</b>                                       |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|                                                        | <i>Current assets</i>                               |
|                                                        | <i>Non-current assets</i>                           |
|                                                        | <i>Fixed assets</i>                                 |
| <b>Assets</b>                                          |                                                     |
|                                                        |                                                     |
|                                                        |                                                     |
|                                                        |                                                     |
|                                                        |                                                     |
| <b>Liabilities</b>                                     |                                                     |
| <b>Total identifiable net assets<br/>at fair value</b> |                                                     |
| Hubungan pelanggan (Note 10)                           | <i>Customers relationship (Note 10)</i>             |
| <i>Goodwill</i> arising on<br>acquisition (Note 9)     | <i>Goodwill arising on<br/>acquisition (Note 9)</i> |
| <b>Purchase consideration transferred</b>              |                                                     |

The customer relationship and goodwill which are respectively Rp499,673 and Rp181,648 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries business.

The NCI is measured using the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity.

**d. Completion of the financial statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on November 19, 2015.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, kecuali beberapa PSAK baru yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of September 30, 2015 and December 31, 2014 and for the nine-month period ended September 30, 2015 and 2014, except for several new PSAK which are effective since January 1, 2015 are as follows:

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Akun-akun dalam pendapatan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya telah diterapkan seperti yang disyaratkan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

**Changes in accounting policies**

As of January 1 2015, the Company and its subsidiaries has applied the new and revised PSAK which are effective in 2015. The changes in the Company and its subsidiaries' accounting policies have been applied as required and according to the transition policy on each standard and interpretation.

The following are new standard, changes of standard and interpretation of standard issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") and effective for period starting on or after January 1, 2015.

- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
- PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment Assets"
- PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasi"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengakuan Nilai Wajar"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies  
(continued)**

- PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 67 "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK 68 "Fair Value Measurement"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Company.

- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK 46 (Revised 2014) "Income Taxes"

This PSAK provides additional provision for deferred tax asset or liability arises from a non-depreciable aset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasi"

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anaknya, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya untuk periode per 30 September 2015.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies (continued)**

- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements"

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

**b. Principles of consolidation**

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at September 30, 2015.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company controls an *investee* if and only if the Company has:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali, walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Company's voting rights and potential voting rights

The Company re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan di anak Perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perseroan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**c. Business Combination**

*Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.*

*When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

*Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.*

*Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.*

*At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.*

*If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**g. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted as to use.

**f. Inventory**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the usability of inventories at the end of the year.

**g. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor

- i) Dalam sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

The Company and its subsidiaries as lessee

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessors

- i) Under finance lease, The Company and its subsidiaries are required to recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries net investments in the finance lease.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor  
(lanjutan)

- ii) Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi (Catatan 2I). Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**h. Aset tetap dan penyusutan**

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model revaluasi untuk menara dan model biaya untuk aset tetap lainnya.

Menara dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Penilaian dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya.

Setiap surplus revaluasi dikreditkan ke akun surplus revaluasi menara di bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian kecuali kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laporan laba rugi kecuali penurunan nilai akibat revaluasi tersebut mengurangi jumlah selisih revaluasi yang ada untuk aset yang sama yang diakui di akun surplus revaluasi menara dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

*The Company and its subsidiaries as lessors  
(continued)*

- ii) The Company and its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income (Note 2I). Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.*

**h. Fixed assets and depreciation**

*The Company and its subsidiaries have chosen the revaluation model for towers and the cost model for other fixed assets.*

*Towers are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognized after the date of the revaluation.*

*Valuations are performed periodically to ensure that their fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*

*Any revaluation surplus is credited to the revaluation surplus on towers account in the equity section of the consolidated statements of financial position, except to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same assets previously recognized in the statement of income, in which case such portion of the increase is recognized in the statement of income. A revaluation deficit is recognized in the statement of income, except to the extent that it offsets an existing surplus on the same assets recognized in the revaluation surplus on towers in equity.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Surplus revaluasi menara yang dipindahkan secara berkala setiap tahun ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Dalam laporan keuangan konsolidasian surplus revaluasi menara diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

|                    | <b>Tahun/<br/>Years</b> |
|--------------------|-------------------------|
| Menara-menara      | 10-20                   |
| Mesin              | 8                       |
| Peralatan kantor   | 4-8                     |
| Kendaraan bermotor | 8                       |
| Peralatan proyek   | 4-25                    |
| Perabotan kantor   | 3-5                     |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets and depreciation (continued)**

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus on towers to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

In the consolidated financial statements, revaluation surplus on towers is recognized as other comprehensive income.

Other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

|                        |
|------------------------|
| Towers                 |
| Machinery              |
| Office equipment       |
| Motor vehicles         |
| Field equipment        |
| Furniture and fixtures |

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset dalam akun provisi jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets and depreciation (continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period.*

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.*

*The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This liability is recorded as assets retirement obligation under long-term provision.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya, kecuali menara yang sebelumnya direvaluasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Dalam kasus ini, penurunan ini juga diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai dengan jumlah revaluasi sebelumnya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets**

*The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make formal estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset, except for tower revalued when the revaluation was taken to other comprehensive income. In this case, the impairment is also recognised in other comprehensive income up to the amount of any previous revaluation.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**j. Liabilitas imbalan kerja**

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Sebelum 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan (*corridor method*).

Mulai 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income method*). Penerapan PSAK ini tidak dilakukan secara retrospektif dikarenakan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognised. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**j. Employee benefits liabilities**

The Company and its subsidiaries made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "*Projected Unit Credit*" method.

Prior to January 1, 2015, the Company and its subsidiaries recognizes actuarial gains and losses as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% the greater of the defined benefit obligation and plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees (*corridor method*).

Starting January 1, 2015, the Company and its subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment in recognizing the actuarial gains and losses. All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). The adoption of this SFAS was not applied retrospectively, since the effect to consolidated financial statements is not material.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas induk. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and balances**

The Company's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the parent company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang  
asing (lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas operasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

|                   | <b>30 September/<br/>September 30, 2015<br/>(angka penuh)/<br/>(full amount)</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2014<br/>(angka penuh)/<br/>(full amount)</b> |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Rupiah/1 Dolar AS | 14.657                                                                           | 12.440                                                                         |
| Rupiah/1 EUR      | 16.492                                                                           | 15.133                                                                         |
| Rupiah/1 SGD      | 10.274                                                                           | 9.422                                                                          |

**I. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari sewa operasi diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**Pendapatan bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and  
balances (continued)**

For consolidation purpose, the assets and liabilities of foreign operations are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the reporting date and their income statements are translated at exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The exchange differences arising on the translation are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

|                   | <b>30 September/<br/>September 30, 2015<br/>(angka penuh)/<br/>(full amount)</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2014<br/>(angka penuh)/<br/>(full amount)</b> |                    |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Rupiah/1 Dolar AS | 14.657                                                                           | 12.440                                                                         | Rupiah/US Dollar 1 |
| Rupiah/1 EUR      | 16.492                                                                           | 15.133                                                                         | Rupiah/EUR 1       |
| Rupiah/1 SGD      | 10.274                                                                           | 9.422                                                                          | Rupiah/SGD 1       |

**I. Revenue and expense recognition**

Rental income is recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred.

**Interest income**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Taxation**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statements of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to the current profit or loss, except to the extent that the changes relate to items previously charged or credited to equity. Deferred income tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan entitas anaknya mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perseroan dan entitas anaknya yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perseroan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**n. Segmen operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by The Company and its subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which case the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by the Company and its subsidiaries, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**n. Operating segments**

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Segmen operasi (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas perubahan kurs untuk melindungi risiko atas fluktuasi kurs.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak swap perubahan kurs ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Operating segments (continued)**

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-company and its subsidiaries balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**o. Derivative financial instruments and hedge accounting**

The Company and its subsidiaries uses derivative financial instruments such as cross currency swaps to hedge its currency risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in profit or loss.

The fair value of cross currency swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindungi nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindungi nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**Lindung nilai atas arus kas**

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laba rugi Perseroan dan entitas anaknya ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designates and documents the hedge relationship to which the Company and its subsidiaries wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**Cash flow hedges**

The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts recognized in equity are transferred to the Company and its subsidiaries' profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

**p. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 berjumlah 3.322.620.187 saham.

**q. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

*If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.*

**p. Earning per share**

*Net income per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for the nine-month period ended on September 30, 2015 and 2014 was 3,322,620,187 shares.*

**q. Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)**

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

**Initial recognition and measurement  
(continued)**

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each end of financial period.

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, and other non-current assets - deposits which fall under the loans and receivables category.

**Subsequent measurement**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

**Derecognition**

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**Impairment of financial assets**

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

*Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*Impairment of financial assets (continued)*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anaknya. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**ii. Financial liabilities**

**Initial recognition and measurement**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang obligasi dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas juga terdiri dari utang swap valuta asing diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang swap valuta asing selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 2o).

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

**Initial recognition and measurement  
(continued)**

The Company and its subsidiaries financial liabilities include tower construction and other payables, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, bonds payable and long - term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

The Company and its subsidiaries financial liabilities also include cross currency swap payables which are classified under financial liabilities of fair value through profit or loss category.

**Subsequent measurement**

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Cross currency swaps payables are subsequently measured at fair value (Note 2o).

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**q. Financial instruments (continued)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

**iv. Fair value of financial instruments**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**r. Provisi**

**r. Provisions**

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**t. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 2 sampai 15 tahun.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

*Goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**t. Intangible assets**

*Intangible assets* consist of customer relationship acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationship have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationship over their estimated useful lives of 2 to 15 years.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anaknya, mata uang fungsional Perseroan adalah dalam Rupiah, Protelindo Finance B.V. mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS sedangkan entitas anak lainnya yang berdomisili di Belanda dan Luxembourg mata uang fungsionalnya adalah Euro.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. Further details are shown in Note 5.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries management assessment, Protelindo's functional currency is in Rupiah, Functional currency for Protelindo Finance B.V. is US Dollar while functional currency for other subsidiaries domiciled in Netherland and Luxembourg are Euro.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp385.310 (31 Desember 2014: Rp186.883). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Sewa Pembiayaan

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Judgments (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' goodwill as of September 30, 2015 was Rp385.310 (December 31, 2014: Rp186,883). Further details are disclosed in Note 9.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18e.

Revaluasi Aset Tetap - Menara

Revaluasi aset tetap menara Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap menara yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 40.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18e.

Revaluation on Fixed Assets - Towers

The Company's fixed assets - towers revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset - towers. Further details are disclosed in Note 8.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                            | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |                                            |
|--------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
| <b>Kas</b>                                 | <b>2.312</b>                             | <b>2.222</b>                           | <b>Cash on hand</b>                        |
| <b>Rekening giro</b>                       |                                          |                                        | <b>Current accounts</b>                    |
| Bank - pihak ketiga                        |                                          |                                        | Cash in banks - third parties              |
| Rupiah:                                    |                                          |                                        | Rupiah:                                    |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk. | 60.298                                   | 20.657                                 | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.             | 9.517                                    | 4.376                                  | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.             |
| PT Bank OCBC NISP Tbk.                     | 3.790                                    | -                                      | PT Bank OCBC NISP Tbk.                     |
| PT Bank Bukopin Tbk.                       | 594                                      | -                                      | PT Bank Bukopin Tbk.                       |
| PT Bank Sinarmas                           | 495                                      | -                                      | PT Bank Sinarmas                           |
| PT Bank CIMB Niaga                         | 102                                      | -                                      | PT Bank CIMB Niaga                         |
| Standard Chartered Bank, Indonesia         | 95                                       | 97                                     | Standard Chartered Bank, Indonesia         |
| PT Bank DBS Indonesia                      | 54                                       | -                                      | PT Bank DBS Indonesia                      |
| PT Bank DKI                                | 49                                       | -                                      | PT Bank DKI                                |
| PT Bank Mega Syariah                       | 42                                       | -                                      | PT Bank Mega Syariah                       |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.              | 6                                        | -                                      | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.              |
| PT BRI Syariah                             | 5                                        | -                                      | PT BRI Syariah                             |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk         | 2                                        | -                                      | PT Bank Mayapada Internasional Tbk.        |
| PT Bank MNC Internasional Tbk              | 2                                        | -                                      | PT Bank MNC Internasional Tbk.             |
|                                            | 75.051                                   | 25.130                                 |                                            |
| Dolar AS:                                  |                                          |                                        | US Dollars:                                |
| OCBC Bank, Singapura                       | 808.698                                  | 373.501                                | OCBC Bank, Singapura                       |
| DBS Bank Ltd, Singapura                    | 598.569                                  | 550.366                                | DBS Bank Ltd, Singapura                    |
| JPMorgan Chase, N.A., Singapura            | 504.035                                  | 521.847                                | JPMorgan Chase, N.A., Singapura            |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk. | 373.454                                  | 23.952                                 | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk. |
| ING Bank N.V.                              | 9.544                                    | 22.492                                 | ING Bank N.V.                              |
| Bank of America, Singapura                 | 5.578                                    | 4.745                                  | Bank of America, Singapura                 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.             | 678                                      | 567                                    | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.             |
| PT Bank OCBC NISP Tbk.                     | 452                                      | -                                      | PT Bank OCBC NISP Tbk.                     |
| CIMB Berhad, Singapura                     | 146                                      | 124                                    | CIMB Berhad, Singapura                     |
| Standard Chartered Bank, Indonesia         | 136                                      | 119                                    | Standard Chartered Bank, Indonesia         |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk         | 34                                       | -                                      | PT Bank Mayapada Internasional Tbk.        |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.              | 9                                        | -                                      | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.              |
|                                            | 2.301.333                                | 1.497.713                              |                                            |
| Dolar Singapura:                           |                                          |                                        | Singapore Dollars:                         |
| ING Bank N.V.                              | 41                                       | -                                      | ING Bank N.V.                              |
| DBS Bank Ltd, Singapura                    | 9                                        | -                                      | DBS Bank Ltd, Singapura                    |
| JPMorgan Chase, N.A., Singapura            | 27                                       | -                                      | JPMorgan Chase, N.A., Singapura            |
|                                            | 77                                       | -                                      |                                            |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

|                                            | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Euro:                                      |                                                  |                                                |
| ING Bank N.V.                              | 17.343                                           | 72.217                                         |
| JPMorgan Chase, N.A., Singapura            | 103.398                                          | -                                              |
|                                            | <u>120.741</u>                                   | <u>1.595.060</u>                               |
| Bank - pihak berelasi (Catatan 34)         |                                                  |                                                |
| Rupiah:                                    |                                                  |                                                |
| PT Bank Central Asia Tbk.                  | 83.767                                           | 159.575                                        |
| Dolar AS:                                  |                                                  |                                                |
| PT Bank Central Asia Tbk.                  | 1.525                                            | 12                                             |
| Dolar SGD:                                 |                                                  |                                                |
| PT Bank Central Asia Tbk.                  | 8                                                | -                                              |
|                                            | <u>85.300</u>                                    | <u>159.587</u>                                 |
|                                            | <b>2.584.814</b>                                 | <b>1.754.647</b>                               |
| <b>Deposito berjangka</b>                  |                                                  |                                                |
| Pihak ketiga                               |                                                  |                                                |
| Dolar AS:                                  |                                                  |                                                |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk. | -                                                | 248.800                                        |
|                                            | <u>2.584.814</u>                                 | <u>2.005.669</u>                               |

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, tingkat bunga untuk rekening giro Rupiah adalah sebesar 2,25% per tahun (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014: 2,00% per tahun), 0,5% per tahun untuk rekening Dolar AS (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014: 0,10% per tahun) dan 0,40% per tahun untuk rekening Euro (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014: 0,40% per tahun).

Pada tanggal 30 September 2015, deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sudah dicairkan sepenuhnya. Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: 1,5%.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

|                                            |  |
|--------------------------------------------|--|
| Euro:                                      |  |
| ING Bank N.V.                              |  |
| JPMorgan Chase, N.A., Singapore            |  |
|                                            |  |
| Cash in banks - related party (Note 34)    |  |
| Rupiah:                                    |  |
| PT Bank Central Asia Tbk.                  |  |
| US Dollars:                                |  |
| PT Bank Central Asia Tbk.                  |  |
| SGD Dollars:                               |  |
| PT Bank Central Asia Tbk.                  |  |
|                                            |  |
| <b>Time deposit</b>                        |  |
| Third parties                              |  |
| US Dollars:                                |  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk. |  |

For the nine-month period ended September 30, 2015, current account in banks earned interest at the rates of 2.25% per annum for Rupiah (year ended December 31, 2014: 2.00% per annum), 0.5% per annum for US Dollars (year ended December 31, 2014: 0.10% per annum) and 0.40% per annum for Euro (year ended December 31, 2014: 0.40% per annum).

As of September 30, 2015, time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. has been fully withdrawn. Interest rate for year ended December 31, 2014: 1.5%.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|                          | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |
|--------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Pihak ketiga:            |                                                  |                                                |
| Rupiah                   | 880.448                                          | 753.995                                        |
| Dolar AS                 | 49.058                                           | 61.381                                         |
| Euro                     | 33.063                                           | 26.235                                         |
|                          | 962.569                                          | 841.611                                        |
| Dikurangi:               |                                                  |                                                |
| Cadangan penurunan nilai | (269.697)                                        | (269.697)                                      |
|                          | <b>692.872</b>                                   | <b>571.914</b>                                 |

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

|                                            | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| PT Bakrie Telecom Tbk.                     | 339.196                                          | 339.204                                        |
| PT Telekomunikasi Selular                  | 338.542                                          | 288.855                                        |
| PT Internux                                | 76.254                                           | 5.231                                          |
| PT Hutchison 3 Indonesia                   | 53.426                                           | 63.713                                         |
| PT XL Axiata Tbk.                          | 42.485                                           | 49.679                                         |
| PT Smartfren Telecom Tbk.                  | 38.789                                           | 28.536                                         |
| KPN B.V.                                   | 24.929                                           | 14.295                                         |
| PT Indosat Tbk.                            | 17.294                                           | 23.672                                         |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. | 8.231                                            | 14.352                                         |
| Vodafone Libertel N.V.                     | 4.415                                            | 7.325                                          |
| T-Mobile, Netherlands B.V.                 | 3.719                                            | 4.615                                          |
| PT Sampoerna Telecom Indonesia             | 3.574                                            | -                                              |
| PT Smart Telecom                           | 800                                              | 1.670                                          |
| PT Berca Global Access                     | 1.654                                            | 464                                            |
| Lainnya                                    | 9.261                                            | -                                              |
|                                            | 962.569                                          | 841.611                                        |
| Dikurangi: Cadangan penurunan nilai        | (269.697)                                        | (269.697)                                      |
|                                            | <b>692.872</b>                                   | <b>571.914</b>                                 |

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables per currency are as follows:

Third parties:  
Rupiah  
US Dollars  
Euro

Less:  
Allowance for impairment

The details of trade receivables per customer are as follows:

PT Bakrie Telecom Tbk.  
PT Telekomunikasi Selular  
PT Internux  
PT Hutchison 3 Indonesia  
PT XL Axiata Tbk.  
PT Smartfren Telecom Tbk.  
KPN B.V.  
PT Indosat Tbk.  
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.  
Vodafone Libertel N.V.  
T-Mobile, Netherlands B.V.  
PT Sampoerna Telecom Indonesia  
PT Smart Telecom  
PT Berca Global Access  
Others

Less: Allowance for impairment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                     | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Belum jatuh tempo                   | 465.715                                          | 438.495                                        |
| Lewat jatuh tempo:                  |                                                  |                                                |
| 1 - 30 hari                         | 18.060                                           | 29.829                                         |
| 31 - 60 hari                        | 67.278                                           | 22.620                                         |
| 61 - 90 hari                        | 9.654                                            | 18.839                                         |
| Lebih dari 90 hari                  | 401.862                                          | 331.828                                        |
|                                     | 962.569                                          | 841.611                                        |
| Dikurangi: Cadangan penurunan nilai | (269.697)                                        | (269.697)                                      |
|                                     | <b>692.872</b>                                   | <b>571.914</b>                                 |

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                                        | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Saldo awal                             | 269.697                                          | 44.007                                         |
| Penambahan cadangan<br>penurunan nilai | -                                                | 225.690                                        |
| <b>Saldo akhir</b>                     | <b>269.697</b>                                   | <b>269.697</b>                                 |

Jumlah cadangan penurunan nilai sebesar Rp269.697 (31 Desember 2014: Rp269.697) merupakan cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha PT Bakrie Telecom Tbk. (BTEL).

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan BTEL dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara BTEL dengan para kreditor terkait, termasuk Perseroan ("Perjanjian Perdamaian"), dimana hutang sewa BTEL kepada Perseroan akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib/ *mandatory convertible bonds*.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging of trade receivables is as follows:

|                                     | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |                                |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------|
| Belum jatuh tempo                   | 465.715                                          | 438.495                                        | Current                        |
| Lewat jatuh tempo:                  |                                                  |                                                | Overdue:                       |
| 1 - 30 hari                         | 18.060                                           | 29.829                                         | 1 - 30 days                    |
| 31 - 60 hari                        | 67.278                                           | 22.620                                         | 31 - 60 days                   |
| 61 - 90 hari                        | 9.654                                            | 18.839                                         | 61 - 90 days                   |
| Lebih dari 90 hari                  | 401.862                                          | 331.828                                        | Over 90 days                   |
|                                     | 962.569                                          | 841.611                                        |                                |
| Dikurangi: Cadangan penurunan nilai | (269.697)                                        | (269.697)                                      | Less: Allowance for impairment |
|                                     | <b>692.872</b>                                   | <b>571.914</b>                                 |                                |

Movements in the allowance for impairment are as follows:

|                                        | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |                                           |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Saldo awal                             | 269.697                                          | 44.007                                         | Beginning balance                         |
| Penambahan cadangan<br>penurunan nilai | -                                                | 225.690                                        | Additional of allowance<br>for impairment |
| <b>Saldo akhir</b>                     | <b>269.697</b>                                   | <b>269.697</b>                                 | <b>Ending balance</b>                     |

Amount of allowance for impairment of trade receivables of Rp269.697 (December 31, 2014: Rp269,697) represents an allowance for impairment of PT Bakrie Telecom Tbk. (BTEL).

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted BTEL a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by BTEL and the respective creditors, including the Company (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of BTEL to the Company will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

**6. PERSEDIAAN**

|                                   | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|-----------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| Perangkat komputer dan lainnya    | 8.470                                    | -                                      |
| Lisensi perangkat lunak microsoft | 231                                      | -                                      |
|                                   | <b>8.701</b>                             | <b>-</b>                               |

Computer hardware and others  
Software license microsoft

**6. INVENTORIES**

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

|                              | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| Asuransi dibayar dimuka      | 15.834                                   | 10.409                                 |
| Sewa kantor                  | 6.473                                    | 5.030                                  |
| Biaya jaminan dibayar dimuka | 2.517                                    | 6.144                                  |
| Lainnya                      | 1.312                                    | 2.021                                  |
|                              | <b>26.136</b>                            | <b>23.604</b>                          |

Prepaid insurance  
Prepaid office rental  
Prepaid guarantee fee  
Others

**7. PREPAID EXPENSES**

**8. ASET TETAP**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2015

**8. FIXED ASSETS**

Nine-month period ended September 30, 2015

|                             | Saldo<br>31 Des. 2014/<br>Balance of<br>Dec. 31, 2014 | Akuisisi<br>Entitas<br>Anak/<br>Acquisition<br>of<br>subsidiaries | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi<br>dan transfer/<br>Reclass-<br>ification<br>and transfer | Selisih kurs/<br>Foreign<br>Exchange | Saldo<br>30 Sep. 2015/<br>Balance<br>Sep. 30, 2015 |                                 |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Harga perolehan</b>      |                                                       |                                                                   |                          |                            |                                                                         |                                      |                                                    | <b>Acquisition cost</b>         |
| Pemilikan langsung          |                                                       |                                                                   |                          |                            |                                                                         |                                      |                                                    | <b>Direct Ownership</b>         |
| Biaya/penilaian kembali     |                                                       |                                                                   |                          |                            |                                                                         |                                      |                                                    | <b>Cost/revaluation</b>         |
| Tanah                       | 17.821                                                | -                                                                 | 1.051                    | -                          | -                                                                       | 1.665                                | 20.537                                             | Land                            |
| Menara-menara               | 12.222.618                                            | 267.962                                                           | 20.159                   | (51.120)                   | 348.179                                                                 | 29.671                               | 12.837.469                                         | Towers                          |
| Mesin                       | 70                                                    | -                                                                 | -                        | -                          | 4.619                                                                   | -                                    | 4.689                                              | Machinery                       |
| Peralatan kantor            | 61.805                                                | 8.810                                                             | 4.923                    | (1.126)                    | (517)                                                                   | 11                                   | 73.906                                             | Office Equipment                |
| Kendaraan bermotor          | 4.068                                                 | 2.198                                                             | -                        | -                          | -                                                                       | -                                    | 6.266                                              | Motor vehicles                  |
| Peralatan proyek            | 19.621                                                | 104.614                                                           | 557                      | -                          | 130                                                                     | -                                    | 124.922                                            | Field equipment                 |
| Perabotan kantor            | 42.474                                                | -                                                                 | 10                       | -                          | 605                                                                     | -                                    | 43.089                                             | Furniture and fixtures          |
|                             | <b>12.368.477</b>                                     | <b>383.584</b>                                                    | <b>26.700</b>            | <b>(52.246)</b>            | <b>353.016</b>                                                          | <b>31.347</b>                        | <b>13.110.878</b>                                  |                                 |
| Aset dalam penyelesaian     | <b>147.345</b>                                        | <b>40.912</b>                                                     | <b>341.706</b>           | <b>-</b>                   | <b>(353.016)</b>                                                        | <b>(43)</b>                          | <b>176.904</b>                                     | Construction in progress        |
|                             | <b>12.515.822</b>                                     | <b>424.496</b>                                                    | <b>368.406</b>           | <b>(52.246)</b>            | <b>-</b>                                                                | <b>31.304</b>                        | <b>13.287.782</b>                                  |                                 |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                                       |                                                                   |                          |                            |                                                                         |                                      |                                                    | <b>Accumulated depreciation</b> |
| Menara-menara               | -                                                     | -                                                                 | 620.412                  | (16.732)                   | -                                                                       | 4.410                                | 608.090                                            | Towers                          |
| Mesin                       | 34                                                    | -                                                                 | 249                      | -                          | -                                                                       | -                                    | 283                                                | Machinery                       |
| Peralatan kantor            | 34.125                                                | 5.752                                                             | 9.731                    | (959)                      | (640)                                                                   | 8                                    | 48.017                                             | Office equipment                |
| Kendaraan bermotor          | 1.067                                                 | 2.161                                                             | 381                      | -                          | -                                                                       | -                                    | 3.609                                              | Motor vehicles                  |
| Peralatan proyek            | 8.484                                                 | 42.078                                                            | 3.593                    | -                          | 216                                                                     | -                                    | 54.371                                             | Field equipment                 |
| Perabotan kantor            | 34.099                                                | -                                                                 | 4.176                    | -                          | 424                                                                     | -                                    | 38.699                                             | Furniture and fixtures          |
|                             | <b>77.809</b>                                         | <b>49.991</b>                                                     | <b>638.542</b>           | <b>(17.691)</b>            | <b>-</b>                                                                | <b>4.418</b>                         | <b>753.069</b>                                     |                                 |
| <b>Nilai buku neto</b>      | <b>12.438.013</b>                                     |                                                                   |                          |                            |                                                                         |                                      | <b>12.534.713</b>                                  | <b>Net book value</b>           |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

**8. FIXED ASSETS (continued)**

Year ended December 31, 2014

|                                 | Saldo<br>31 Des./<br>Balance<br>Dec. 31, 2013 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi<br>dan Transfer*/<br>Reclassifi-<br>cations and<br>Transfers* | Revaluasi/<br>Revaluations | Selisih kurs/<br>Foreign<br>exchange | Saldo<br>31 Des./<br>Balance<br>Dec. 31, 2014 |                                  |
|---------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|
| <b>Harga perolehan</b>          |                                               |                          |                            |                                                                             |                            |                                      |                                               | <b>Acquisition cost</b>          |
| <u>Pemilikan langsung</u>       |                                               |                          |                            |                                                                             |                            |                                      |                                               | <u>Direct Ownership</u>          |
| <u>Biaya/penilaian kembali:</u> |                                               |                          |                            |                                                                             |                            |                                      |                                               | <u>Cost/revaluation:</u>         |
| Tanah                           | 19.732                                        | -                        | -                          | -                                                                           | -                          | (1.911)                              | 17.821                                        | Land                             |
| Menara-menara                   | 11.686.775                                    | 109.823                  | (50.918)                   | 163.716                                                                     | 350.208                    | (36.986)                             | 12.222.618                                    | Towers                           |
| Mesin                           | 70                                            | -                        | -                          | -                                                                           | -                          | -                                    | 70                                            | Machinery                        |
| Peralatan kantor                | 50.262                                        | 11.474                   | (597)                      | 675                                                                         | -                          | (9)                                  | 61.805                                        | Office equipment                 |
| Kendaraan bermotor              | 3.547                                         | 1.272                    | (751)                      | -                                                                           | -                          | -                                    | 4.068                                         | Motor vehicles                   |
| Peralatan proyek                | 18.097                                        | 1.524                    | (1)                        | 1                                                                           | -                          | -                                    | 19.621                                        | Field equipment                  |
| Perabotan kantor                | 37.932                                        | 363                      | -                          | 4.179                                                                       | -                          | -                                    | 42.474                                        | Furniture and fixtures           |
|                                 | 11.816.415                                    | 124.456                  | (52.267)                   | 168.571                                                                     | 350.208                    | (38.906)                             | 12.368.477                                    |                                  |
| <b>Aset dalam penyelesaian</b>  | 109.141                                       | 1.605.114                | -                          | (1.566.908)                                                                 | -                          | (2)                                  | 147.345                                       | <b>Construction in progress</b>  |
|                                 | 11.925.556                                    | 1.729.570                | (52.267)                   | (1.398.337)                                                                 | 350.208                    | (38.908)                             | 12.515.822                                    |                                  |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u>    |                                               |                          |                            |                                                                             |                            |                                      |                                               | <u>Accumulated depreciation:</u> |
| Menara-menara                   | 668.392                                       | 749.019                  | (16.475)                   | (1.398.337)                                                                 | -                          | (2.599)                              | -                                             | Towers                           |
| Mesin                           | 25                                            | 9                        | -                          | -                                                                           | -                          | -                                    | 34                                            | Machinery                        |
| Peralatan kantor                | 22.532                                        | 12.167                   | (571)                      | -                                                                           | -                          | (3)                                  | 34.125                                        | Office equipment                 |
| Kendaraan bermotor              | 1.169                                         | 523                      | (625)                      | -                                                                           | -                          | -                                    | 1.067                                         | Motor vehicles                   |
| Peralatan proyek                | 6.069                                         | 2.416                    | (1)                        | -                                                                           | -                          | -                                    | 8.484                                         | Field equipment                  |
| Perabotan kantor                | 25.091                                        | 9.008                    | -                          | -                                                                           | -                          | -                                    | 34.099                                        | Furniture and fixtures           |
|                                 | 723.278                                       | 773.142                  | (17.672)                   | (1.398.337)                                                                 | -                          | (2.602)                              | 77.809                                        |                                  |
| <b>Nilai buku neto</b>          | <b>11.202.278</b>                             |                          |                            |                                                                             |                            |                                      | <b>12.438.013</b>                             | <b>Net book value</b>            |

\* Reklasifikasi dan transfer ini termasuk akumulasi penyusutan yang pada saat tanggal revaluasi telah dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset yang direvaluasi.

\* Reclassification and transfer include the accumulated depreciation as at revaluation date has been eliminated against gross carrying amount of the revalued assets.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan merevaluasi menara berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen tertanggal 9 Februari 2015. Nilai wajar menara dihitung menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari pendekatan arus kas yang didiskontokan dan biaya pengganti yang disusutkan. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara:

As of December 31, 2014, the Company revalued its towers based on a valuation performed by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser dated February 9, 2015. The fair value of the towers was determined using a weighted average of discounted cash flows and depreciated replacement cost approach. The following assumptions have been used to determine the fair value of the towers:

|                              | 31 Des./Dec. 31, 2014 |                            |
|------------------------------|-----------------------|----------------------------|
| Tingkat diskonto (per tahun) | 17,69%                | Discount rate (per annum)  |
| Tingkat inflasi (per tahun)  | 5,1% - 7,1%           | Inflation rate (per annum) |
| Umur manfaat menara          | 20 tahun/years        | Useful lives of towers     |

Jika menara diukur dengan model biaya perolehan, jumlah tercatat menara adalah sebagai berikut:

If the towers were measured using the cost model, the carrying amounts would be as follows:

|                      | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |                          |
|----------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------|
| Biaya perolehan      | 12.440.067                               | 11.807.269                             | Acquisition cost         |
| Akumulasi depresiasi | (2.813.117)                              | (2.349.107)                            | Accumulated depreciation |
|                      | <b>9.626.950</b>                         | <b>9.458.162</b>                       |                          |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT AIG Insurance Indonesia (dahulu PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi Bintang, PT FPG Insurance (dahulu Asuransi Indrapura) dan Amlin Europe N.V. terhadap risiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp7.846.333 (31 Desember 2014: Rp7.565.350). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp638.542 (30 September 2014: Rp570.974) (Catatan 27).

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

**30 September 2015:**

|                 | <b>Persentase penyelesaian/<br/>Percentage of completion</b> | <b>Akumulasi biaya/<br/>Accumulated costs</b> |
|-----------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Menara-menara   | 75%                                                          | 102.014                                       |
| Menara-menara   | 50%                                                          | 24.197                                        |
| Menara-menara   | 25%                                                          | 23.627                                        |
| Perangkat lunak | 10%                                                          | 27.066                                        |
|                 |                                                              | <b>176.904</b>                                |

**31 Desember 2014:**

|                 | <b>Persentase penyelesaian/<br/>Percentage of completion</b> | <b>Akumulasi biaya/<br/>Accumulated costs</b> |
|-----------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Menara-menara   | 50%                                                          | 46.904                                        |
| Menara-menara   | 25%                                                          | 100.397                                       |
| Perangkat lunak | 10%                                                          | 44                                            |
|                 |                                                              | <b>147.345</b>                                |

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

As of September 30, 2015, all of fixed assets, except land, are insured with PT AIG Insurance Indonesia (formerly PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi Bintang, PT FPG Insurance (formerly PT Asuransi Indrapura) and Amlin Europe N.V. against fire, theft, damage and other possible risks for Rp7,846,333 (December 31, 2014: Rp7,565,350). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged during the nine-month period ended September 30, 2015 amounted to Rp638.542 (September 30, 2014: Rp570,974) (Note 27).

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract value which are located in Java, Sumatra and other island in Indonesia are as follows:

**September 30, 2015:**

|  | <b>Estimasi penyelesaian/<br/>Estimated completion</b> |
|--|--------------------------------------------------------|
|  | Oktober/<br>October 2015                               |
|  | November/<br>November 2015                             |
|  | Desember/<br>December 2015                             |
|  | Januari/<br>January 2016                               |

Towers

Towers

Towers

Softwares

**December 31, 2014:**

|  | <b>Estimasi penyelesaian/<br/>Estimated completion</b> |
|--|--------------------------------------------------------|
|  | Februari/<br>February 2015                             |
|  | Maret/<br>March 2015                                   |
|  | April/<br>April 2015                                   |

Towers

Towers

Softwares

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. GOODWILL**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2015

|                              | 31 Desember/<br>December 31,<br>2014 | Akuisisi<br>entitas anak/<br>Acquisition of<br>subsidiary | Penambahan/<br>Additions | Selisih kurs/<br>Foreign<br>Exchange | 30 September/<br>September 30<br>2015 |                               |
|------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| Harga perolehan:<br>Goodwill | 186.883                              | 181.648                                                   | -                        | 16.779                               | 385.310                               | Acquisition cost:<br>Goodwill |

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014

|                              | 31 Desember/<br>December 31,<br>2013 | Akuisisi<br>entitas anak/<br>Acquisition of<br>subsidiary | Penambahan/<br>Additions | Selisih kurs/<br>Foreign<br>Exchange | 31 Desember/<br>December 31<br>2014 |                               |
|------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|
| Harga perolehan:<br>Goodwill | 207.730                              | -                                                         | -                        | (20.847)                             | 186.883                             | Acquisition cost:<br>Goodwill |

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi entitas anak Perseroan, *Mast Companies* pada tanggal 19 Desember 2012 sebesar Rp157.155 dan PT Iforte Solusi Infotek pada tanggal 1 Juli 2015 sebesar Rp181.648 yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi (Catatan 1c).

Entitas anak melakukan pengujian penurunan setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen dan asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                                   | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |                        |
|-----------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------|
| Tingkat diskonto                  | 7.0%                                     | 7.4%                                   | Discount rate          |
| Tingkat pertumbuhan berkelanjutan | 3%-7%                                    | 3%-7%                                  | Perpetuity growth rate |

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

**9. GOODWILL**

Nine-month period ended September 30, 2015

Year ended December 31, 2014

Goodwill was resulted from acquisition of the Company's subsidiaries, the *Mast Companies*, on December 19, 2012 of Rp157,155 and PT Iforte Solusi Infotek, on July 1, 2015 of Rp181,648 which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets (Note 1c).

The subsidiary performed its annual impairment tests on this cash generating unit based on fair value less cost to sell using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management and the key assumptions are as follows:

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TAKBERWUJUD**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2015

|                                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2014 | Akuisisi<br>entitas anak/<br>Acquisition of<br>subsidiary | Penambahan/<br>Additions | Selisih kurs/<br>Foreign<br>Exchange | 30 September/<br>September 30,<br>2015 |
|--------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Harga perolehan:</b>                    |                                      |                                                           |                          |                                      |                                        |
| Hubungan pelanggan                         | 697.310                              | 666.231                                                   | -                        | 62.610                               | 1.426.151                              |
| <b>Amortisasi:</b>                         |                                      |                                                           |                          |                                      |                                        |
| Akumulasi amortisasi<br>hubungan pelanggan | (94.630)                             | -                                                         | (50.737)                 | (12.411)                             | (157.778)                              |
|                                            | <b>602.680</b>                       | <b>666.231</b>                                            | <b>(50.737)</b>          | <b>50.199</b>                        | <b>1.268.373</b>                       |

**Acquisition cost:**  
Customers relationship

**Amortization:**  
Accumulated amortization of  
customers relationship

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Year ended December 31, 2014

|                                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2013 | Akuisisi<br>entitas anak/<br>Acquisition of<br>subsidiary | Penambahan/<br>Additions | Selisih kurs/<br>Foreign<br>Exchange | 31 Desember/<br>December 31,<br>2014 |
|--------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Harga perolehan:</b>                    |                                      |                                                           |                          |                                      |                                      |
| Hubungan pelanggan                         | 775.098                              | -                                                         | -                        | (77.788)                             | 697.310                              |
| <b>Amortisasi:</b>                         |                                      |                                                           |                          |                                      |                                      |
| Akumulasi amortisasi<br>hubungan pelanggan | (53.513)                             | -                                                         | (48.416)                 | 7.299                                | (94.630)                             |
|                                            | <b>721.585</b>                       | <b>-</b>                                                  | <b>(48.416)</b>          | <b>(70.489)</b>                      | <b>602.680</b>                       |

**Acquisition cost:**  
Customers relationship

**Amortization:**  
Accumulated amortization of  
customers relationship

Hubungan pelanggan berasal dari transaksi akuisisi entitas anak Perseroan, *Mast Companies* pada tanggal 19 Desember 2012 sebesar Rp586.376 dan PT Iforte Solusi Infotek pada tanggal 1 Juli 2015 sebesar Rp666.231.

Customer relationship was resulted from acquisition of the Company's subsidiaries, namely the *Mast Companies*, on December 19, 2012 of Rp586,376 and PT Iforte Solusi Infotek, on July 1, 2015 of Rp666,231.

Amortisasi atas hubungan pelanggan dimulai sejak 1 Januari 2013 dan 1 Juli 2015. Pada tanggal 30 September 2015 alokasi jumlah amortisasi ke dalam laporan laba rugi adalah Rp50.737 (30 September 2014: Rp36.679) (Catatan 27).

Amortization on customer relationship started on January 1, 2013 and July 1, 2015. As of September 30, 2015, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp50,737 (September 30, 2014: Rp36,679) (Note 27).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset takberwujud.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the management believes that there was no impairment in the value of intangible assets.

**11. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan beban sewa dibayar dimuka atas tanah atau bangunan untuk menara dan pemancar yang berlokasi di Jawa, Sumatera, pulau lainnya di Indonesia dan Belanda. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

**11. LONG-TERM SITE RENTALS**

This account represents land or building rental prepayments for towers and repeaters which are located in Java, Sumatera, other islands in Indonesia and Netherlands. The rental periods are from 3 years to 10 years.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Sewa lokasi jangka panjang ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

**11. LONG-TERM SITE RENTALS (continued)**

These long-term site rentals are amortized on a straight-line basis over the rental period.

30 September 2015/September 30, 2015

|                             | 31 Desember/<br>December 31,<br>2014 | Akuisisi<br>entitas anak/<br>Acquisition of<br>subsidiary | Penambahan/<br>Additional | Amortisasi/<br>Amortization | Selisih kurs/<br>Foreign<br>Exchange | 30 September/<br>September 30<br>2015 |                    |
|-----------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|--------------------|
| Sewa tanah di lokasi menara | 1.268.441                            | 20.053                                                    | 195.880                   | (202.205)                   | 173                                  | 1.282.342                             | Tower site rentals |

31 Desember 2014/December 31, 2014

|                             | 31 Desember/<br>December 31,<br>2013 | Penambahan/<br>Additional | Amortisasi/<br>Amortization | Selisih kurs/<br>Foreign<br>Exchange | 31 Desember/<br>December 31,<br>2014 |                       |
|-----------------------------|--------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| Sewa tanah di lokasi menara | 1.009.493                            | 513.292                   | (254.063)                   | (281)                                | 1.268.441                            | Tower site rentals    |
| Sewa lokasi pemancar        | 239                                  | -                         | (239)                       | -                                    | -                                    | Repeater site rentals |
|                             | <b>1.009.732</b>                     | <b>513.292</b>            | <b>(254.302)</b>            | <b>(281)</b>                         | <b>1.268.441</b>                     |                       |

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

30 September 2015/  
September 30, 2015

|                                   | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |                                       |
|-----------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|
| Uang muka akuisisi bisnis         | 226.274                                  | -                                      | Advances for business acquisitions    |
| Uang jaminan                      | 80.801                                   | 5.325                                  | Deposits                              |
| Uang muka pembelian aset tetap    | 23.446                                   | 29.878                                 | Advances for purchase of fixed assets |
| Klaim restitusi pajak penghasilan |                                          |                                        | Claims for refundable income          |
| Pasal 4(2) (Catatan 18g)          | 2.856                                    | 2.856                                  | tax - Article 4(2) (Note 18g)         |
| Lainnya                           | 5.475                                    | -                                      | Others                                |
|                                   | <b>338.852</b>                           | <b>38.059</b>                          |                                       |

Uang muka akuisisi bisnis sebagian besar merupakan pembayaran dimuka yang dilakukan oleh Perseroan kepada PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") sehubungan dengan rencana penjualan 100% saham dengan efek dilusi penuh iForte kepada Perseroan (Catatan 34).

Advances for business acquisitions mostly represents payments in advance made by the Company to PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") in connection with the proposed sale of 100% equity stake on a fully diluted basis in iForte to the Company (Note 34).

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka yang dilakukan oleh Perseroan kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel dengan perincian sebagai berikut:

Advances for purchase of fixed assets represents payments in advance made by the Company to contractors to construct towers and shelters with details as follows:

30 September 2015/  
September 30, 2015

|                                 | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |                              |
|---------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------|
| <u>Pihak ketiga:</u>            |                                          |                                        | <u>Third parties:</u>        |
| PT Citramas Heavy Industries    | 4.185                                    | 4.185                                  | PT Citramas Heavy Industries |
| PT Bach Multi Global            | -                                        | 3.272                                  | PT Bach Multi Global         |
| PT Bukaka Teknik Utama          | -                                        | 4.496                                  | PT Bukaka Teknik Utama       |
| Lain-lain (kurang dari Rp3.000) | 19.261                                   | 17.925                                 | Others (below Rp3,000)       |
|                                 | <b>23.446</b>                            | <b>29.878</b>                          |                              |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN  
LAINNYA - PIHAK KETIGA**

**13. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER  
PAYABLES - THIRD PARTIES**

|                                 | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|---------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| Rincian per mata uang:          |                                          |                                        |
| Pihak ketiga:                   |                                          |                                        |
| Rupiah                          | 269.161                                  | 461.127                                |
| Euro                            | 7.720                                    | 7.169                                  |
| Dolar AS                        | 44                                       | 3.440                                  |
| Dolar Singapura                 | 7                                        | -                                      |
|                                 | <b>276.932</b>                           | <b>471.736</b>                         |
| Rincian per pemasok:            |                                          |                                        |
| PT Bach Multi Global            | 24.411                                   | 52.939                                 |
| CV Tirta Kusuma                 | 16.550                                   | 17.438                                 |
| PT Tata Bersama                 | 14.446                                   | 765                                    |
| PT Smart Telecom                | 12.518                                   | 14.858                                 |
| PT Central Investindo           | 12.125                                   | 3.253                                  |
| PT Ciptakomunindo Pradipta      | 10.523                                   | 7.870                                  |
| KPN B.V.                        | 7.715                                    | 7.079                                  |
| Tn. Harsa Tanaya Rully          | 7.186                                    | 8.772                                  |
| PT Mitraselaras Inti Prima      | 6.369                                    | 10.303                                 |
| Tn. Novan Soekarno              | 6.045                                    | 7.791                                  |
| PT Serang Berkah Mandiri        | 5.497                                    | 15.269                                 |
| PT Marsa Kanina Bestari         | 5.493                                    | 18.132                                 |
| PT Jardine Lloyd Thompson       | 5.435                                    | 5.404                                  |
| PT. Grentech Indonesia          | 5.180                                    | -                                      |
| PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa  | 4.030                                    | 5.593                                  |
| PT Dwi Pilar Pratama            | 3.987                                    | 14.045                                 |
| PT Bahana Sandisat Global       | 3.603                                    | 3.953                                  |
| CV Lintas Reka Cipta            | 3.176                                    | 3.299                                  |
| PT Dwijaya Cipta Persada        | 3.100                                    | 10.557                                 |
| CV Buana Pilar Mandiri          | 2.526                                    | 7.519                                  |
| PT Sarana Artha Lestari         | 2.459                                    | 12.275                                 |
| Tn. Banindria Nigroho           | 2.244                                    | 3.526                                  |
| PT Pilar Gapura Nusa            | 2.003                                    | 6.494                                  |
| PT Sempurna Delapan             | 1.692                                    | 4.211                                  |
| PT A Dua Sakti                  | 1.515                                    | 7.360                                  |
| CV Karunia Pertiwi              | 1.360                                    | 3.621                                  |
| PT Handal Karya Abadi           | 1.358                                    | 6.363                                  |
| PT Trikarya Mulia Perkasa       | 1.336                                    | 5.657                                  |
| PT Protech Mitra Perkasa        | 1.317                                    | 4.781                                  |
| PT Maxima Arta                  | 1.183                                    | 5.376                                  |
| PT Danakar                      | 1.151                                    | 4.898                                  |
| PT Amala                        | 1.086                                    | 10.186                                 |
| CV Multi Engineering            | 1.038                                    | 3.061                                  |
| PT Puncak Monterado             | 992                                      | 3.835                                  |
| PT Pas Perkasa                  | 904                                      | 5.748                                  |
| PT Delvin Mitra Persada         | 824                                      | 5.541                                  |
| CV Bhuztan Teknik Sandhika      | 741                                      | 3.644                                  |
| PT Sanjiwani Karya Mandiri      | 703                                      | 4.098                                  |
| PT Kartika Asri Prima           | 543                                      | 3.559                                  |
| PT Bukaka Teknik Utama          | 411                                      | 5.817                                  |
| Lain-lain (kurang dari Rp3.000) | 92.157                                   | 146.846                                |
|                                 | <b>276.932</b>                           | <b>471.736</b>                         |

Detail per currency:  
Third parties:  
Rupiah  
Euro  
US Dollars  
SGD Dollars

Detail per vendor:  
PT Bach Multi Global  
CV Tirta Kusuma  
PT Tata Bersama  
PT Smart Telecom  
PT Central Investindo  
PT Ciptakomunindo Pradipta  
KPN B.V.  
Mr. Harsa Tanaya Rully  
PT Mitraselaras Inti Prima  
Mr. Novan Soekarno  
PT Serang Berkah Mandiri  
PT Marsa Kanina Bestari  
PT Jardine Lloyd Thompson  
PT Grentech Indonesia  
PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa  
PT Dwi Pilar Pratama  
PT Bahana Sandisat Global  
CV Lintas Reka Cipta  
PT Dwijaya Cipta Persada  
CV Buana Pilar Mandiri  
PT Sarana Artha Lestari  
Tn. Banindria Nigroho  
PT Pilar Gapura Nusa  
PT Sempurna Delapan  
PT A Dua Sakti  
CV Karunia Pertiwi  
PT Handal Karya Abadi  
PT Trikarya Mulia Perkasa  
PT Protech Mitra Perkasa  
PT Maxima Arta  
PT Danakar  
PT Amala  
CV Multi Engineering  
PT Puncak Monterado  
PT Pas Perkasa  
PT Delvin Mitra Persada  
CV Bhuztan Teknik Sandhika  
PT Sanjiwani Karya Mandiri  
PT Kartika Asri Prima  
PT Bukaka Teknik Utama  
Others (below Rp3,000)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Umur utang pembangunan menara adalah sebagai berikut:

|                    | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|--------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| Belum jatuh tempo  | 255.690                                  | 461.238                                |
| Lewat jatuh tempo: |                                          |                                        |
| 1 - 30 hari        | 2.517                                    | 176                                    |
| 31 - 60 hari       | 1.376                                    | 1                                      |
| 61 - 90 hari       | 10                                       | 1.246                                  |
| Lebih dari 90 hari | 17.339                                   | 9.075                                  |
|                    | <b>276.932</b>                           | <b>471.736</b>                         |

Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan dilunasi dalam jangka waktu normal selama 30 - 60 hari.

**13. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The aging of tower construction payables is as follows:

|                    | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |              |
|--------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|--------------|
| Belum jatuh tempo  | 255.690                                  | 461.238                                | Current      |
| Lewat jatuh tempo: |                                          |                                        | Overdue:     |
| 1 - 30 hari        | 2.517                                    | 176                                    | 1 - 30 days  |
| 31 - 60 hari       | 1.376                                    | 1                                      | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari       | 10                                       | 1.246                                  | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 17.339                                   | 9.075                                  | Over 90 days |
|                    | <b>276.932</b>                           | <b>471.736</b>                         |              |

Tower construction and other payable - third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

**14. BEBAN AKRUAL**

|                               | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|-------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| Pajak pengalihan aset         | 81.858                                   | 73.137                                 |
| Perizinan dan lisensi         | 76.959                                   | 66.270                                 |
| Bunga pinjaman dan biaya bank | 67.980                                   | 29.485                                 |
| Jasa profesional              | 55.305                                   | 62.476                                 |
| Pemeliharaan                  | 50.646                                   | 17.222                                 |
| Penalti                       | 13.250                                   | 16.685                                 |
| Sewa lahan                    | 10.924                                   | 10.578                                 |
| Bunga obligasi                | 9.625                                    | 9.625                                  |
| Biaya pemasaran               | 6.711                                    | 25                                     |
| Biaya pembangunan menara      | 1.069                                    | 8.349                                  |
| Lainnya (kurang dari Rp3.000) | 39.148                                   | 7.564                                  |
|                               | <b>413.475</b>                           | <b>301.416</b>                         |

**14. ACCRUED EXPENSES**

Tax for assets transfer  
Permits and licenses  
Loan interest and bank fees  
Professional fees  
Maintenance  
Penalties  
Ground lease  
Bonds interest  
Marketing  
Tower construction costs  
Others (below Rp3,000)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG**

**15. LONG-TERM LOANS**

| 30 September 2015                                                                                             | Jatuh tempo<br>dalam 1 tahun/<br>Current<br>Portion | Jatuh tempo<br>lebih dari 1 tahun/<br>Non-current<br>Portion | Jumlah/<br>Total | September 30, 2015                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Utang jangka panjang</b>                                                                                   |                                                     |                                                              |                  | <b>Long-term loans</b>                                                                                        |
| Fasilitas pinjaman:                                                                                           |                                                     |                                                              |                  | Loan facilities:                                                                                              |
| Pihak ketiga:                                                                                                 |                                                     |                                                              |                  | Third parties:                                                                                                |
| Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Limited,<br>cabang Singapura<br>(AS\$100.000.000 dan<br>EUR20.000.000) | -                                                   | 1.795.541                                                    | 1.795.541        | Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Limited,<br>Singapore branch<br>(US\$100,000,000<br>and EUR20,000,000) |
| Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation, cabang Singapura<br>(AS\$100.000.000)                                 | -                                                   | 1.465.700                                                    | 1.465.700        | Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation, Singapore branch<br>(US\$100,000,000)                                 |
| DBS Bank Ltd.,<br>cabang Singapura<br>(Rp150.000 dan<br>AS\$50.000.000)                                       | 150.000                                             | 732.850                                                      | 882.850          | DBS Bank Ltd.,<br>Singapore branch<br>(Rp150,000 and<br>US\$50,000,000)                                       |
| ING Bank N.V.,<br>cabang Singapura<br>(EUR20.000.000)                                                         | -                                                   | 329.841                                                      | 329.841          | ING Bank N.V.,<br>Singapore branch<br>(EUR20,000,000)                                                         |
| BNP Paribas,<br>cabang Singapura<br>(AS\$15.000.000)                                                          | -                                                   | 219.855                                                      | 219.855          | BNP Paribas,<br>Singapore branch<br>(US\$15,000,000)                                                          |
| Credit Suisse AG,<br>cabang Singapura<br>(AS\$15.000.000)                                                     | -                                                   | 219.855                                                      | 219.855          | Credit Suisse AG,<br>Singapore branch<br>(US\$15,000,000)                                                     |
| CIMB Bank Berhad,<br>cabang Singapura<br>(AS\$15.000.000)                                                     | -                                                   | 219.855                                                      | 219.855          | CIMB Bank Berhad,<br>Singapore branch<br>(US\$15,000,000)                                                     |
| Standard Chartered Bank,<br>cabang Dubai<br>(AS\$15.000.000)                                                  | -                                                   | 219.855                                                      | 219.855          | Standard Chartered Bank,<br>Dubai branch<br>(US\$15,000,000)                                                  |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi<br>UFJ, Ltd., cabang Jakarta<br>(AS\$15.000.000)                                 | -                                                   | 219.855                                                      | 219.855          | The Bank of Tokyo-Mitsubishi<br>UFJ, Ltd., Jakarta branch<br>(US\$15,000,000)                                 |
| JPMorgan Chase Bank, N.A.,<br>cabang Jakarta<br>(AS\$15.000.000)                                              | -                                                   | 219.855                                                      | 219.855          | JPMorgan Chase Bank, N.A.,<br>Jakarta branch<br>(US\$15,000,000)                                              |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk., cabang Jakarta<br>(Rp1.690.182)                                   | 252.835                                             | 1.437.347                                                    | 1.690.182        | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk., Jakarta branch<br>(Rp1,690,182)                                   |
| Management Tower Europe S.à r.l.<br>(EUR14.670.462)                                                           | -                                                   | 241.947                                                      | 241.947          | Management Tower Europe S.à r.l.<br>(EUR14,670,462)                                                           |
|                                                                                                               | 402.835                                             | 7.322.356                                                    | 7.725.191        |                                                                                                               |
| Pihak berelasi:                                                                                               |                                                     |                                                              |                  | Related parties:                                                                                              |
| Bank Central Asia<br>cabang Jakarta<br>(Rp4.678)                                                              | 689                                                 | 3.989                                                        | 4.678            | Bank Central Asia<br>Jakarta branch<br>(Rp4,678)                                                              |
| Dikurangi:                                                                                                    |                                                     |                                                              |                  | Less:                                                                                                         |
| Biaya pinjaman yang belum<br>diamortisasi                                                                     | (3.044)                                             | (151.557)                                                    | (154.601)        | Unamortized<br>costs of loans                                                                                 |
|                                                                                                               | <b>400.480</b>                                      | <b>7.174.788</b>                                             | <b>7.575.268</b> |                                                                                                               |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

| 31 Desember 2014                                                                                              | Jatuh tempo<br>dalam 1 tahun/<br>Current<br>Portion | Jatuh tempo<br>lebih dari 1 tahun/<br>Non-current<br>Portion | Jumlah/<br>Total | December 31, 2014                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Utang jangka panjang</b>                                                                                   |                                                     |                                                              |                  | <b>Long-term loans</b>                                                                                        |
| Fasilitas pinjaman:                                                                                           |                                                     |                                                              |                  | Loan facilities:                                                                                              |
| Pihak ketiga:                                                                                                 |                                                     |                                                              |                  | Third parties:                                                                                                |
| Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Limited,<br>cabang Singapura<br>(AS\$100.000.000<br>dan EUR20.000.000) | -                                                   | 1.546.665                                                    | 1.546.665        | Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Limited,<br>Singapore branch<br>(US\$100,000,000<br>and EUR20,000,000) |
| Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation, cabang Singapura<br>(AS\$100.000.000)                                 | -                                                   | 1.244.000                                                    | 1.244.000        | Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation, Singapore branch<br>(US\$100,000,000)                                 |
| DBS Bank Ltd.,<br>cabang Singapura<br>(AS\$50.000.000)                                                        | -                                                   | 622.000                                                      | 622.000          | DBS Bank Ltd.,<br>Singapore branch<br>(US\$50,000,000)                                                        |
| ING Bank N.V.,<br>cabang Singapura<br>(EUR20.000.000)                                                         | -                                                   | 302.665                                                      | 302.665          | ING Bank N.V.,<br>Singapore branch<br>(EUR20,000,000)                                                         |
| BNP Paribas,<br>cabang Singapura<br>(AS\$15.000.000)                                                          | -                                                   | 186.600                                                      | 186.600          | BNP Paribas,<br>Singapore branch<br>(US\$15,000,000)                                                          |
| Credit Suisse AG,<br>cabang Singapura<br>(AS\$15.000.000)                                                     | -                                                   | 186.600                                                      | 186.600          | Credit Suisse AG,<br>Singapore branch<br>(US\$15,000,000)                                                     |
| CIMB Bank Berhad,<br>cabang Singapura<br>(AS\$15.000.000)                                                     | -                                                   | 186.600                                                      | 186.600          | CIMB Bank Berhad,<br>Singapore branch<br>(US\$15,000,000)                                                     |
| Standard Chartered Bank,<br>cabang Dubai<br>(AS\$15.000.000)                                                  | -                                                   | 186.600                                                      | 186.600          | Standard Chartered Bank,<br>Dubai branch<br>(US\$15,000,000)                                                  |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi<br>UFJ, Ltd., cabang Jakarta<br>(AS\$15.000.000)                                 | -                                                   | 186.600                                                      | 186.600          | The Bank of Tokyo-Mitsubishi<br>UFJ, Ltd., Jakarta branch<br>(US\$15,000,000)                                 |
| JPMorgan Chase Bank, N.A.,<br>cabang Jakarta<br>(AS\$15.000.000)                                              | -                                                   | 186.600                                                      | 186.600          | JPMorgan Chase Bank, N.A.,<br>Jakarta branch<br>(US\$15,000,000)                                              |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk., cabang Jakarta<br>(Rp1.844.700)                                   | 206.024                                             | 1.638.676                                                    | 1.844.700        | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk., Jakarta branch<br>(Rp1,844,700)                                   |
| Management Tower Europe S.à r.l.<br>(EUR14.670.462)                                                           | -                                                   | 222.013                                                      | 222.013          | Management Tower Europe S.à r.l.<br>(EUR14,670,462)                                                           |
|                                                                                                               | 206.024                                             | 6.695.619                                                    | 6.901.643        |                                                                                                               |
| Dikurangi:                                                                                                    |                                                     |                                                              |                  | Less:                                                                                                         |
| Biaya pinjaman yang belum<br>diamortisasi                                                                     | (3.022)                                             | (182.659)                                                    | (185.681)        | Unamortized<br>costs of loans                                                                                 |
|                                                                                                               | <b>203.002</b>                                      | <b>6.512.960</b>                                             | <b>6.715.962</b> |                                                                                                               |

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp39.867 (30 September 2014: Rp69.911) (Catatan 31).

Amortization of the cost of loans recognized in the nine-month period ended September 30, 2015 was Rp39,867 (September 30, 2014: Rp69,911) (Note 31).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2015**

Pada tanggal 11 Agustus 2015, iForte dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang Rp350.000 dengan PT Bank DBS Indonesia ("BDI") ("Perjanjian Fasilitas BDI"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas BDI tersebut, iForte menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah Rp350.000 ("Fasilitas Pinjaman BDI") dan Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban iForte atas fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas BDI ini adalah untuk (i) melunasi fasilitas pinjaman yang dimiliki iForte berdasarkan perjanjian fasilitas tertanggal 22 Februari 2013 beserta amandemennya yang dibuat oleh dan antara iForte dan BDI, dan (ii) keperluan korporasi yang bersifat umum dari iForte. iForte dapat memilih periode bunga satu atau tiga bulan untuk Fasilitas Pinjaman BDI ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman DBS adalah satu bulan. Fasilitas Pinjaman Berulang BDI jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 Agustus 2016.

Fasilitas Pinjaman BDI dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan JIBOR ditambah margin yang berlaku yaitu sebesar 2,15% per tahun. Fasilitas Pinjaman BDI telah dicairkan sebagian pada tanggal 14 Agustus 2015 sebesar Rp150.000.

Sehubungan dengan pemberian Perjanjian Fasilitas BDI, telah ditandatangani juga Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Pergantian Kerugian Perusahaan tertanggal 11 Agustus 2015 oleh dan antara Perseroan sebagai pemberi jaminan perusahaan dan BDI sebagai agen fasilitas.

Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 untuk pinjaman tersebut adalah 11,90% per tahun. Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Selain itu, entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan *running EBITDA to interest expenses*.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2015 Loan Facilities**

On August 11, 2015, iForte and the Company entered into a IDR350,000 Revolving Loan Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia ("BDI") (the "BDI Facility Agreement"). In connection with the BDI Facility Agreement, iForte obtained a loan facility in the amount of IDR350,000 (the "BDI Loan Facility") and the Company provides a corporate guarantee to secure the fulfillment of iForte's liabilities for this facility. The purposes of the BDI Facility Agreement are for (1) repayment of the loan facility of iForte under the facility agreement dated February 22, 2013 along with its amendment made by and between iForte and BDI, and (ii) general corporate purposes of iForte. iForte may select an interest period of one or three months for the BDI Loan Facility ("Interest Period"). The first Interest Period for the DBS Revolving Loan Facility is one month. The BDI Loan Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity dates on August 11, 2016.

The BDI Loan Facility is subject to an interest rate equal to JIBOR plus an applicable margin of 2.15% per annum. The BDI Loan Facility was partially drawn down on August 14, 2015 in the amount of IDR150,000.

In connection with the provision of the BDI Facility Agreement, has also been signed a Corporate Guarantee and Indemnity Agreement, dated August 11, 2015 by and between the Company as a company guarantor and BDI as a facility agent.

The effective interest rates for the nine-month period ended September 30, 2015 for the loan is 11.90% per annum. The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. Beside these ratios, subsidiaries are also required to comply running EBITDA to interest expenses.

As of September 30, 2015, the Company and its subsidiaries was in compliance with all of the financial ratio covenants.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014**

Pada tanggal 19 November 2014, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka EUR20.000.000 dan Kredit Berulang AS\$100.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC tersebut, Protelindo Finance B.V. menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah EUR20.000.000 ("Fasilitas Pinjaman A") dan AS\$100.000.000 ("Fasilitas Pinjaman B") ("Fasilitas-Fasilitas Pinjaman OCBC") dan Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. atas fasilitas-fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC ini adalah untuk pembayaran lebih awal dari setiap jumlah yang masih terutang berdasarkan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dan Fasilitas Pinjaman IFC. Protelindo Finance B.V. dapat memilih periode bunga satu, tiga atau enam bulan untuk Fasilitas Pinjaman A dan Fasilitas Pinjaman B ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman A dan Fasilitas Pinjaman B adalah tiga bulan. Fasilitas Pinjaman A akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2019. Fasilitas Pinjaman B akan jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 19 November 2019. Pada tanggal 30 September 2015, Protelindo Finance B.V. tidak berencana untuk membayar kembali pinjaman dalam jangka waktu satu tahun kedepan dari periode pelaporan.

Fasilitas Pinjaman A akan dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan EURIBOR ditambah marjin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas Pinjaman B akan dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan LIBOR ditambah marjin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas-Fasilitas Pinjaman OCBC telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 28 November 2014.

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2014 Loan Facilities**

On November 19, 2014, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a EUR20,000,000 Term Loan and a US\$100,000,000 Revolving Credit Facilities Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (the "OCBC Facilities Agreement"). In connection with the OCBC Facilities Agreement, Protelindo Finance B.V. obtained loan facilities in an amount EUR20,000,000 (the "Loan A Facility") and US\$100,000,000 (the "Loan B Facility") (the "OCBC Loan Facilities") and the Company provided a corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo Finance B.V.'s liabilities for these facilities. The purpose of the OCBC Facilities Agreement is for prepayment of any amounts outstanding under the 2013 Loan Facilities and the IFC Loan Facility. Protelindo Finance B.V. may select an interest period of one, three, or six months for the Loan A Facility and Loan B Facility ("Interest Period"). The first Interest Periods for the Loan A Facility and Loan B Facility are three months. The Loan A Facility is due on November 19, 2019. The Loan B Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on November 19, 2019. As of September 30, 2015, Protelindo Finance B.V. does not have plan to repay the loan in the next one year of the reporting date.

The Loan A Facility is subject to an interest rate equal to EURIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The Loan B Facility is subject to an interest rate equal to LIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The OCBC Loan Facilities were fully drawn down on November 28, 2014.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 20 November 2014, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Berulang AS\$100.000.000 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura ("Perjanjian Fasilitas SMBC"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas SMBC tersebut, Protelindo Finance B.V. menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah AS\$100.000.000 ("Fasilitas Pinjaman SMBC") dan Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. atas fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas SMBC ini adalah untuk pembayaran lebih awal dari setiap jumlah yang masih terutang berdasarkan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dan Fasilitas Pinjaman IFC. Protelindo Finance B.V. dapat memilih periode bunga satu, tiga atau enam bulan untuk Fasilitas Pinjaman SMBC ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman SMBC adalah tiga bulan. Fasilitas Pinjaman SMBC jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 19 November 2019. Pada tanggal 30 September 2015, Protelindo Finance B.V. tidak berencana untuk membayar kembali pinjaman dalam jangka waktu satu tahun kedepan dari periode pelaporan.

Fasilitas Pinjaman SMBC dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan LIBOR ditambah marjin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas Pinjaman SMBC telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 28 November 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2014 Loan Facilities (continued)**

On November 20, 2014, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a US\$100,000,000 Revolving Loan Facility Agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch (the "SMBC Facility Agreement"). In connection with the SMBC Facility Agreement, Protelindo Finance B.V. obtained a loan facility in an amount US\$100,000,000 (the "SMBC Loan Facility") and the Company provides a corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo Finance B.V.'s liabilities for this facility. The purpose of the SMBC Facility Agreement is for prepayment of any amounts outstanding under the 2013 Loan Facilities and the IFC Loan Facility. Protelindo Finance B.V. may select an interest period of one, three, or six months for the SMBC Loan Facility ("Interest Period"). The first Interest Period for the SMBC Loan Facility is three months. The SMBC Loan Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on November 19, 2019. As of September 30, 2015, Protelindo Finance B.V. does not have plan to repay the loan in the next one year of the reporting date.

The SMBC Loan Facility is subject to an interest rate equal to LIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The SMBC Loan Facility was fully drawn down on November 28, 2014.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 19 November 2014, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Berulang AS\$50.000.000 dengan DBS Bank Ltd. ("Perjanjian Fasilitas DBS"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas DBS tersebut, Protelindo Finance B.V. menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah AS\$50.000.000 ("Fasilitas Pinjaman DBS") dan Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. atas fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas DBS ini adalah untuk pembayaran lebih awal dari setiap jumlah yang masih terutang berdasarkan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dan Fasilitas Pinjaman IFC. Protelindo Finance B.V. dapat memilih periode bunga satu, tiga atau enam bulan untuk Fasilitas Pinjaman DBS ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman DBS adalah tiga bulan. Fasilitas Pinjaman DBS jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 19 November 2019. Pada tanggal 30 September 2015, Protelindo Finance B.V. tidak berencana untuk membayar kembali pinjaman dalam jangka waktu satu tahun kedepan dari periode pelaporan.

Fasilitas Pinjaman DBS dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan LIBOR ditambah marjin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas Pinjaman DBS telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 28 November 2014.

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2014 Loan Facilities (continued)**

On November 19, 2014, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a US\$50,000,000 Revolving Loan Facility Agreement with DBS Bank Ltd. (the "DBS Facility Agreement"). In connection with the DBS Facility Agreement, Protelindo Finance B.V. obtained a loan facility in an amount US\$50,000,000 (the "DBS Loan Facility") and the Company provides a corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo Finance B.V.'s liabilities for this facility. The purpose of the DBS Facility Agreement is for prepayment of any amounts outstanding under the 2013 Loan Facilities and the IFC Loan Facility. Protelindo Finance B.V. may select an interest period of one, three, or six months for the DBS Loan Facility ("Interest Period"). The first Interest Period for the DBS Loan Facility is three months. The DBS Loan Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on November 19, 2019. As of September 30, 2015, Protelindo Finance B.V. does not have plan to repay the loan in the next one year of the reporting date.

The DBS Loan Facility is subject to an interest rate equal to LIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The DBS Loan Facility was fully drawn down on November 28, 2014.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 19 November 2014, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka EUR20.000.000 dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura ("Perjanjian Fasilitas ING"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas ING tersebut, Protelindo Finance B.V. menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah EUR20.000.000 ("Fasilitas Pinjaman ING") dan Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. atas fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas ING ini adalah untuk pembayaran lebih awal dari setiap jumlah yang masih terutang berdasarkan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dan Fasilitas Pinjaman IFC. Protelindo Finance B.V. dapat memilih periode bunga satu, tiga atau enam bulan untuk Fasilitas Pinjaman ING ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman ING adalah tiga bulan. Fasilitas Pinjaman ING jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 19 November 2019. Pada tanggal 30 September 2015, Protelindo Finance B.V. tidak berencana untuk membayar kembali pinjaman dalam jangka waktu satu tahun kedepan dari periode pelaporan.

Fasilitas Pinjaman ING dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan EURIBOR ditambah marjin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas Pinjaman ING telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 28 November 2014.

Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 untuk pinjaman dalam dolar AS dan Euro tersebut masing-masing berkisar antara 2,19% sampai 2,28% dan 1,95% sampai 2,03% per tahun. Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*.

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2014 Loan Facilities (continued)**

On November 19, 2014, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a EUR20,000,000 Term Loan Facility Agreement with ING Bank N.V., Singapore Branch (the "ING Facility Agreement"). In connection with the ING Facility Agreement, Protelindo Finance B.V. obtained a loan facility in an amount EUR20,000,000 (the "ING Loan Facility") and the Company provides a corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo Finance B.V.'s liabilities for this facility. The purpose of ING Facility Agreement is for prepayment of any amounts outstanding under the 2013 Loan Facilities and the IFC Loan Facility. Protelindo Finance B.V. may select an interest period of one, three, or six months for the ING Loan Facility ("Interest Period"). The first Interest Period for the ING Loan Facility is three months. The ING Loan Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on November 19, 2019. As of September 30, 2015, Protelindo Finance B.V. does not have plan to repay the loan in the next one year of the reporting date.

The ING Loan Facility is subject to an interest rate equal to EURIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The ING Loan Facility was fully drawn down on November 28, 2014.

The effective interest rates for the nine-month period ended September 30, 2015 for the US dollar and Euro loan is ranged from 2.19% to 2.28% and 1.95% to 2.03% per annum, respectively. The Company is required to comply with financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 20 November 2014, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Kredit Berulang AS\$90.000.000 dengan grup kreditur yang terdiri BNP Paribas, bertindak melalui cabangnya di Singapura, Credit Suisse AG, Cabang Singapura, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Cabang Pusat Keuangan Internasional Dubai, yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan Dubai, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta, dan JPMorgan Chase Bank, N.A, Cabang Jakarta ("Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Sindikasi"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Sindikasi tersebut, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah AS\$90.000.000 ("Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi"). Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. dan Perseroan atas fasilitas-fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Sindikasi ini adalah untuk pembayaran lebih awal dari setiap jumlah yang masih terutang berdasarkan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dan Fasilitas Pinjaman IFC. Protelindo Finance B.V. atau Perseroan dapat memilih periode bunga satu, tiga atau enam bulan untuk Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi adalah tiga bulan. Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 19 November 2019. Pada tanggal 30 September 2015, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan tidak berencana untuk membayar kembali pinjaman dalam jangka waktu satu tahun kedepan dari periode pelaporan.

Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan LIBOR ditambah marjin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 26 November 2014.

Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 untuk pinjaman dalam dolar AS tersebut berkisar antara 2,18% sampai 2,28% per tahun. Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2014 Loan Facilities (continued)**

On November 20, 2014, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a US\$90,000,000 Revolving Loan Facilities Agreement (the "Syndicated Facilities Agreement") with a lender group consisting of BNP Paribas, acting through its Singapore Branch, Credit Suisse AG, Singapore Branch, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, regulated by the Dubai Financial Services Authority, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch, and JPMorgan Chase Bank, N.A, Jakarta Branch. In connection with the Syndicated Facilities Agreement, Protelindo Finance B.V. and the Company obtained a loan facility in an amount US\$90,000,000 (the "Syndicated Loan Facilities"). The Company provides a corporate guarantee to secure the fulfillment of liabilities of Protelindo Finance B.V. and the Company for these facilities. The purpose of Syndicated Facilities Agreement is for prepayment of any amounts outstanding under the 2013 Loan Facilities and the IFC Loan Facility. Protelindo Finance B.V. or the Company may select an interest period of one, three, or six months for the Syndicated Loan Facilities ("Interest Period"). The first Interest Period for the Syndicated Loan Facilities are three months. The Syndicated Loan Facilities are due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on November 19, 2019. As of September 30, 2015, Protelindo Finance B.V. and the Company do not have plan to repay the loan in the next one year of the reporting date.

The Syndicated Loan Facilities are subject to an interest rate equal to LIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The Syndicated Loan Facilities was fully drawn down on November 26, 2014.

The effective interest rates for the nine-month period ended September 30, 2015 for the US dollar loan is ranged from 2.18% to 2.28% per annum. The Company is required to comply with financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman Desember 2012**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Sampai Dengan Rp1.100.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan Pertama tanggal 20 Mei 2013, Perjanjian Perubahan Kedua tanggal 25 Februari 2014 dan Perjanjian Perubahan tanggal 30 Juni 2015 ("Fasilitas Pinjaman Desember 2012"). Seluruh dana dari Fasilitas Pinjaman Desember 2012 telah digunakan untuk membayar Pinjaman Antar Perusahaan kepada Protelindo Towers B.V., Protelindo Towers B.V., selanjutnya, telah mendistribusikan dana yang diterima kepada Protelindo Netherlands B.V. yang selanjutnya telah digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman dari Protelindo Finance B.V. Selanjutnya Protelindo Finance B.V. menggunakan dana yang diterima untuk membayar sebagian Fasilitas Pinjaman Bridge yang diterimanya.

Fasilitas Pinjaman Desember 2012 ini akan dibayar secara kuartalan mulai 31 Desember 2012 sampai dengan 19 Desember 2019 dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 2,95% per tahun. Terhitung sejak 7 Juli 2015, margin yang berlaku adalah sekitar 2,50% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 berkisar antara 9,17% sampai 9,97% per tahun (30 September 2014 berkisar antara 10,19% sampai dengan 10,90% per tahun).

Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah melunasi cicilan pinjaman sebesar Rp82.500. Pada 30 September 2015, jumlah sisa pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Desember 2012 sebesar Rp946.000.

**Fasilitas Pinjaman Desember 2011**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nilai maksimum sampai dengan sebesar Rp2.000.000 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan tanggal 10 Desember 2012, Perjanjian Perubahan Kedua tanggal 20 Desember 2012, Perjanjian Perubahan Ketiga tanggal 20 Mei 2013, Perjanjian Perubahan Keempat tertanggal 25 Februari 2014 dan dengan Perjanjian Perubahan tanggal 30 Juni 2015 ("Fasilitas Pinjaman Desember 2011").

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The December 2012 Loan Facility**

On December 20, 2012, the Company entered into the Up To Rp1,100,000 Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as amended by the First Amendment Agreement dated May 20, 2013, the Second Amendment Agreement dated February 25, 2014 and the Amendment Agreement dated 30 June 2015 (the "December 2012 Loan Facility"). All funds from the December 2012 Loan Facility were used to repay a portion of the Intercompany Loan for Protelindo Towers B.V., which, in turn, distributed the funds received to Protelindo Netherlands B.V. which, in turn, used the funds received to repay a portion of the loan from Protelindo Finance B.V. Subsequently, Protelindo Finance B.V. used the funds received to repay a portion of the Bridge Loan Facility.

The December 2012 Loan Facility is payable in quarterly installments starting on December 31, 2012 through December 19, 2019 and subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 2.95% per annum. Starting from July 7, 2015 the applicable margin is 2.50% per annum. The effective interest rates for the nine-month period ended September 30, 2015 ranged from 9.17% to 9.97% per annum (September 30, 2014 ranged from 10.19% to 10.90% per annum).

The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants.

During the nine-month period ended September 30, 2015, the Company has paid the loan installment amounted to Rp82,500. As of September 30, 2015, the outstanding amount of the December 2012 Loan Facility amounted to Rp946,000.

**The December 2011 Loan Facility**

On December 23, 2011, the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for a maximum amount up to Rp2,000,000, as amended by an Amendment Agreement dated December 10, 2012 and by a Second Amendment Agreement dated December 20, 2012 and by a Third Amendment Agreement dated May 20, 2013, by the Fourth Amendment Agreement dated February 25, 2014, and by the Amendment Agreement dated 30 June 2015 (the "December 2011 Loan Facility").

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman Desember 2011 (lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman ini digunakan untuk (i) membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terkait, (ii) untuk membiayai akuisisi menara, akuisisi kepemilikan saham perusahaan - perusahaan menara telekomunikasi, membiayai pembangunan *build to suit* untuk lokasi menara yang baru, dan (iii) untuk melunasi fasilitas yang ada sebatas diijinkan berdasarkan Fasilitas Pinjaman Mei 2010, Fasilitas Pinjaman Mei 2011 dan Fasilitas Pinjaman Desember 2010. Pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 2 November 2012.

Fasilitas Pinjaman Desember 2011 ini dibayar secara kuartalan mulai 31 Desember 2012 sampai dengan 22 Desember 2018. Fasilitas Pinjaman Desember 2011 ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 2,95% per tahun. Terhitung sejak 7 Juli 2015, margin yang berlaku adalah sekitar 2,50% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 berkisar antara 9,17% sampai 9,97% (30 September 2014 berkisar antara 10,19% sampai dengan 10,90%).

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Perubahan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., ("Perjanjian Perubahan") yang merupakan perubahan perjanjian Fasilitas Pinjaman Desember 2011. Perjanjian Perubahan mengubah ketentuan, diantaranya, mengenai jaminan yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dimana seluruh jaminan sebelumnya yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah dilepaskan.

Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah melunasi cicilan pinjaman sebesar Rp72.018. Pada 30 September 2015, jumlah sisa pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Desember 2011 sebesar Rp744.182.

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The December 2011 Loan Facility (continued)**

The purposes of this loan were (i) to pay any transaction fees and expenses, (ii) to fund acquisition of towers, acquisition of ownership interests in tower companies, and the build to suit construction of new tower sites, and (iii) to repay the existing facilities to the extent permitted under the May 2010 Loan Facility, the May 2011 Loan Facility and the December 2010 Loan Facility. The loan was fully drawn down on November 2, 2012.

The December 2011 Loan Facility was payable in quarterly installments starting on December 31, 2012 through December 22, 2018. The December 2011 Loan Facility was subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 2.95% per annum. Starting from July 7, 2015 the applicable margin is 2.50% per annum. The effective interest rates for the nine-month period ended September 30, 2015 ranged from 9.17% to 9.97% (September 30, 2014 ranged from 10.19% to 10.90%).

On December 10, 2012, the Company signed an Amendment Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (the "Amendment Agreement") as an amendment to the December 2011 Loan Facility Agreement. The Amendment Agreement amended, among others, the provision regarding security granted by the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. whereby all previous security granted by the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. had been released.

The Company is required to comply with financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants.

During the nine-month period ended September 30, 2015, the Company has paid the loan installment amounted to Rp72,018. As of September 30, 2015, the outstanding amount of the December 2011 Loan Facility amounted to Rp744,182.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman Management Tower Europe**

Pada tanggal 19 Desember 2012, Management Tower Europe S.à r.l. memberikan pinjaman sebesar €17 juta kepada Protelindo Netherlands B.V., yang akan jatuh tempo pada bulan November 2022 dengan suku bunga 8% per tahun dan dibayar setiap tahun ("Fasilitas Pinjaman MTE"). Berdasarkan *Set-off Agreement* yang dibuat pada tanggal 19 Maret 2015, antara Management Tower Europe S.à r.l. dan Protelindo Netherlands B.V., jumlah terutang berdasarkan Fasilitas Pinjaman MTE berkurang menjadi €14.670.462 sejak tanggal 15 Desember 2014, sebagai akibat dari pembagian distribusi interim yang telah dilakukan sebagaimana tercantum dalam berita acara rapat *managing board* dari Protelindo Netherlands B.V. tanggal 26 November 2014, yang melebihi cadangan yang dapat dibagikan dari Protelindo Netherlands B.V. kepada Management Tower Europe S.à r.l. untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman BCA**

Pada tanggal 13 November 2012, iForte menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") yang mana iForte mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.300 ("Fasilitas Pinjaman BCA 2012"). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan renovasi ruko. Fasilitas Pinjaman BCA 2012 tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Fasilitas Pinjaman BCA 2012 dijamin dengan tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2406/Kebon Kelapa dan 2411/Kebon Kelapa, Jakarta Selatan atas nama iForte.

Pada tanggal 8 Maret 2013, iForte menandatangani Perjanjian Kredit dengan BCA yang mana iForte mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.750 ("Fasilitas Pinjaman BCA 2013"). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan renovasi ruko. Fasilitas Pinjaman BCA 2013 akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Fasilitas Pinjaman BCA 2013 dijamin dengan tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1664/Bintaro, Jakarta Selatan atas nama iForte.

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Management Tower Europe Loan Facility**

On December 19, 2012 Management Tower Europe S.à r.l. loaned €17 million to Protelindo Netherlands B.V., which is due to be repaid in full in November 2022 and is subject to an interest rate of 8% per annum and paid annually (the "MTE Loan Facility"). Based on *Set-off Agreement* entered into on March 19, 2015, between Management Tower Europe S.à r.l. and Protelindo Netherlands B.V., the outstanding amount under the MTE Loan Facility was reduced to €14,670,462 as per December 15, 2014, as a result of the interim distribution effected as stated by minutes of meeting of the managing board of Protelindo Netherlands B.V. on November 26, 2014 which exceeded the freely distributable reserves that can be made by Protelindo Netherlands B.V. to Management Tower Europe S.à r.l. for the financial year ended on December 31, 2014.

**BCA Loan Facilities**

On November 13, 2012, iForte entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in which iForte obtained a loan facility with a total amount of IDR1,300 (the "BCA 2012 Loan Facility"). This loan facility was used to finance building renovation. The BCA 2012 Loan Facility will be due on November 13, 2022 and subject to a fixed interest rate of 12.25% per annum. The BCA 2012 Loan Facility is secured by plots of land with Right to Build Certificates No. 2406/Kebon Kelapa and 2411/Kebon Kelapa, South Jakarta, registered under the name of iForte.

On March 8, 2013, iForte entered into a Credit Agreement with BCA in which iForte obtained a loan facility with a total amount of IDR1,750 (the "BCA 2013 Loan Facility"). This loan facility was used to finance building renovation. The BCA 2013 Loan Facility will be due on November 13, 2022 and subject to a fixed interest rate of 12.25% per annum. The BCA 2013 Loan Facility is secured by a plot of land with Right to Build Certificate No. 1664/Bintaro, South Jakarta, registered under the name of iForte.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Januari 2015, iForte menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan BCA yang mana iForte mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.500 ("Fasilitas Pinjaman BCA 2015"). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membayar kembali pembelian tanah serta pembangunan kantor dan warehouse. Fasilitas Pinjaman BCA 2015 tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Fasilitas Pinjaman BCA 2015 dijamin dengan beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2406/Kebon Kelapa, No. 2411/Kebon Kelapa dan No.1664/Bintaro, Jakarta Selatan atas nama iForte.

Pada tanggal 19 Januari 2015, iForte menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi 1, 2 dan 3 No. 005-0003-2015-001 dengan BCA dengan jumlah plafond masing-masing sebesar Rp 1.300, Rp 1.750 dan Rp 3.500 untuk pembiayaan renovasi ruko. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2022 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2406, 2411 / Kebon Kelapa, Jakarta Selatan, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1664/Bintaro, dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 579/ Cadas Ngampar, Jawa barat atas nama iForte.

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

On January 6, 2015, iForte entered into an Amendment of Credit Agreement with BCA in which iForte obtained a loan facility with a total amount of IDR3,500 (the "BCA 2015 Loan Facility"). This loan facility was used to repay the purchase of land, construction of office and warehouse. The BCA 2015 Loan Facility will be due on January 6, 2016 and subject to a fixed interest rate of 12.25% per annum. The BCA 2015 Loan Facility is secured by plots of land with Right to Build Certificates No. 2406/Kebon Kelapa, 2411/Kebon Kelapa and No.1664/Bintaro, South Jakarta, registered under the name of iForte.

On January 19, 2015, iForte entered into an Investment Credit Facility Agreement 1, 2 and 3 No. 005-0003-2015-001 with BCA with a total amount of Rp 1,300, Rp 1,750, and Rp 3,500 respectively to finance building renovation. The credit agreement will be due on November 13, 2022 and subject to a fixed interest rate of 10.5% per annum. This facility is secured by plots of land with Right to Build Certificate No. 2406, Right to Build Certificate No. 2411/Kebon Kelapa, South Jakarta, Right to Build Certificate No. 1664/Bintaro, and Right to Build Certificate No. 579/Cadas Ngampar, West Java registered under the name of iForte.

**16. UTANG OBLIGASI**

**16. BONDS PAYABLE**

|                                                         | 30 September/September 30, 2015 |                                                                       |                                     | 31 Desember/December 31, 2014                                         |                                     |                                     |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|                                                         | Saldo terutang/Amount payable   |                                                                       |                                     | Saldo terutang/Amount payable                                         |                                     |                                     |
|                                                         | Mata uang/<br>Currency          | Mata uang asal<br>(dalam jutaan)<br>Original currency<br>(in million) | Setara Rupiah/<br>Rupiah equivalent | Mata uang asal<br>(dalam jutaan)<br>Original currency<br>(in million) | Setara Rupiah/<br>Rupiah equivalent |                                     |
| <b>Utang Obligasi:</b>                                  |                                 |                                                                       |                                     |                                                                       |                                     | <b>Bonds Payable:</b>               |
| Seri I                                                  | Rupiah                          | 1.000.000                                                             | 1.000.000                           | 1.000.000                                                             | 1.000.000                           | Series I                            |
| CGIF                                                    | Dolar Singapura                 | 180                                                                   | 1.864.559                           | 180                                                                   | 1.696.343                           | CGIF                                |
| Jumlah                                                  |                                 |                                                                       | <b>2.864.559</b>                    |                                                                       | <b>2.696.343</b>                    | Total                               |
| Dikurangi:<br>Biaya obligasi yang belum<br>diamortisasi |                                 |                                                                       | (47.221)                            |                                                                       | (58.323)                            | Less:<br>Unamortized costs of bonds |
|                                                         |                                 |                                                                       | <b>2.817.338</b>                    |                                                                       | <b>2.638.020</b>                    |                                     |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

|                        | Tanggal Emisi/<br>Date of issue   | Jatuh tempo/<br>Maturity          | Penerbit/<br>Issuer        | Periode<br>pembayaran bunga/<br>Interest<br>payment period | Tingkat bunga<br>per tahun/<br>Interest rate<br>per year |                       |
|------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Utang Obligasi:</b> |                                   |                                   |                            |                                                            |                                                          | <b>Bonds Payable:</b> |
| Seri I                 | 28 Februari/<br>February 28, 2014 | 28 Februari/<br>February 28, 2017 | Perseroan/<br>Company      | Kuartalan/<br>Quarterly                                    | 10,50%                                                   | Series I              |
| CGIF                   | 27 November/<br>November 27, 2014 | 27 November/<br>November 27, 2024 | Protelindo<br>Finance B.V. | Kuartalan/<br>Quarterly                                    | 3,25%                                                    | CGIF                  |

**Obligasi Protelindo I Tahun 2014**

**Protelindo Bonds I Year 2014**

Pada tanggal 20 Februari 2014, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No.S-95/D.04/2014 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Protelindo I Tahun 2014 ("Obligasi") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Maret 2014. Obligasi ini dikeluarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2017. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum ini adalah PT Bank Permata Tbk. PT Bank Permata Tbk tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan. Pada tanggal 28 Januari 2014, Obligasi mendapat peringkat AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia dan pada tanggal 13 Mei 2015, peringkat tersebut ditingkatkan menjadi AA+ (idn).

On February 20, 2014, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No.S-95/D.04/2014 in conjunction with the Public Offering of Protelindo Bonds I Year 2014 (the "Bonds") with a nominal value of Rp1,000,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 3, 2014. The Bonds were issued with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of three years, and will be due on February 28, 2017. PT Bank Permata, Tbk is the trustee in connection with this public offering. PT Bank Permata, Tbk is not an affiliated party nor a lender of the Company. On January 28, 2014, the Bond were rated AA-(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia and on May 13, 2015, the rating was upgraded to AA+ (idn).

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi telah dipergunakan untuk pembayaran lebih awal sebagian saldo utang Perseroan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The proceeds from the Bond issuance has been used for early repayment of part of the Company's outstanding loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bunga dari Obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2014 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Interest on the Bonds will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on May 28, 2014 and the last payment will be made along with the repayment principal. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada Afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan Running EBITDA ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan

- A prohibition to provide loans to any party, including to Company's Affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;
- To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and;

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Protelindo I Tahun 2014 (lanjutan)**

- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024**

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar S\$180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF. Sehubungan dengan Obligasi Senior, Perseroan, Protelindo Finance B.V., dan CGIF telah menandatangani suatu perjanjian pembayaran kembali dan ganti rugi yang mana, antara lain, mengatur tentang pembayaran biaya penjaminan dan lainnya sehubungan Jaminan CGIF dan dasar dari biaya yang dibayarkan oleh CGIF berdasarkan Jaminan CGIF akan diganti dan dijamin oleh Protelindo Finance B.V. dan Perseroan.

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25 % per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November, setiap tahunnya, dimulai sejak 27 Mei 2015. Dibawah ini adalah beberapa ketentuan sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut:

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

**Protelindo Bonds I Year 2014 (continued)**

- c. To maintain a ratio of *Running EBITDA* to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company is in compliance with the covenants.

The Company may buy back the Bonds in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds are not secured by any specific collateral.

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024**

On November 27, 2014 Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to S\$180,000,000, which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee. In relation to the Senior Bonds the Company, Protelindo Finance B.V., and CGIF have entered in a reimbursement and indemnity agreement which, among other things, specifies the payment of guarantee fees and other amounts in respect of the CGIF Guarantee and the basis on which amounts paid by the CGIF under the CGIF Guarantee are to be reimbursed and indemnified by Protelindo Finance B.V. and the Company.

DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.

The Senior Bonds bear interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25 % per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27 each year, commencing on May 27, 2015. Below are several covenants in relation to the Senior Bonds:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024 (lanjutan)**

- a) Baik Perseroan, Protelindo Finance B.V. ataupun para entitas anaknya akan, membuat atau mengizinkan untuk menjamin seluruh atau sebagian dari properti, aset ataupun pendapatan (termasuk saham yang belum dibayarkan) yang ada atau yang akan ada.
- b) Protelindo Finance B.V. akan tetap menjadi entitas anak dari Perseroan.

Pada tanggal 13 November 2014, Standard and Poor's Ratings Services memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024 (continued)**

- a) Neither the Company, Protelindo Finance B.V., nor their subsidiaries shall create or permit to exist any security interest on the whole or any part of its present or future property, assets or revenues (including uncalled share capital).
- b) Protelindo Finance B.V. shall remain a subsidiary of the Company.

On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds with 'AA'. Protelindo Finance B.V. used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.

**17. PROVISI JANGKA PANJANG**

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015**

|                                        | Saldo<br>31 Des./<br>Balance<br>Dec 31, 2014 | Provisi<br>tambahan/<br>Additional<br>provision | Jumlah<br>yang terjadi<br>dan dibebankan/<br>Amount realized<br>and expense | Selisih kurs/<br>Foreign exchange | Saldo<br>30 Sep./<br>Balance<br>Sep 30, 2015 |
|----------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------|
| Estimasi biaya pembongkaran aset tetap | 171.222                                      | 3.520                                           | (695)                                                                       | 3.367                             | 177.414                                      |

Estimated cost of dismantling of fixed assets

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014**

|                                        | Saldo<br>31 Des./<br>Balance<br>Dec 31, 2013 | Provisi<br>tambahan/<br>Additional<br>provision | Jumlah<br>yang terjadi<br>dan dibebankan/<br>Amount realized<br>and expense | Selisih kurs/<br>Foreign exchange | Saldo<br>31 Des./<br>Balance<br>Dec 31, 2014 |
|----------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------|
| Estimasi biaya pembongkaran aset tetap | 150.025                                      | 26.032                                          | (762)                                                                       | (4.073)                           | 171.222                                      |

Estimated cost of dismantling of fixed assets

Pembongkaran aset tetap akan dilakukan pada saat selesainya masa sewa lahan terkait aset tetap tersebut.

Dismantling of fixed assets will be realized at the end of land rent period of related fixed assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Refundable taxes**

|                                | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |                           |
|--------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|
| <u>Aset lancar</u>             |                                          |                                        | <u>Current assets</u>     |
| Perseroan:                     |                                          |                                        | The Company:              |
| Pajak pertambahan nilai        | 21.972                                   | 19.044                                 | Value added tax           |
| Entitas anak:                  |                                          |                                        | The subsidiaries:         |
| Pajak pertambahan nilai        | 3.479                                    | -                                      | Value added tax           |
| Konsolidasi:                   | <b>25.451</b>                            | <b>19.044</b>                          | Consolidations:           |
| <u>Aset tidak lancar</u>       |                                          |                                        | <u>Non-current assets</u> |
| Perseroan:                     |                                          |                                        | The Company:              |
| Lebih bayar                    |                                          |                                        | Refundable corporate      |
| pajak penghasilan badan - 2013 | -                                        | 80.380                                 | income tax - 2013         |
| Lebih bayar                    |                                          |                                        | Refundable corporate      |
| pajak penghasilan badan - 2015 | 49.697                                   | -                                      | income tax - 2015         |
|                                | 49.697                                   | 80.380                                 |                           |
| Entitas anak:                  |                                          |                                        | The subsidiaries:         |
| Lebih bayar                    |                                          |                                        | Refundable corporate      |
| pajak penghasilan badan - 2014 | 1.744                                    | -                                      | income tax - 2014         |
| Lebih bayar                    |                                          |                                        | Refundable corporate      |
| pajak penghasilan badan - 2015 | 1.496                                    | -                                      | income tax - 2015         |
|                                | 3.240                                    | -                                      |                           |
|                                | <b>52.937</b>                            | <b>80.380</b>                          |                           |

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

|                            | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |                             |
|----------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|
| Perseroan:                 |                                          |                                        | The Company:                |
| Pajak penghasilan          |                                          |                                        | Employee income tax         |
| karyawan - Pasal 21        | 2.368                                    | 1.339                                  | - Article 21                |
| Pemotongan pajak           |                                          |                                        | Withholding income tax -    |
| penghasilan - Pasal 23/26  | 341                                      | 1.033                                  | - Articles 23/26            |
| Pemotongan pajak           |                                          |                                        | Withholding income tax -    |
| penghasilan - Pasal 4(2)   | 2.823                                    | 5.130                                  | - Article 4(2)              |
| Pajak penghasilan - 2014   | -                                        | 324.861                                | Corporate income tax - 2014 |
|                            | <b>5.532</b>                             | <b>332.363</b>                         |                             |
| Entitas anak:              |                                          |                                        | The subsidiaries:           |
| Pajak pertambahan nilai    | 1.394                                    | 1.931                                  | Value added tax             |
| Pajak penghasilan karyawan | 276                                      | 164                                    | Employee income tax         |
| Pemotongan pajak           |                                          |                                        | Withholding income tax -    |
| penghasilan - Pasal 4(2)   | 71                                       | -                                      | - Article 4(2)              |
| Pemotongan pajak           |                                          |                                        | Withholding income tax -    |
| penghasilan - Pasal 23/26  | 74                                       | -                                      | - Articles 23/26            |
| Pajak penghasilan - 2014   | 32                                       | 26                                     | Corporate income tax - 2014 |
| Pajak penghasilan - 2015   | 1.230                                    | -                                      | Corporate income tax - 2015 |
|                            | <b>3.077</b>                             | <b>2.121</b>                           |                             |
|                            | <b>8.609</b>                             | <b>334.484</b>                         |                             |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|                                                                                       | Periode sembilan bulan yang berakhir pada<br>tanggal 30 September/<br>Nine-month period ended September 30 |                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                                                                                       | 2015                                                                                                       | 2014             |
| Laba konsolidasian<br>sebelum beban pajak penghasilan                                 | 653.660                                                                                                    | 1.177.411        |
| Laba/(rugi) entitas anak<br>sebelum pajak penghasilan                                 | (4.665)                                                                                                    | (5.251)          |
| Laba sebelum pajak<br>penghasilan - Perseroan                                         | 658.325                                                                                                    | 1.182.662        |
| Ditambah/(dikurangi):                                                                 |                                                                                                            |                  |
| Perbedaan temporer:                                                                   |                                                                                                            |                  |
| Provisi imbalan kerja                                                                 | 2.383                                                                                                      | 9.491            |
| Akrual bonus karyawan                                                                 | (10.509)                                                                                                   | (5.349)          |
| Biaya pinjaman                                                                        | 42.182                                                                                                     | 57.295           |
| Provisi biaya perijinan dan lisensi                                                   | 10.689                                                                                                     | 13.149           |
| Depresiasi aset tetap                                                                 | 37.325                                                                                                     | 16.659           |
| Cadangan penurunan nilai<br>piutang usaha                                             | -                                                                                                          | 140.090          |
| Provisi untuk potongan harga                                                          | 486                                                                                                        | 4.311            |
| Perbedaan permanen:                                                                   |                                                                                                            |                  |
| Pendapatan bunga telah<br>dikenakan pajak penghasilan<br>final - disajikan bersih     | (11.160)                                                                                                   | (5.434)          |
| Beban yang tidak dapat<br>dikreditkan                                                 | 31.233                                                                                                     | 14.146           |
| <b>Penghasilan kena pajak</b>                                                         | <b>760.954</b>                                                                                             | <b>1.427.020</b> |
| Beban pajak kini perseroan<br>atas laba kena pajak<br>dengan tarif pajak yang berlaku | 190.238                                                                                                    | 356.755          |
| Beban pajak penghasilan final                                                         | 481                                                                                                        | 267              |
| Beban pajak kini<br>entitas anak                                                      | 1.611                                                                                                      | 69               |
|                                                                                       | 192.330                                                                                                    | 357.091          |
| Dikurangi pembayaran<br>pajak dimuka - Perseroan:                                     |                                                                                                            |                  |
| Pasal 23                                                                              | 71.174                                                                                                     | 65.784           |
| Pasal 25                                                                              | 168.761                                                                                                    | 12.660           |
| Pajak final                                                                           | 481                                                                                                        | 267              |
| Pajak dibayar dimuka - entitas anak                                                   | 298                                                                                                        | 50               |
|                                                                                       | <b>240.714</b>                                                                                             | <b>78.761</b>    |
| <b>(Piutang)/Utang<br/>pajak penghasilan badan:</b>                                   |                                                                                                            |                  |
| Perseroan                                                                             | (49.697)                                                                                                   | 278.311          |
| Entitas anak                                                                          | (266)                                                                                                      | 19               |
|                                                                                       | <b>(49.963)</b>                                                                                            | <b>278.330</b>   |

**18. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable (continued)**

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, taxable income, current tax expense and corporate income tax payable are as follows:

|                                                                                       |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Consolidated income before<br>corporate income tax                                    |  |
| Subsidiaries income/(losses) before<br>corporate income tax                           |  |
| Income before corporate<br>income tax - the Company                                   |  |
| Add/(less):                                                                           |  |
| Temporary differences:                                                                |  |
| Employee benefit liabilities                                                          |  |
| Accrued employee bonuses                                                              |  |
| Cost of loans                                                                         |  |
| Provision for permit and licenses                                                     |  |
| Fixed assets depreciation                                                             |  |
| Allowance for impairment<br>of trade receivables                                      |  |
| Provision for discount                                                                |  |
| Permanent differences:                                                                |  |
| Interest income subject to final<br>income tax, reported on<br>a net of tax basis     |  |
| Non-deductible expenses                                                               |  |
| <b>Taxable Income</b>                                                                 |  |
| Current corporate income tax<br>expense on income<br>subject to tax at statutory rate |  |
| Final income tax                                                                      |  |
| Current corporate income tax<br>subsidiaries                                          |  |
| Less prepaid taxes- the Company:                                                      |  |
| Article 23                                                                            |  |
| Article 25                                                                            |  |
| Final income tax                                                                      |  |
| Prepaid taxes - subsidiaries                                                          |  |
| <b>Corporate income tax<br/>(receivable)/payable:</b>                                 |  |
| The Company                                                                           |  |
| The subsidiaries                                                                      |  |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

**c. Analisa beban pajak penghasilan**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

|                                 | 2015           | 2014           |
|---------------------------------|----------------|----------------|
| Perseroan                       |                |                |
| Beban pajak kini                | 190.238        | 356.755        |
| Beban pajak final               | 481            | 267            |
| Manfaat pajak tangguhan         | (20.639)       | (58.912)       |
|                                 | <b>170.080</b> | <b>298.110</b> |
| Entitas anak                    |                |                |
| Beban pajak kini                | 1.612          | 69             |
| Beban/(manfaat) pajak tangguhan | 2.529          | (1.542)        |
|                                 | <b>4.141</b>   | <b>(1.473)</b> |
| Konsolidasian                   |                |                |
| Beban pajak kini                | 191.850        | 356.824        |
| Beban pajak final               | 481            | 267            |
| Manfaat pajak tangguhan         | (18.110)       | (60.454)       |
|                                 | <b>174.221</b> | <b>296.637</b> |

The Company  
Current tax expense  
Final tax expense  
Deferred tax benefit

The subsidiaries  
Current tax expense  
Deferred tax expense/(benefit)

Consolidated  
Current tax expense  
Final tax expense  
Deferred tax benefit

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable (continued)**

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

**c. Analysis of corporate income tax expense**

**d. Reconciliation of corporate income tax expense**

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rates on the consolidated income before income tax are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan  
(lanjutan)**

**d. Reconciliation of corporate income tax  
expense (continued)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

|                                                                                                         | 2015           | 2014           |                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba konsolidasian<br>sebelum beban pajak penghasilan                                                   | 653.660        | 1.177.411      | Consolidated income before<br>corporate income tax                                     |
| Beban pajak dihitung<br>dengan tarif 25%<br>yang berlaku umum                                           | 163.415        | 294.353        | Tax expense calculated<br>at statutory rates of 25%                                    |
| Efek pajak atas<br>perbedaan permanen:<br>Pendapatan lainnya telah dikenakan<br>pajak penghasilan final | (2.309)        | (2.553)        | Tax effect of permanent<br>differences:<br>Other income<br>subject to final income tax |
| Beban yang tidak dapat<br>dikreditkan                                                                   | 13.115         | 4.837          | Non-deductible expenses                                                                |
| <b>Total beban pajak penghasilan<br/>badan</b>                                                          | <b>174.221</b> | <b>296.637</b> | <b>Total corporate<br/>income tax expense</b>                                          |

**e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto**

**e. Deferred tax assets/(liabilities), net**

Analisa saldo aset/(liabilitas) pajak  
tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

An analysis of the deferred tax  
assets/(liabilities), net is as follows:

30 September 2015/  
September 30, 2015

31 Desember 2014/  
December 31, 2014

**Perseroan:**

**The Company:**

Aset pajak tangguhan:

Deferred tax assets:

|                                           |          |          |
|-------------------------------------------|----------|----------|
| Provisi biaya perijinan dan lisensi       | 19.240   | 16.567   |
| Provisi imbalan kerja                     | 11.035   | 12.281   |
| Provisi potongan harga                    | 2.989    | 2.868    |
| Akrual bonus karyawan                     | 6.795    | 9.423    |
| Cadangan penurunan nilai<br>piutang usaha | 67.424   | 67.424   |
| dikurangi: penyisihan nilai               | (67.424) | (67.424) |

|                                              |  |
|----------------------------------------------|--|
| Provision for permit and licenses            |  |
| Provision for employee benefits              |  |
| Provision for discount                       |  |
| Accrued employee bonuses                     |  |
| Impairment allowance<br>of trade receivables |  |
| less: valuation allowance                    |  |

40.059

41.139

Liabilitas pajak tangguhan:

Deferred tax liabilities

|                  |           |           |
|------------------|-----------|-----------|
| Aset tetap       | (881.658) | (890.990) |
| Biaya pinjaman   | (50.455)  | (61.001)  |
| Aset takberwujud | (165.517) | -         |

|                   |  |
|-------------------|--|
| Fixed assets      |  |
| Cost of loans     |  |
| Intangible assets |  |

(1.097.630)

(951.991)

**Liabilitas pajak tangguhan  
Perseroan, neto**

**Deferred tax liabilities  
the Company, net**

**(1.057.571)**

**(910.852)**

**Entitas anak:**

**The subsidiaries:**

Liabilitas pajak tangguhan:

Deferred tax liabilities:

|                       |          |   |
|-----------------------|----------|---|
| Rugi fiskal           | 4.122    | - |
| Aset tetap            | (34.758) | - |
| Provisi imbalan kerja | 1.729    | - |
|                       | (28.907) | - |

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| Fiscal loss                     |  |
| Fixed assets                    |  |
| Provision for employee benefits |  |

**Liabilitas pajak tangguhan  
konsolidasian, neto**

**Consolidated deferred tax liabilities,  
net**

**(1.086.478)**

**(910.852)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto  
(lanjutan)**

**e. Deferred tax assets/(liabilities), net  
(continued)**

|                                                    | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Entitas anak:</b>                               |                                          |                                        |
| Aset pajak tangguhan:                              |                                          |                                        |
| Aset tetap                                         | 7.679                                    | 7.629                                  |
| Provisi imbalan kerja                              | 553                                      | -                                      |
| Kompensasi rugi fiskal                             | 15.154                                   | 12.905                                 |
| Revaluasi lindung nilai arus kas                   | 26.168                                   | 14.899                                 |
|                                                    | 49.554                                   | 35.433                                 |
| Liabilitas pajak tangguhan:                        |                                          |                                        |
| Selisih penjabaran<br>transaksi mata uang          | (15.518)                                 | (11.038)                               |
| Aset tetap                                         | (31)                                     | -                                      |
| Aset takberwujud                                   | (9.348)                                  | (6.154)                                |
|                                                    | (24.897)                                 | (17.192)                               |
| <b>Aset pajak tangguhan<br/>entitas anak, neto</b> | <b>24.657</b>                            | <b>18.241</b>                          |

**The subsidiaries:**  
Deferred tax assets:  
Fixed assets  
Provision for employee benefits  
Tax loss carried forward  
Revaluation of cash flow hedge

Deferred tax liabilities:  
Exchange difference from translation  
of financial statements  
Fixed assets  
Intangible assets

**Deferred tax assets  
the subsidiaries, net**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**f. Analisa perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

**f. Analysis of changes in deferred tax assets/(liabilities)**

|                                                               | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Entitas anak</b>                                           |                                          |                                        |
| Saldo awal aset                                               |                                          |                                        |
| pajak tangguhan                                               | 18.241                                   | -                                      |
| Akuisisi entitas anak                                         | 507                                      | -                                      |
| (Beban)/manfaat pajak tangguhan<br>pada periode berjalan      | (879)                                    | 18.241                                 |
| Efek aset pajak tangguhan<br>atas ekuitas                     | 6.788                                    | -                                      |
| <b>Saldo akhir aset<br/>pajak tangguhan - konsolidasian</b>   | <b>24.657</b>                            | <b>18.241</b>                          |
| <b>Perseroan</b>                                              |                                          |                                        |
| Saldo awal liabilitas                                         |                                          |                                        |
| pajak tangguhan                                               | (910.852)                                | (873.749)                              |
| (Beban)/manfaat pajak tangguhan<br>pada periode berjalan      | (144.878)                                | 50.449                                 |
| Efek liabilitas pajak tangguhan<br>atas ekuitas               | (1.841)                                  | (87.552)                               |
| <b>Saldo akhir liabilitas<br/>pajak tangguhan - Perseroan</b> | <b>(1.057.571)</b>                       | <b>(910.852)</b>                       |

**The subsidiaries**  
Deferred tax assets -  
beginning balance  
Acquisition of subsidiaries  
Deferred tax (expense)/benefit  
for the period  
Deferred tax assets effect  
on equity

**Consolidated deferred tax  
assets - ending balance**

**The Company**  
Deferred tax liabilities -  
beginning balance  
Deferred tax (expense)/benefit  
for the period  
Deferred tax liabilities effect  
on equity

**Deferred tax liabilities  
ending balance - the Company**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Analisa perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

|                                                               | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Entitas anak</b>                                           |                                          |                                        |
| Saldo awal liabilitas pajak tangguhan                         | -                                        | (6.766)                                |
| Akuisisi entitas anak                                         | (27.282)                                 | -                                      |
| Efek liabilitas pajak tangguhan atas ekuitas                  | -                                        | 25.377                                 |
| Beban pajak tangguhan pada periode berjalan                   | (1.625)                                  | (18.611)                               |
| <b>Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - entitas anak</b>  | <b>(28.907)</b>                          | <b>-</b>                               |
| <b>Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian</b> | <b>(1.086.478)</b>                       | <b>(910.852)</b>                       |

**g. Lain-lain**

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan final pasal 4(2) yang seharusnya tidak terutang untuk tahun pajak 2007 dan 2008 dengan jumlah sebesar Rp105.130. Jumlah tersebut berbeda sebesar Rp7.739 dari jumlah yang sudah dibukukan Perseroan. Pada tanggal 15 Juli 2013 Perseroan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 20 Agustus 2013 Perseroan mengajukan keberatan sehubungan dengan perbedaan jumlah SKPLB dengan jumlah yang sudah dibukukan oleh Perseroan.

Pada tanggal 11 Februari 2014, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan final pasal 4(2) yang seharusnya tidak terutang untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah sebesar Rp34.286. Perseroan menerima hasil SKPLB tersebut dan menerima pembayaran pada tanggal 12 Maret 2014.

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perseroan menerima Surat Keputusan DJP yang mengabulkan sebagian keberatan PPh 4(2) untuk tahun pajak 2007 yaitu sebesar Rp4.936 sedangkan untuk tahun pajak 2008 DJP menolaknya. Pada tanggal 29 Oktober 2014 Perseroan mengajukan permohonan banding atas Surat Keputusan tersebut.

**18. TAXATION (continued)**

**f. Analysis of changes in deferred tax assets/(liabilities) (continued)**

|                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------|
| <b>The subsidiaries</b>                                           |
| Deferred tax liabilities - beginning balance                      |
| Acquisition of subsidiaries                                       |
| Deferred tax liabilities effect on equity                         |
| Deferred tax expense for the period                               |
| <b>Deferred tax liabilities ending balance - the subsidiaries</b> |
| <b>Consolidated deferred tax liabilities - ending balance</b>     |

**g. Others**

On June 18, 2013, The Company received overpayment tax assessment letters ("SKPLB") reflecting final income tax article 4(2) suppose not to be underpaid for fiscal year 2007 and 2008 totaling of Rp105,130. The amount was difference of Rp7,739 compared with the amount as recorded by the Company. On July 15, 2013 the Company received the payment of such SKPLB. On August 20, 2013 the Company has applied objection letter on the difference between SKPLB and the Company's record.

On February 11, 2014, the Company received SKPLB reflecting final income tax article 4(2) suppose not to be underpaid for fiscal year 2009 totaling of Rp34,286. The Company accepted the SKPLB and received the payment on March 12, 2014.

On August 18, 2014, the Company received Decision Letter from DGT which accepted a portion of the Company's objection for fiscal year 2007 amounting to Rp4,936 and for fiscal year 2008 has been rejected by the DGT. On October 29, 2014 the Company submitted an appeal letter against the Decision Letter.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perseroan mengajukan permohonan pengembalian pajak penghasilan final pasal 4(2) sebesar Rp54, sehubungan dengan lebih bayar pajak atas sewa lahan.

Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 dengan jumlah pajak penghasilan yang lebih bayar sebesar Rp76.754. Perseroan menerima hasil SKPLB tersebut dan menerima pembayarannya pada tanggal 18 September 2015.

**h. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**19. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan akrual Perseroan atas pengurangan utang sewa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk. sebesar 5% sampai 35% karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa kedua dan ketiga) oleh PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications), PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk., dan PT Indosat Tbk.

**18. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

On June 25, 2014, The Company has applied claims to refund final income tax article 4(2) totaling Rp54, in connection with ground lease tax over payment.

On August 21, 2015, The Company received SKPLB reflecting refundable corporate income tax for fiscal year 2013 totaling refundable tax of Rp76,754. The Company accepted the SKPLB and received the payment on September 18, 2015.

**h. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Consolidated SPT are not allowed by the local taxation laws. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account represents Company's accruals of discounts due to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Smartfren Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates of between 5% to 35% due to additional lessees for the towers (as second and third tenants) involving PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications), PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk. and PT Indosat Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Perusahaan memberikan imbalan kerja manfaat pasti untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan proyeksi perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo Indonesia dalam laporannya tanggal 14 Juli 2015 dan 14 Januari 2015.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui IForte dan IGI pada tanggal 30 September 2015 aktuaris independen, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dalam laporannya tanggal 11 Agustus 2015.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah:

|                       | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |
|-----------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Tingkat diskonto      | 8,5% per annum                                   | 8,5% per annum                                 |
| Tingkat kenaikan gaji | 7%-10% per annum                                 | 10% per annum                                  |
| Usia pensiun          | 55 years of age                                  | 55 years of age                                |
| Tingkat kematian      | TMI 2011                                         | TMI 2011                                       |
| Metode                | Projected unit credit                            | Projected unit credit                          |

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 30) adalah sebagai berikut:

|                                                                | <b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada<br/>tanggal 30 September/<br/>Nine-month period ended September 30</b> |              |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                                                | <b>2015</b>                                                                                                         | <b>2014</b>  |
| Biaya jasa kini                                                | 7.856                                                                                                               | 7.271        |
| Biaya bunga                                                    | 3.135                                                                                                               | 2.273        |
| Amortisasi biaya jasa lalu yang tidak diakui-belum menjadi hak | -                                                                                                                   | (3)          |
| Amortisasi rugi/(keuntungan) aktuarial yang belum diakui       | -                                                                                                                   | (40)         |
|                                                                | <b>10.991</b>                                                                                                       | <b>9.501</b> |

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Company provides defined benefit plan for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee service entitlements is unfunded.

Long-term employee benefits liabilities recognized by the Company as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo independent actuary, as per its reports dated July 14, 2015 and January 14, 2015.

Long-term employee benefits liabilities recognized by IForte dan IGI as of September 30, 2015 are based on actuarial calculations prepared by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, independent actuary, as per its reports dated August 11, 2015.

The assumptions used in determining the long-term employee benefits liabilities for the nine-month period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014 are as follows:

|                       | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |
|-----------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Tingkat diskonto      | 8,5% per annum                                   | 8,5% per annum                                 |
| Tingkat kenaikan gaji | 7%-10% per annum                                 | 10% per annum                                  |
| Usia pensiun          | 55 years of age                                  | 55 years of age                                |
| Tingkat kematian      | TMI 2011                                         | TMI 2011                                       |
| Metode                | Projected unit credit                            | Projected unit credit                          |

The details of the employee benefits expense recognized in a nine-month period ended September 30, 2015 and 2014 consolidated statements of comprehensive income (Note 30) are as follows:

|                                                                | <b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada<br/>tanggal 30 September/<br/>Nine-month period ended September 30</b> |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                | <b>2015</b>                                                                                                         |
| Biaya jasa kini                                                | 7.856                                                                                                               |
| Biaya bunga                                                    | 3.135                                                                                                               |
| Amortisasi biaya jasa lalu yang tidak diakui-belum menjadi hak | -                                                                                                                   |
| Amortisasi rugi/(keuntungan) aktuarial yang belum diakui       | -                                                                                                                   |
|                                                                | <b>10.991</b>                                                                                                       |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

|                                                       | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas                                 | 60.867                                           |
| Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak | -                                                |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui                | -                                                |
| <b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>        | <b>60.687</b>                                    |

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The details of long-term employee benefits liabilities as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

|                                                | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |                                             |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------|
|                                                | 45.978                                         | Present value of obligation                 |
|                                                | 40                                             | Unrecognized past service cost - non vested |
|                                                | 3.334                                          | Unrecognized actuarial gains                |
| <b>Long-term employee benefits liabilities</b> | <b>49.352</b>                                  |                                             |

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

|                                         | <b>Kenaikan/<br/>Increase</b> | <b>Penurunan/<br/>Decrease</b> |                                              |
|-----------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------|
| Pengaruh keseluruhan biaya jasa kini    | (888)                         | 1.056                          | Effect on the aggregate current service cost |
| Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas | (5.834)                       | 6.898                          | Effect on present value of obligation        |

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

|                                             | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |                                                       |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Pada awal tahun                             | 45.978                                           | 32.801                                         | At beginning of year                                  |
| Akuisisi entitas anak                       | 8.593                                            | -                                              | Acquisition of subsidiary                             |
| Biaya jasa kini                             | 7.856                                            | 9.709                                          | Current service cost                                  |
| Biaya bunga                                 | 3.135                                            | 3.114                                          | Interest cost                                         |
| Imbalan yang dibayarkan                     | (756)                                            | (110)                                          | Expected benefit payment                              |
| Kerugian aktuarial                          | -                                                | 464                                            | Actuarial loss                                        |
| Pengukuran ulang atas Nilai kini liabilitas | (3.939)                                          | -                                              | Remeasurement of present value of benefit obligations |
| <b>Pada akhir periode</b>                   | <b>60.867</b>                                    | <b>45.978</b>                                  | <b>At end of period</b>                               |

Perbandingan nilai kini liabilitas:

Comparison of present value of obligation:

|                   | <b>Nilai kini liabilitas/<br/>Present value of obligation</b> |                    |
|-------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------|
| 30 September 2015 | 60.867                                                        | September 30, 2015 |
| 31 Desember 2014  | 45.978                                                        | December 31, 2014  |
| 31 Desember 2013  | 32.801                                                        | December 31, 2013  |
| 31 Desember 2012  | 36.636                                                        | December 31, 2012  |
| 31 Desember 2011  | 21.150                                                        | December 31, 2011  |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                                    | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| Saldo awal                                                                                                                         | 49.352                                   | 36.926                                 |
| Akuisisi entitas anak                                                                                                              | 8.593                                    | -                                      |
| Penambahan di periode berjalan                                                                                                     | 10.991                                   | 12.769                                 |
| Akumulasi (laba)/rugi dampak<br>keuntungan aktuarial yang diakui<br>dalam pendapatan komprehensif<br>lainnya PSAK 24 (revisi 2013) | (7.313)                                  | -                                      |
| Pembayaran imbalan kerja                                                                                                           | (756)                                    | (343)                                  |
| <b>Saldo akhir</b>                                                                                                                 | <b>60.867</b>                            | <b>49.352</b>                          |

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

The changes in the long-term employee benefits liabilities for the nine-month period ended September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

|                                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Beginning balance                                                                                                             |
| Acquisition of subsidiary                                                                                                     |
| Addition during the period                                                                                                    |
| Accumulated (gains)/losses resulted<br>actuarial gains recognized<br>PSAK 24 (2013 revision)<br>in other comprehensive income |
| Benefits paid                                                                                                                 |
| <b>Ending balance</b>                                                                                                         |

**21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

|                                               | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| PT Hutchison 3 Indonesia                      | 906.242                                  | 513.217                                |
| PT XL Axiata Tbk.                             | 202.511                                  | 2.593                                  |
| PT Indosat Tbk.                               | 75.576                                   | 15.596                                 |
| PT Telekomunikasi Selular                     | 38.731                                   | 244.561                                |
| PT Internux                                   | 36.737                                   | 356                                    |
| KPN B.V.                                      | 21.676                                   | -                                      |
| PT Smartfren Telecom Tbk.                     | 3.415                                    | 6.419                                  |
| PT Bakrie Telecom Tbk.                        | 129                                      | 112                                    |
| PT Telekomunikasi Indonesia<br>(Persero) Tbk. | 77                                       | 73                                     |
| PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia         | 68                                       | 67                                     |
| PT Smart Telecom                              | 65                                       | 74                                     |
| T-Mobile, Netherlands B.V.                    | -                                        | 563                                    |
| Berca Global Access                           | 686                                      | -                                      |
| Lainnya                                       | 1.814                                    | -                                      |
|                                               | 1.287.727                                | 783.631                                |
| <b>Bagian jangka pendek</b>                   | <b>(1.160.787)</b>                       | <b>(632.944)</b>                       |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                  | <b>126.940</b>                           | <b>150.687</b>                         |

**21. UNEARNED REVENUE**

|                                               |
|-----------------------------------------------|
| PT Hutchison 3 Indonesia)                     |
| PT XL Axiata Tbk.                             |
| PT Indosat Tbk.                               |
| PT Telekomunikasi Selular                     |
| PT Internux                                   |
| KPN B.V.                                      |
| PT Smartfren Telecom Tbk.                     |
| PT Bakrie Telecom Tbk.                        |
| PT Telekomunikasi Indonesia<br>(Persero) Tbk. |
| PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia         |
| PT Smart Telecom                              |
| T-Mobile, Netherlands B.V.,                   |
| Berca Global Access                           |
| Others                                        |

**Current portion**

**Non-current portion**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)**

Periode penerimaan pendapatan diterima dimuka untuk PT Hutchison 3 Indonesia diakui setiap bulan Januari dan April, PT XL Axiata Tbk., diakui setiap bulan Januari (satu tahun sekali), PT Telekomunikasi Selular dan KPN B.V diakui secara tahunan, PT Indosat Tbk., diakui setiap bulan Februari dan Agustus (enam bulan sekali), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., diakui secara bulanan, dan PT Smart Telecom diakui setiap tiga bulan sekali di depan.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Perseroan juga menerima pembayaran dimuka untuk jangka waktu 5 tahun dari PT Hutchison 3 Indonesia atas sewa operasi menara.

**21. UNEARNED REVENUE (continued)**

Unearned revenue period for PT Hutchison 3 Indonesia is recognized every January and April, PT XL Axiata Tbk., is recognized every January (once a year), PT Telekomunikasi Selular and KPN B. Vare recognized on yearly basis, PT Indosat Tbk., is recognized every February and August (once every six months), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., is recognized monthly, and PT Smart Telecom is recognized every three months in advance.

For year ended December 31, 2014, the Company also received payments in advance for 5 years from PT Hutchison 3 Indonesia for leases of towers under operating lease arrangements.

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**a. Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak**

|                                               | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Protelindo Netherlands B.V.</b>            |                                          |                                        |
| Nilai tercatat - awal                         | (7.956)                                  | (4.977)                                |
| Bagian rugi neto                              | 2.574                                    | (1.250)                                |
| Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan | (186)                                    | (1.729)                                |
|                                               | <b>(5.568)</b>                           | <b>(7.956)</b>                         |

**a. Non-controlling interests in equity of subsidiaries**

**Protelindo Netherlands B.V.**  
Carrying amount - beginning  
Equity in net loss  
Exchange difference from translation of financial statements

**b. Bagian rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali**

|                                               | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Protelindo Netherlands B.V.</b>            |                                          |                                        |
| Bagian rugi neto                              | 2.574                                    | (1.757)                                |
| Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan | (186)                                    | 183                                    |
|                                               | <b>2.388</b>                             | <b>(1.574)</b>                         |

**b. Comprehensive loss attributable to non-controlling interests**

**Protelindo Netherlands B.V.**  
Equity in net loss  
Exchange difference from translation of financial statements

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**30 September 2015**

| Pemegang saham                   | Jumlah saham<br>(angka penuh)/<br>Number of<br>shares issued<br>(full amount) | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Modal disetor/<br>Issued and<br>paid-up capital |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| - PT Sarana Menara Nusantara Tbk | 3.322.600.187                                                                 | 99,9994%                                                 | 332.260                                         |
| - PT Tricipta Mandhala Gumilang  | 10.000                                                                        | 0,0003%                                                  | 1                                               |
| - PT Caturguwiratna Sumapala     | 10.000                                                                        | 0,0003%                                                  | 1                                               |
|                                  | <b>3.322.620.187</b>                                                          | <b>100,0000%</b>                                         | <b>332.262</b>                                  |

**31 Desember 2014**

| Pemegang saham                   | Jumlah saham<br>(angka penuh)/<br>Number of<br>shares issued<br>(full amount) | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Modal disetor/<br>Issued and<br>paid-up capital |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| - PT Sarana Menara Nusantara Tbk | 3.322.600.187                                                                 | 99,9994%                                                 | 332.260                                         |
| - PT Tricipta Mandhala Gumilang  | 10.000                                                                        | 0,0003%                                                  | 1                                               |
| - PT Caturguwiratna Sumapala     | 10.000                                                                        | 0,0003%                                                  | 1                                               |
|                                  | <b>3.322.620.187</b>                                                          | <b>100,0000%</b>                                         | <b>332.262</b>                                  |

**23. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and paid-up shares and the related value as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

**September 30, 2015**

| Shareholders                     |
|----------------------------------|
| - PT Sarana Menara Nusantara Tbk |
| - PT Tricipta Mandhala Gumilang  |
| - PT Caturguwiratna Sumapala     |

**December 31, 2014**

| Shareholders                     |
|----------------------------------|
| - PT Sarana Menara Nusantara Tbk |
| - PT Tricipta Mandhala Gumilang  |
| - PT Caturguwiratna Sumapala     |

**24. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas Perseroan yang terdiri dari surplus revaluasi menara Perseroan, selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dan keuntungan/(kerugian) bersih dari lindung nilai arus kas, sesudah pajak, sebagai berikut:

|                                                                           | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| Surplus revaluasi menara                                                  | 1.980.545                                | 2.089.088                              |
| Selisih kurs dari penjabaran<br>laporan keuangan                          | 48.679                                   | 35.055                                 |
| Kerugian bersih dari<br>lindung nilai arus kas                            | (78.503)                                 | (44.698)                               |
| Keuntungan aktuarial yang diakui<br>dalam pendapatan komprehensif lainnya | 5.526                                    | -                                      |
| <b>Saldo akhir</b>                                                        | <b>1.956.247</b>                         | <b>2.079.445</b>                       |

**24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the Company which consist of the Company's revaluation surplus on towers, exchange difference from translation of financial statements and net loss on cash flow hedges, net of tax, as follows:

|                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------|
| Revaluation surplus on towers                                   |
| Exchange difference from translation of<br>financial statements |
| Net loss on<br>cash flow hedges                                 |
| Actuarial gains recognized<br>in other comprehensive income     |
| <b>Ending balance</b>                                           |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menyisihkan Rp100 sebagai cadangan dari laba bersih tahun buku 2013 melalui Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 27 Juni 2014.

Pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menyisihkan Rp100 sebagai cadangan dari laba bersih tahun buku 2014 melalui Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 26 Juni 2015.

Saldo laba dicadangkan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp200 dan Rp100.

**25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on Law No.40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate a specific amount from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Company's shareholders approved the appropriation of statutory reserve amounting Rp100 from net income of 2013 through a Shareholders' Resolutions of the Company In Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2014.

The Company's shareholders approved the appropriation of statutory reserve amounting Rp100 from net income of 2014 through a Shareholders' Resolutions of the Company In Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2015.

Appropriated retained earnings as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp200 and Rp100, respectively.

**26. PENDAPATAN**

**26. REVENUES**

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30**

|                                 | 2015             | 2014             |                                  |
|---------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Pihak ketiga:                   |                  |                  | Third parties:                   |
| Sewa menara (sewa operasi)      | 3.254.872        | 3.073.696        | Tower rentals (operating leases) |
| Sewa MWIFO (sewa operasi)       | 11.651           | -                | MWIFO rentals (operating leases) |
| Sewa VSAT (sewa operasi)        | 7.269            | -                | VSAT rentals (operating leases)  |
| Sewa pemancar (sewa pembiayaan) | -                | 1.212            | Repeater rentals (finance lease) |
|                                 | <b>3.273.792</b> | <b>3.074.908</b> |                                  |

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

|                           | Pendapatan/Revenue |                  | Persentase dari jumlah penjualan/<br>Percentage of total revenue |            |                           |
|---------------------------|--------------------|------------------|------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------|
|                           | 2015               | 2014             | 2015                                                             | 2014       |                           |
| <u>Pelanggan</u>          |                    |                  |                                                                  |            | <u>Customers</u>          |
| PT Hutchison 3 Indonesia  | 1.280.348          | 1.165.011        | 39%                                                              | 38%        | PT Hutchison 3 Indonesia  |
| PT XL Axiata Tbk.         | 664.490            | 619.942          | 20%                                                              | 20%        | PT XL Axiata Tbk.         |
| PT Telekomunikasi Selular | 668.446            | 574.265          | 20%                                                              | 19%        | PT Telekomunikasi Selular |
|                           | <b>2.613.284</b>   | <b>2.359.218</b> | <b>79%</b>                                                       | <b>77%</b> |                           |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. DEPRESIASI DAN AMORTISASI**

**27. DEPRECIATION AND AMORTIZATION**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

|                                          | 2015           | 2014           |                                             |
|------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------|
| Depresiasi aset tetap (Catatan 8)        | 638.542        | 570.974        | Depreciation of fixed assets (Note 8)       |
| Amortisasi sewa tanah dan lainnya        | 202.322        | 183.802        | Amortization of site rentals and others     |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10) | 50.737         | 36.679         | Amortization of intangible assets (Note 10) |
| Amortisasi asuransi                      | 6.594          | 7.424          | Amortization of insurance                   |
| Amortisasi lain-lain                     | 517            | 108            | Amortization of others                      |
|                                          | <b>898.712</b> | <b>798.987</b> |                                             |

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA**

**28. OTHER COST OF REVENUES**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

|                                 | 2015           | 2014           |                        |
|---------------------------------|----------------|----------------|------------------------|
| Perawatan lokasi                | 125.489        | 140.486        | Site maintenance       |
| Perjalanan dinas                | 9.359          | 8.326          | Business trip          |
| Listrik                         | 1.559          | 55.324         | Electricity            |
| Lain-lain (kurang dari Rp1.000) | 7.579          | 184            | Others (below Rp1,000) |
|                                 | <b>143.986</b> | <b>204.320</b> |                        |

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

During the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

**29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**29. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

|                                 | 2015          | 2014          |                                  |
|---------------------------------|---------------|---------------|----------------------------------|
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 21.353        | 12.062        | Salaries and employee welfare    |
| Jamuan dan representasi         | 15.138        | 13.610        | Entertainment and representation |
| Perjalanan dan transportasi     | 10.384        | 11.537        | Travel and transportation        |
| Lain-lain (kurang dari Rp1.000) | 48            | -             | Others (below Rp1,000)           |
|                                 | <b>46.923</b> | <b>37.209</b> |                                  |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

|                                 | 2015           | 2014           |                               |
|---------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------|
| Jasa profesional                | 170.891        | 148.884        | Professional fees             |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 113.609        | 101.001        | Salaries and employee welfare |
| Perizinan dan lisensi           | 33.844         | 26.109         | Permits and licenses          |
| Keperluan kantor                | 16.209         | 14.930         | Office supplies               |
| Imbalan kerja (Catatan 20)      | 10.991         | 9.501          | Employee benefits (Note 20)   |
| Lain-lain (kurang Rp1.000)      | 2.303          | 2.071          | Others (below Rp1,000)        |
|                                 | <b>347.847</b> | <b>302.496</b> |                               |

**31. BIAYA KEUANGAN**

**31. FINANCE CHARGES**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

|                                        | 2015           | 2014           |                                         |
|----------------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------------------|
| Beban bunga bank                       | 231.413        | 346.849        | Bank interest expense                   |
| Beban bunga obligasi                   | 132.933        | 62.125         | Bond interest expense                   |
| Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 15) | 39.867         | 69.911         | Amortization of cost of loans (Note 15) |
| Beban keuangan lainnya                 | 3.989          | 5.523          | Other finance charges                   |
|                                        | <b>408.202</b> | <b>484.408</b> |                                         |

**32. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAIN-LAIN, NETO**

**32. OTHER GAIN/(LOSSES), NET**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

|                                                 | 2015             | 2014            |                                                  |
|-------------------------------------------------|------------------|-----------------|--------------------------------------------------|
| (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto        | (707.860)        | 69.356          | Foreign exchange (losses)/gain, net              |
| Penalti                                         | (787)            | (814)           | Penalty                                          |
| Rugi pembongkaran asset tetap                   | (30.691)         | (17.784)        | Loss on dismantling of fixed assets              |
| Beban penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | -                | (140.090)       | Impairment expense of trade receivables (Note 5) |
| Lainnya                                         | (44.969)         | 13.756          | Others                                           |
|                                                 | <b>(784.307)</b> | <b>(75.576)</b> |                                                  |

Rincian keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto:

Detail foreign exchange gains/(losses), net:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

|                                                       | 2015             | 2014          |                                                 |
|-------------------------------------------------------|------------------|---------------|-------------------------------------------------|
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang berasal dari: |                  |               | Foreign exchange gains/(losses) in relation to: |
| Fasilitas pinjaman                                    | (604.048)        | (10.803)      | Loan facilities                                 |
| Lainnya                                               | (103.812)        | 80.159        | Others                                          |
|                                                       | <b>(707.860)</b> | <b>69.356</b> |                                                 |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. UTANG SWAP VALUTA ASING**

Pada tanggal 20 November 2014, Protelindo Finance B.V. menandatangani kontrak swap dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam dolar Singapura. Sehubungan dengan kontrak swap tersebut, Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. atas kontrak swap tersebut.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya (setelah penyesuaian risiko kredit) pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**33. CROSS CURRENCY SWAP PAYABLES**

On November 20, 2014, Protelindo Finance B.V. entered into swap contracts with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars. In connection with the swap contracts, the Company provides a corporate guarantee to secure fulfillment of liabilities of Protelindo Finance B.V. for these swap contracts.

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values (after credit risk adjustment) as of September 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

| Kontrak-kontrak swap valuta asing | Jumlah nosional/<br>Notional amount<br>(SGD) | Nilai wajar/fair value                   |                                        | Cross currency swap contracts |
|-----------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------|
|                                   |                                              | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |                               |
| DBS Bank Ltd.                     | 144.000.000                                  | (222.016)                                | (70.279)                               | DBS Bank Ltd.                 |
| OCBC Bank                         | 36.000.000                                   | (54.837)                                 | (17.516)                               | OCBC Bank                     |
|                                   | <b>180.000.000</b>                           | <b>(276.853)</b>                         | <b>(87.795)</b>                        |                               |

| No. | Pihak lawan/<br>Counter parties          | Periode kontrak efektif/<br>Effective Contract period         | Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap                                                                                                                                                                                      | Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date                                                                                                                                                               | Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid) |                         |
|-----|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
|     |                                          |                                                               |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                             | 30 Sep/<br>Sep 30, 2015                                                                           | 30 Sep/<br>Sep 30, 2014 |
| 1   | Oversea-Chinese Banking Corporation Bank | 27 November/<br>November 2014 - 27 November/<br>November 2024 | 3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD27.671.022,29.<br>3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD27,671,022.29.     | Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024<br>The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024. | (1.541)                                                                                           | -                       |
| 2   | DBS Bank Ltd.                            | 27 November/<br>November 2014 - 27 November/<br>November 2024 | 3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD110.684.089,16.<br>3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of SGD110,684,089.16. | Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024<br>The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024. | (6.164)                                                                                           | -                       |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 4 Juni 2003, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Divisi *Fixed Wireless* mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 2 Juli 2009. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian.

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2006, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa lokasi yang tercantum dalam berita acara sewa terakhir.

Pada tanggal 2 Juli 2007, Perseroan dan Bakrie menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama tanggal 20 Juli 2007 dan dengan amandemen perjanjian kedua tanggal 8 Mei 2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Bakrie akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan untuk pemakaian listrik bulanan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. The Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Fixed Wireless Division dated June 4, 2003, regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment, amended lastly by an agreement dated July 2, 2009. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the minutes of site utilization for each tower site which can be extended with mutual agreement.

- b. On August 14, 2006, the Company entered into an agreement with PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of this agreement is from the execution date until the end of the lease term noted in the latest site lease.

On July 2, 2007, the Company and Bakrie entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated July 20, 2007 and by a second amendment dated May 8, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Bakrie will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c. Perseroan menandatangani sejumlah perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

Pada tanggal 27 Oktober 2009, Perseroan dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* sebagaimana diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 6 April 2015 tentang sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi untuk tiap lokasi. Selanjutnya, Telkomsel akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

- d. Pada tanggal 15 Maret 2007, Perseroan dan PT Smartfren Telecom Tbk. (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 1 November 2007 mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 11 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak. Selanjutnya, Smartfren akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- c. The Company entered into several agreements with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under these agreements is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

On October 27, 2009, the Company and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement for Co-location as subsequently amended by Amendment No. 1 dated April 6, 2015 regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Telkomsel will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity cost.

- d. On March 15, 2007, the Company and PT Smartfren Telecom Tbk. (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by latest amendment dated November 1, 2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial term of the sites leases is 11 years, which period may be extended based on written agreements between the parties. In addition, Smartfren will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Agustus 2010, Perseroan dan Smartfren telah menandatangani Perjanjian Ambil atau Bayar 1.000 Lokasi ("TOPA") sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 7 Juni 2012 dan Amandemen No. 2 tanggal 18 Juli 2014 dimana Smartfren setuju untuk menyewa 1.000 lokasi sebelum 31 Agustus 2015 sesuai dengan Perjanjian Sewa Induk Perseroan dengan Smartfren sebagaimana diubah dengan TOPA. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam TOPA adalah 6 tahun dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang untuk 2 periode secara otomatis dengan jangka waktu pembaharuan masing-masing selama 5 tahun kecuali jika Smartfren memberitahu Perseroan untuk tidak memperpanjang.

Pada tanggal 7 Juni 2012 Perseroan dan Smartfren menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk sewa menara atas lokasi-lokasi yang dibeli oleh Perseroan dari penyedia-penyedia menara lain dimana Smartfren adalah penyewa yang telah ada.

Pada tanggal 31 Agustus 2012 Perseroan dan Smartfren menandatangani suatu perjanjian mengenai, antara lain, mengubah TOPA dan Perjanjian Pembayaran tanggal 17 Desember 2009.

- e. Pada tanggal 15 Agustus 2007, Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications) ("Hutchison") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 17 Desember 2007, Amandemen No. 2 tanggal 24 Agustus 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Hutchison akan melakukan pembayaran atas biaya penambahan pemakaian listrik bulanan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On August 31, 2010, the Company and Smartfren entered into a 1,000 Site Take or Pay Agreement ("TOPA") as subsequently amended by Amendment No.1 dated June 7, 2012 and Amendment No. 2 dated July 18, 2014 whereby Smartfren agreed to lease an additional 1,000 sites before August 31, 2015 in accordance with terms set forth in the Company's Master Lease Agreement with Smartfren as amended by the TOPA. The initial term of the site leases executed under the TOPA is 6 years, and such term is automatically extended for two renewal periods of 5 years each unless Smartfren notifies the Company that it does not wish to renew.

On June 7, 2012, the Company and Smartfren entered into a Master Lease Agreement for acquired sites regarding the rental of tower sites acquired by the Company from other tower providers on which Smartfren is an existing tenant.

On August 31, 2012 the Company and Smartfren entered into an agreement that, among other things, amends the TOPA and Payment Agreement dated December 17, 2009.

- e. On August 15, 2007, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications) ("Hutchison") entered into a Master Lease Agreement, as subsequently amended by Amendment No. 1 dated December 17, 2007, Amendment No. 2 dated August 24, 2010 and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Hutchison will pay an additional charge amount for pass-through of monthly electricity costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 3.692 menara milik Hutchison oleh Perseroan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 18 Maret 2008 hingga 18 Maret 2010. Perseroan menyelesaikan Perjanjian Pengalihan Menara pada bulan Maret 2010 dimana Perseroan memperoleh sebanyak 3.603 menara dari Hutchison.

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 24 November 2009, Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, ("Purchase MLA") mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun. Sebagai tambahan, Hutchison akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 9 Maret 2010, Perseroan dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai akuisisi atas menara-menara milik Hutchison berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. *Closing Agreement* ini telah diubah pada tanggal 19 September 2011 dan diubah lagi pada tanggal 15 Maret 2012.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On March 18, 2008, the Company and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement regarding the agreement of the Company to acquire up to 3,692 towers from Hutchison. The term of this agreement is from March 18, 2008 until March 18, 2010. The Company concluded this Tower Transfer Agreement in March 2010, whereby the Company acquired a total of 3,603 towers from Hutchison.

On March 18, 2008, the Company and Hutchison entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by Amendment No. 1 dated November 24, 2009, Amendment No. 2 dated December 28, 2010, and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, (the "Purchase MLA") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the 2008 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 12 years, which period may be extended for 6 years. In addition, Hutchison will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On March 9, 2010, the Company and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition of telecommunication towers owned by Hutchison pursuant to the 2008 Tower Transfer Agreement. This Closing Agreement was amended on September 19, 2011 and amended again on March 15, 2012.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara, sebagaimana telah diubah dalam Amandemen No. 1 tanggal 21 Desember 2012 ("Perjanjian Awal") dan terakhir kali diubah dengan Amandemen No. 2 tanggal 27 Desember 2013 ("Amandemen Kedua") mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 1.500 menara milik Hutchison oleh Perseroan. Perjanjian Awal dan Amandemen Kedua secara bersama-sama akan disebut sebagai Perjanjian Pengalihan Menara 2010. Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak 28 Desember 2010 hingga tanggal 30 Juni 2014. Pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan telah menyelesaikan pembelian 150 menara tambahan, secara total terdapat 1.482 menara yang dibeli berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2010. "Purchase MLA" secara khusus diperbaharui oleh Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 yang mengatur untuk penyewaan kembali menara yang diperoleh dari Perjanjian Pengalihan Menara 2010. Periode awal dari sewa menara yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Perseroan dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai akuisisi atas menara-menara dari Hutchison berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010. *Closing Agreement* ini sekaligus menggantikan *Closing Agreement* yang telah ditandatangani pada tanggal 9 Maret 2010, dan perubahannya.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On December 28, 2010, the Company and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated December 21, 2012 ("Initial Agreement") and lastly amended by Amendment No. 2 dated December 27, 2013 ("Second Amendment") regarding the agreement of the Company to acquire up to 1,500 towers from Hutchison. The Initial Agreement and the Second Amendment shall be referred collectively as the "2010 Tower Transfer Agreement". The term of this agreement is from December 28, 2010 until June 30, 2014. On December 27, 2013, the Company concluded the purchase of an additional 150 towers, making a total of 1,482 towers acquired under the 2010 Tower Transfer Agreement. The Purchase MLA, specifically as amended by Amendment No. 2 dated December 28, 2010, governs the lease back of the towers acquired under the 2010 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.

On December 30, 2013, the Company and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition of telecommunication towers from Hutchison pursuant to the 2008 Tower Transfer Agreement and 2010 Tower Transfer Agreement. This Closing Agreement also superseded the Closing Agreement signed on March 9, 2010, as amended.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perseroan dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen No. 1 tanggal 18 April 2008, Amandemen No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Amandemen tanggal 7 November 2011, Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo, tanggal 1 November 2012, tanggal 20 September 2013 dan terakhir kali dengan Perjanjian tanggal 19 Mei 2014. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 1 kali jangka waktu perpanjangan 5 tahun. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Sebagai tambahan, XL akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 19 Juli 2010, Perseroan dan XL menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan Perjanjian Sewa Induk sebagaimana diubah pada tanggal 7 November 2011, 1 November 2012, 19 Februari 2013, 26 Agustus 2013 dan 20 September 2013. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

- g. Pada tanggal 7 Desember 2007, Perseroan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Sampoerna tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- f. On December 4, 2007, the Company and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") entered into a Master Lease Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated April 18, 2008, by Amendment No. 2 dated January 5, 2010, an Amendment dated November 7, 2011, by the Amendment to the BTS and Colo Master Lease Agreements dated November 1, 2012, dated September 20, 2013 and lastly by an Agreement dated May 19, 2014. The initial term for site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for a 5 year renewal period. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, XL will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On July 19, 2010, the Company and XL entered into a *Build to Suit* and Master Lease Agreement as amended on November 7, 2011, November 1, 2012, February 19, 2013, August 26, 2013 and September 20, 2013. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

- g. On December 7, 2007, the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") entered into a Master Lease Agreement regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Sampoerna notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perseroan dan Sampoerna menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan *Co-location*. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perseroan ditunjuk oleh Sampoerna untuk mengakuisisi, mengembangkan dan membangun BTS di lokasi yang dibutuhkan oleh Sampoerna, mengidentifikasi dan mengembangkan lokasi yang ada dan menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak.

- h. Pada tanggal 14 Desember 2007, Perseroan dan PT Axis Telekom Indonesia (sebelumnya PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi ("MLA Axis") sebagaimana diubah oleh XL, sebagai penerus yang sah dari MLA Axis, melalui Perjanjian tanggal 19 Mei 2014 dengan Perseroan. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 8 April 2014, XL dan Axis telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis bergabung dan menjadi XL. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan. Sejak tanggal 8 April 2014, seluruh aktifitas dengan Axis dan XL dikonsolidasikan dengan XL.

- i. Pada tanggal 2 Juli 2008, Perseroan dan PT Indosat Tbk. ("Indosat") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen pertama tanggal 22 Juni 2009, Amandemen Kedua tanggal 13 Mei 2011 dan terakhir oleh Amandemen Ketiga tanggal 5 Maret 2012 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On December 7, 2007, the Company and Sampoerna entered into a *Build to Suit* and *Co-location* Agreement. Pursuant to the agreement, the Company has been engaged by Sampoerna to acquire, develop and build BTS sites required by Sampoerna, to identify and develop space on existing sites and to perform services based on the needs of the parties.

- h. On December 14, 2007, the Company and PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment ("Axis MLA") as amended by XL, as the rightful successor in interest of Axis MLA, through an Agreement dated May 19, 2014 with the Company. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On April 8, 2014, XL and Axis has accomplished a merger. In this merger, Axis merged with and into XL. As a result, all assets and liabilities of Axis were transferred entirely to XL as the surviving company. Since April 8, 2014, all of the activity with Axis and XL are consolidated with XL.

- i. On July 2, 2008, the Company and PT Indosat Tbk. ("Indosat") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* as amended by the First Amendment dated June 22, 2009, by the Second Amendment dated May 13, 2011 and lastly by the Third Amendment dated March 5, 2012 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perseroan dan Indosat menandatangani Perjanjian *Build to Suit*. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 24 Februari 2015, Perseroan dan Indosat menandatangani suatu perjanjian untuk penyewaan menara di tahun 2015. Perjanjian ini berlaku sampai bulan Desember 2015.

- j. Pada tanggal 1 Maret 2010, Perseroan dan PT Smart Telecom ("Smart") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Smart tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- k. Pada tanggal 17 Juni 2010, Perseroan dan PT Berca Hardayaperkasa dan PT Berca Global-Access ("Berca") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On May 13, 2011, the Company and Indosat entered into a Build to Suit Agreement. The period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.*

*On February 24, 2015, the Company and Indosat entered into an agreement for tower lease in 2015. This agreement is valid up to December 2015.*

- j. *On March 1, 2010, the Company and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Smart informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.*
- k. *On June 17, 2010, the Company and PT Berca Hardayaperkasa and PT Berca Global-Access ("Berca") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of Berca's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Berca informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- I. Pada tanggal 25 Juni 2010, Perseroan dan PT First Media Tbk. ("First Media") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dengan PT First Media, Tbk ("First Media"), dan PT Internux ("Internux"), tertanggal 11 Oktober 2013 ("Perjanjian Pengalihan"). Berdasarkan Perjanjian Pengalihan, First Media mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* tertanggal 25 Juni 2010 yang dibuat antara Perseroan dan First Media ("MLA") sehubungan dengan penyewaan 139 lokasi menara milik Perseroan ("Sewa Lokasi yang Telah Ada") kepada Internux. First Media setuju untuk menjamin kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Sewa Lokasi yang Telah Ada berdasarkan MLA untuk suatu periode waktu tertentu.

Perseroan dan First Media menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* yang baru mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi yang berlaku efektif sejak tanggal 18 Juli 2014. Jangka waktu awal untuk site leases dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- I. On June 25, 2010, the Company and PT First Media Tbk. ("First Media") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of First Media's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

The Company has entered into an Assignment Agreement with First Media, and PT Internux ("Internux"), dated October 11, 2013 ("Assignment Agreement"). Under the Assignment Agreement, First Media assigns all of its rights, title, obligations and interests under the Master Lease Agreement For *Colocation* dated June 25, 2010 made between the Company and First Media ("MLA") regarding the lease of 139 tower sites owned by the Company ("Existing Site Leases") to Internux. First Media agreed to guarantee the obligations related to the Existing Site Leases under the MLA for a certain period of time.

The Company and First Media executed a new Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of First Media's telecommunications equipment which was effective as of July 18, 2014. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- m. Pada tanggal 12 Februari 2004, Perseroan menandatangani perjanjian, sebagaimana diubah dengan amandemen pertama tanggal 26 Oktober 2007, dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - *Fixed Wireless Division* tentang penyewaan *repeater system and indoor base transceiver station*. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 9 tahun sejak tanggal Berita Acara Penyerahan Objek Sewa-Menyewa untuk masing-masing lokasi menara.
- n. Pada tanggal 12 Mei 2015, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham ("PJB") bersyarat dengan pemegang saham PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") sehubungan dengan rencana penjualan 100% saham dengan efek dilusi penuh iForte kepada Perseroan ("Transaksi iForte"). Selanjutnya, dengan mengacu kepada PJB, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh utang obligasi dan waran yang diterbitkan oleh iForte.

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perseroan dan para pemegang saham iForte telah menyelesaikan Transaksi iForte dengan memenuhi seluruh ketentuan dan prasyarat sebagaimana diatur dalam PJB dan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham atas pengalihan saham dari pemegang saham iForte kepada Perseroan sehingga iForte menjadi anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara langsung sebesar 100%.

Sehubungan dengan pengalihan 100% saham iForte kepada Perseroan, dibawah ini adalah perjanjian-perjanjian penting yang ditandatangani oleh iForte dengan para pelanggannya:

- o. Pada tanggal 11 Oktober 2013, iForte dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Pole untuk Semi Macro/Mini Macro mengenai sewa *pole* untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan *Site* untuk masing-masing lokasi.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- m. On February 12, 2004, the Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - *Fixed Wireless Division* as amended by a first amendment dated on October 26, 2007, in relation to the lease of *repeater systems and indoor base transceiver stations*. The initial period of the *site lease* signed under this agreement is 9 years, commencing upon the minutes of Lease Object Submission for each site.

- n. On May 12, 2015, the Company entered into a conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("SPA") with the shareholders of PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") in connection with the proposed sale of 100% equity stake on a fully diluted basis in iForte to the Company ("iForte Transaction"). Pursuant to the signing of the SPA, the Company also entered into an Assignment Agreement in relation to all outstanding bonds and warrants issued by iForte.

On July 1, 2015, the Company and shareholders of iForte have closed the iForte Transaction by fulfilling all terms and conditions in the SPA and signed a Shares Sale and Purchase Deed in connection with the transfer shares from iForte's shareholders to the Company so that iForte became a subsidiary of the Company that is directly owned 100%.

With respect to the transfer of 100% shares of iForte to the Company, below are the significant agreements entered into by iForte and its customers:

- o. On October 11, 2013, iForte and XL entered into a Pole Lease Agreement for Semi Macro/Mini Macro, regarding lease of *pole space* for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Maret 2013, iForte dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 7 Agustus 2015 mengenai sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi.

- p. Pada tanggal 26 Juni 2014, iForte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Pekerjaan Sewa Sarana Infrastruktur BTS Hotel di 11 Lokasi mengenai sewa infrastruktur BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi.

Pada tanggal 25 Mei 2015, iForte dan Telkomsel menandatangani *Master Purchase Agreement* Sewa Sarana Infrastruktur *Add System* di 3 Lokasi BTS Hotel mengenai sewa infrastruktur *add system* untuk 3 lokasi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi.

Pada tanggal 24 Juni 2015, iForte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur BTS Hotel 3 Site di Jabotabek mengenai sewa infrastruktur BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, iForte dan Telkomsel menandatangani *Master Purchase Agreement* Sewa Sarana Infrastruktur *Add System* di 6 Lokasi BTS Hotel mengenai sewa infrastruktur BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On March 13, 2013, iForte and XL entered into a Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure as amended by Amendment No. 1 dated August 7, 2015, regarding lease of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

- p. On June 26, 2014, iForte and Telkomsel entered into a Lease Agreement for Lease of BTS Hotel Infrastructure Facilities at 11 Locations, regarding lease of BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 5 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

On May 25, 2015, iForte and Telkomsel entered into a Master Purchase Agreement for Lease of Add System Infrastructure at 3 BTS Hotel Locations, regarding lease of add system infrastructure at 3 BTS Hotel locations for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 5 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

On June 24, 2015, iForte and Telkomsel entered into a Lease Agreement of BTS Hotel Infrastructure at 3 Sites in Jabotabek, regarding lease of BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 1 year as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization.

On August 24, 2015, iForte and Telkomsel entered into a Master Purchase Agreement for Lease of Add System Infrastructure at 6 BTS Hotel Locations, regarding lease of BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 5 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, iForte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur BTS Hotel 15 Site di Regional Jabotabek mengenai sewa infrastruktur BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site.

- q. Pada tanggal 14 September 2012, iForte dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell sebagaimana diubah dengan Amandemen Pertama tanggal 13 Mei 2013 mengenai sewa *microcell* untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site.

- r. Pada tanggal 4 September 2013, iForte dan Internux menandatangani Nota Kesepakatan Mengenai Sewa Menyewa Infrastruktur Micro BTS, sebagaimana telah diubah dalam Amandemen I tanggal 4 Desember 2013 ("Nota Kesepahaman I") mengenai sewa infrastruktur micro BTS untuk penempatan peralatan telekomunikasi dengan skema kolokasi. Jangka waktu sewa untuk masing-masing Infrastruktur Micro BTS dalam Nota Kesepahaman ini adalah 5 tahun terhitung sejak hari ke-14 setelah ditandatanganinya Berita Acara Uji Kelayakan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 4 September 2013, iForte dan Internux menandatangani Nota Kesepakatan Mengenai Sewa Menyewa Infrastruktur Micro BTS, sebagaimana telah diubah dalam Amandemen I tanggal 4 Desember 2013 dan Amandemen II tanggal 27 Agustus 2014 ("Nota Kesepahaman II") mengenai sewa infrastruktur micro BTS untuk penempatan peralatan telekomunikasi dengan skema Built to Suite. Jangka waktu sewa untuk masing-masing Infrastruktur Micro BTS dalam Nota Kesepahaman ini adalah 10 tahun terhitung sejak hari ke-14 setelah ditandatanganinya Berita Acara Uji Kelayakan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sesuai dengan kesepakatan para pihak.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On October 1, 2015, iForte and Telkomsel entered into a Lease Agreement of BTS Hotel Infrastructure at 15 Sites in Jabotabek, regarding lease of BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 1 year as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization.

- q. On September 14, 2012, iForte and Indosat entered into a Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell as amended by a First Amendment dated May 13, 2013, regarding lease of microcell for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 10 years as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization.

- r. On September 4, 2013, iForte and Internux entered into a Memorandum of Understanding For Lease of Micro BTS Infrastructure, as amended by Amendment No. I dated December 4, 2013 ("Memorandum of Understanding No. I"), regarding lease of micro BTS infrastructure for installation of telecommunication equipment with colocation scheme. The lease period for each Micro BTS Infrastructure is 5 years as of the 14th day upon signing of the Minutes of Feasibility Test, which period may be extended for 5 years periods based on agreement between the parties.

On September 4, 2013, iForte and Internux entered into a Memorandum of Understanding For Lease of Micro BTS Infrastructure, as amended by Amendment No. I dated December 4, 2013 and lastly amended by Amendment No. II dated August 27, 2014 ("Memorandum of Understanding No. II"), regarding lease of micro BTS infrastructure space for installation of telecommunication equipment with Built to Suite scheme. The lease period for each Micro BTS Infrastructure is 10 years as of the 14th day upon signing of the Minutes of Feasibility Test, which period may be extended for 5 years based on agreement between the parties.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- s. Pada tanggal 16 Desember 2014, iForte dan Hutchison menandatangani MCP Master Lease Agreement mengenai sewa *Microcell Pole* untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Periode awal dari sewa *Microcell Pole* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penandatanganan *Site License* untuk masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang 5 tahun oleh Hutchison dengan memberikan pemberitahuan paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu awal.
- t. Pada tanggal 24 Juni 2013, iForte dan PT Iforte Mitra Multimedia ("IMM") menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagaimana diubah dengan Amandemen Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2014. Dalam perjanjian tersebut, IMM sepakat untuk membantu memasarkan seluruh bidang usaha iForte seperti VSAT, jaringan internet M-WIFO, dan micro BTS dengan imbalan sebesar Rp100 setiap bulan. Perjanjian ini telah diakhiri secara efektif terhitung sejak tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan Pengakhiran Perjanjian Kerjasama tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat oleh dan antara iForte dan IMM.
- u. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perseroan menandatangani Sale and Purchase Agreement (the "SPA") dengan KPN B.V. ("KPN"), sebuah penyedia jasa telekomunikasi ternama di Belanda, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk membeli 261 menara telekomunikasi dari KPN dengan cara membeli saham-saham pada perusahaan-perusahaan yang telah didirikan oleh KPN. Pada tanggal 3 Desember 2012, Perseroan menunjuk anak perusahaan tidak langsungnya, Protelindo Towers B.V., sebagai pembeli dalam SPA sebagai pengganti dari Perseroan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- s. On December 16, 2014, iForte and Hutchison entered into a MCP Master Lease Agreement regarding lease of *Microcell Pole* for installation of telecommunication equipment. The initial period of lease of *Microcell Pole* signed under this agreement is 5 years as of the date of execution of *Site License* for each site, which period may be extended for 5 years by Hutchison by giving a prior notice no later than 3 months before the expiration of the initial term.
- t. On June 24, 2013, iForte and PT Iforte Mitra Multimedia ("IMM") entered into a Cooperation Agreement as amended by Amendment of Cooperation Agreement dated April 1, 2014. In the agreement, IMM agrees to assist the marketing of all business sectors of iForte such as VSAT, M-WIFO internet network, and micro BTS with compensation amounting to IDR100 per month. This agreement has been effectively terminated as of June 30, 2015 based on the Termination of Cooperation Agreement dated June 30, 2015 by and between iForte and IMM.
- u. On October 29, 2012, the Company signed a Sale and Purchase Agreement (the "SPA") with KPN B.V. ("KPN"), a leading telecommunications service provider in the Netherlands, in relation to the Company's plan to purchase 261 telecommunications towers from KPN by purchasing shares in companies that were established by KPN. On December 3, 2012, the Company appointed its indirect subsidiary, Protelindo Towers B.V., as the purchaser under the SPA instead of itself.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2012, Protelindo Towers B.V. menyelesaikan akuisisi atas 261 menara-menara dari KPN berdasarkan SPA dengan membeli saham-saham dari Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., dan Antenna Mast Company (IV) B.V., Mast Companies didirikan berdasarkan hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai hasil dari pengambilalihan menara melalui proses demerger oleh KPN. Harga pembelian untuk saham-saham dalam Mast Companies adalah sebesar €75.000.000 (ditambah pajak pengalihan). Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung terhadap Mast Companies.

Sehubungan dengan akuisisi 261 menara oleh Protelindo Towers B.V., dibawah ini adalah perjanjian-perjanjian penting yang ditandatangani dengan klien-klien di Belanda.

- v. Pada tanggal 19 Desember 2012, Mast Companies menandatangani Perjanjian Sewa Induk dengan KPN mengenai sewa ruang oleh KPN untuk keperluan jasa telekomunikasi mobile dan penyiaran. Jangka waktu awal untuk perjanjian-perjanjian sewa lokasi yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 15 tahun, dan akan diperpanjang untuk 5 tahun dan kemudian untuk jangka waktu 1 tahun pada suatu waktu, kecuali salah satu pihak mengakhiri perjanjian sewa lokasi. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal dimulainya untuk setiap lokasi.
- w. Pada tanggal 19 Juli 2004, KPN Telecom B.V. (kini dikenal sebagai KPN B.V.) terakhir kali mengubah Perjanjian *Framework Collocation* dengan T-Mobile Netherlands B.V. ("T-Mobile") mengenai sewa ruang oleh T-Mobile untuk keperluan pemasangan dan pengoperasian perangkat telekomunikasi mobile miliknya. Setiap perjanjian sewa lokasi yang terkait untuk penggunaan fasilitas-fasilitas menara akan berlaku pada saat ditandatanganinya perjanjian tersebut oleh para pihak dan akan berlaku untuk jangka waktu minimal selama 1 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian pemasangan perangkat milik T-Mobile. Sehubungan dengan *legal demerger* KPN melalui pendirian Mast Companies, seluruh hak dan kewajiban atas aset yang dipindahkan kepada Mast Companies beralih kepada Mast Companies sesuai dengan ketentuan hukum di Negeri Belanda.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On December 19, 2012, Protelindo Towers B.V. completed the acquisition of 261 towers from KPN pursuant to the SPA by purchasing all of the shares of Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., and Antenna Mast Company (IV) B.V., The Mast Companies were incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a result of, and acquired the towers by means of, a legal demerger by KPN. The purchase price for the shares in the Mast Companies was €75,000,000 (plus transfer taxes). The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in the Mast Companies.

With respect to Protelindo Towers B.V.'s acquisition of 261 towers from KPN, below are significant agreements entered with the customers in the Netherlands.

- v. On December 19, 2012, Mast Companies entered into a Master Lease Agreement with KPN regarding the lease of space by KPN for the benefit of mobile telecommunication and broadcast services. The initial period of the site lease agreements signed under this agreement is 15 years, which period will be extended for 5 years and thereafter for a term of 1 year at a time, unless one party terminates the site lease agreement. The lease period starts upon the commencement date for each location.
- w. On July 19, 2004, KPN Telecom B.V. (now known as KPN B.V.) lastly amended a Collocation Framework Agreement with T-Mobile Netherlands B.V. ("T-Mobile") regarding the lease of space by T-Mobile for the benefit of installing and operating its mobile telecommunication equipment. Each underlying site lease agreement for the use of the tower facilities will take effect on the date it is signed by both parties and will be entered into for a minimum term of 1 year following the date of completion of the installation of T-Mobile's equipment. Following the legal demerger of KPN to establish the Mast Companies, all right and obligations on the transferred assets to the Mast Companies were assigned to the Mast Companies by operation of law of the Netherlands.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- x. Pada tanggal 3 Maret 2005, KPN B.V. terakhir kali mengubah Perjanjian *Framework Collocation* dengan Vodafone Libertel N.V. ("Vodafone") mengenai sewa ruang oleh Vodafone untuk keperluan pemasangan dan pengoperasian perangkat telekomunikasi mobile miliknya. Setiap perjanjian sewa lokasi yang terkait untuk penggunaan fasilitas-fasilitas menara akan berlaku pada saat ditandatanganinya perjanjian tersebut oleh para pihak dan akan berlaku untuk jangka waktu minimal selama 1 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian pemasangan perangkat milik Vodafone. Sehubungan dengan *legal demerger* KPN melalui pendirian Mast Companies, seluruh hak dan kewajiban atas aset yang dipindahkan kepada Mast Companies beralih kepada Mast Companies sesuai dengan ketentuan hukum di Negeri Belanda.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

|                                                 | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan: |                                          |                                        |
| Sampai dengan satu tahun                        | 3.397.382                                | 3.493.359                              |
| Lebih dari satu tahun                           |                                          |                                        |
| sampai dengan lima tahun                        | 16.705.868                               | 15.530.710                             |
| Lebih dari lima tahun                           | 7.713.024                                | 9.717.396                              |
|                                                 | <b>27.816.274</b>                        | <b>28.741.465</b>                      |

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- x. On March 3, 2005, KPN B.V. lastly amended a *Collocation Framework Agreement* with Vodafone Libertel N.V. ("Vodafone") regarding the lease of space by Vodafone for the benefit of installing and operating its mobile telecommunication equipment. Each underlying site lease agreement for the use of the tower facilities will take effect on the date it is signed by both parties and will be entered into for a minimum term of 1 year following the date of completion of the installation of Vodafone's equipment. Following the legal demerger of KPN to establish the Mast Companies, all rights and obligations regarding the transferred assets to the Mast Companies were assigned to the Mast Companies by operation of law of the Netherlands.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

Estimated future minimum lease payments:  
Within one year  
From one year to five years  
More than five years

The table below contains the number of *telecommunication sites* and total site leases as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

| Perusahaan<br>/Company        | 30 September/September 30, 2015                                                                                                  |                                                                                                        |                                            | 31 Desember/December 31, 2014                                                                                                    |                                                                                                        |                                            |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
|                               | Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation | Jumlah <i>telecommunication sites</i> - commenced/Number of <i>telecommunication sites</i> - commenced | Jumlah sewa / Number of total sites leases | Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation | Jumlah <i>telecommunication sites</i> - commenced/Number of <i>telecommunication sites</i> - commenced | Jumlah sewa / Number of total sites leases |
| Perseroan dan entitas anaknya | 12.211                                                                                                                           | 12.066                                                                                                 | 20.956                                     | 11.595                                                                                                                           | 11.332                                                                                                 | 20.138                                     |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites Perseroan dan entitas anak yang disewakan kepada masing-masing pelanggan per tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

The table below contains the number of leases on the Company and its subsidiaries' telecommunication site portfolio per customer as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

| No | Pelanggan/Customer                                                    | Catatan/<br>Notes | 30 September/<br>September 30, 2015 | 31 Desember/<br>December 31, 2014 |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
|    |                                                                       |                   | Sewa/Leases                         | Sewa/Leases                       |
| 1  | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.                            | 34a               | -                                   | 185                               |
| 2  | PT Telekomunikasi Selular                                             | 34c,p             | 4.564                               | 4.227                             |
| 3  | PT Smartfren Telecom Tbk.                                             | 34d               | 1.672                               | 1.674                             |
| 4  | PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications ) | 34e,s             | 7.736                               | 7.675                             |
| 5  | PT XL Axiata Tbk.                                                     | 34f,o             | 4.172                               | 3.994                             |
| 6  | PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia                                 | 34g               | 97                                  | 97                                |
| 7  | PT Indosat Tbk.                                                       | 34i,1             | 999                                 | 919                               |
| 8  | PT Smart Telecom                                                      | 34j               | 60                                  | 60                                |
| 9  | PT Berca Global-Access                                                | 34k               | 14                                  | 14                                |
| 10 | PT First Media Tbk. / PT Internux                                     | 34l,r             | 992                                 | 645                               |
| 11 | KPN B.V.                                                              | 34p               | 483                                 | 483                               |
| 12 | T-Mobile Netherlands B.V.                                             | 34q               | 88                                  | 86                                |
| 13 | Vodafone Libertel N.V.                                                | 34r               | 79                                  | 79                                |
|    | <b>Jumlah/Total</b>                                                   |                   | <b>20.956</b>                       | <b>20.138</b>                     |

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**35. RELATED PARTIES INFORMATION**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Balances with related parties:

|                                                                    | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| <b>Aset</b>                                                        |                                          |                                        | <b>Assets</b>                                                      |
| <u>Pihak-pihak berelasi lainnya:</u>                               |                                          |                                        | <u>Other related parties:</u>                                      |
| Kas dan setara kas                                                 |                                          |                                        | Cash and cash equivalents                                          |
| Rupiah:                                                            |                                          |                                        | Rupiah:                                                            |
| PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 4)                              | 83.766                                   | 159.575                                | PT Bank Central Asia Tbk. (Note 4)                                 |
| Dolar AS:                                                          |                                          |                                        | US Dollars:                                                        |
| PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 4)                              | 1.525                                    | 12                                     | PT Bank Central Asia Tbk. (Note 4)                                 |
| Dolar SGD:                                                         |                                          |                                        | SGD Dollars:                                                       |
| PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 4)                              | 8                                        | -                                      | PT Bank Central Asia Tbk. (Note 4)                                 |
|                                                                    | <u>85.299</u>                            | <u>159.587</u>                         |                                                                    |
| <b>Total aset</b>                                                  | <b>19.253.431</b>                        | <b>17.274.326</b>                      | <b>Total assets</b>                                                |
| Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset | <u>0%</u>                                | <u>1%</u>                              | Percentage of total assets involving related party to total assets |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**35. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Balances with related parties: (continued)

|                                                                                                                              | 30 September 2015/<br>September 30, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Liabilitas</b>                                                                                                            |                                          |                                        |
| <u>Perusahaan Induk:</u>                                                                                                     |                                          |                                        |
| Utang pembangunan menara dan lainnya<br>PT Sarana Menara Nusantara Tbk.                                                      | 25.614                                   | 16.134                                 |
| <u>Pihak-pihak berelasi lainnya:</u>                                                                                         |                                          |                                        |
| Bagian utang jangka panjang yang<br>akan jatuh tempo dalam satu tahun<br>PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 15)              | 689                                      | -                                      |
| Bagian utang jangka panjang setelah<br>dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun<br>PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 15) | 3.989                                    | -                                      |
|                                                                                                                              | 30.292                                   | 16.134                                 |
| <b>Total liabilitas</b>                                                                                                      | <b>14.084.182</b>                        | <b>12.569.677</b>                      |
| Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak<br>berelasi dengan total liabilitas                                            | 0%                                       | 0%                                     |
| <b>Beban usaha:</b>                                                                                                          |                                          |                                        |
| <u>Perusahaan induk:</u>                                                                                                     |                                          |                                        |
| Biaya pemasaran dan perijinan                                                                                                | 27.000                                   | 27.000                                 |
| <u>Pihak-pihak berelasi lainnya:</u>                                                                                         |                                          |                                        |
| Sewa kantor                                                                                                                  | 15.324                                   | 14.325                                 |
|                                                                                                                              | 42.324                                   | 41.325                                 |
| Persentase beban usaha dari<br>pihak berelasi<br>dengan total beban usaha                                                    | 11%                                      | 12%                                    |

**Liabilities**

Parent Entity:

Tower construction and other payables  
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

Other related parties:

Current portion  
of long-term loans  
PT Bank Central Asia Tbk. (Note 15)

Long-term loans net of  
current portion  
PT Bank Central Asia Tbk. (Note 15)

**Total liabilities**

Percentage of total liabilities involving  
related party to total liabilities

Operating expense:

Parent entity:

Marketing and licensing fee

Other related parties:

Office lease

Percentage of operating expense  
involving related parties to  
total operating expenses

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

**Nature of relationships with related parties**

| Sifat hubungan/Relationship  | Pihak-pihak berelasi/ Related parties | Transaksi/ Transactions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| • Pemegang Saham/Shareholder | - PT Sarana Menara Nusantara Tbk.     | Biaya pemasaran dan perijinan, penggantian biaya (perjanjian pemasaran dan perijinan pada tanggal 1 Agustus 2009 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan Kedua pada tanggal 26 Juli 2013)/Marketing and licensing fee, reimbursable expenses (the marketing and licensing agreement dated August 1, 2009 as lastly amended by second amendment dated July 26, 2013) |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

| Sifat hubungan/Relationship                                                                                                                                                                                | Pihak-pihak berelasi/ Related parties | Transaksi/ Transactions                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:</li> </ul>                                                                                                      |                                       |                                                             |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk.</li> </ul> | - PT Bank Central Asia Tbk.           | Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Pinjaman/Loan |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition</li> </ul>                                             | - PT Grand Indonesia                  | Pembayaran sewa kantor/Payment of office lease              |

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi personil manajemen kunci dalam Perseroan dan entitas anaknya:

**35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Nature of relationships with related parties (continued)**

| Nature of relationships with related parties                                                                                  | Transaksi/ Transactions         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Other related parties:</li> </ul>                                                      |                                 |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk.</li> </ul> | Cash and cash equivalents, Loan |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Affiliated party based on shareholding composition</li> </ul>                          | Payment of office lease         |

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30**

|                               | 2015   | 2014  |                               |
|-------------------------------|--------|-------|-------------------------------|
| Imbalan kerja jangka pendek:  |        |       | Short-term employee benefits: |
| Dewan Komisaris               | 2.410  | 2.200 | Board of Commissioners        |
| Direksi                       | 16.615 | 6.820 | Directors                     |
| Imbalan kerja jangka panjang: |        |       | Long-term employee benefits:  |
| Direksi                       | 5.373  | 495   | Directors                     |
|                               | 24.398 | 9.515 |                               |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI**

**Segmen bisnis**

Perseroan dan entitas anaknya pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Penyewaan pemancar
- c. Jasa VSAT
- d. MWIFO dan internet

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015**

**36. OPERATING SEGMENTS**

**Business segments**

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following business activities:

- a. Tower rental
- b. Repeater leasing
- c. VSAT services
- d. MWIFO and internet

Segment information based on business segments is presented below:

**Nine-month period ended September 30, 2015**

|                                                   | Sewa Menara/<br>Tower Rental | Jasa VSAT/<br>VSAT Services | MWIFO<br>dan internet/<br>MWIFO<br>and internet | Jumlah/<br>Total |                                                   |
|---------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                 |                              |                             |                                                 |                  | <b>REVENUES</b>                                   |
| Pendapatan sewa pada pihak ketiga                 | 3.254.872                    | 7.269                       | 11.651                                          | 3.273.792        | Rental/leasing revenue from third parties         |
| Laba bruto                                        | 2.221.610                    | 3.971                       | 5.513                                           | 2.231.094        | Gross income                                      |
| Beban penjualan dan pemasaran                     | (44.141)                     | (866)                       | (1.916)                                         | (46.923)         | Selling and marketing expenses                    |
| Beban umum dan administrasi                       | (345.882)                    | (1.246)                     | (719)                                           | (347.847)        | General and administrative expenses               |
| (Kerugian)/Keuntungan lain-lain, neto             | (783.872)                    | 14                          | (449)                                           | (784.307)        | Other (losses)/gain, net                          |
| Laba usaha                                        | 1.047.715                    | 1.873                       | 2.429                                           | 1.052.017        | Operating income                                  |
| Pendapatan keuangan                               | 9.822                        | 9                           | 14                                              | 9.845            | Finance income                                    |
| Biaya keuangan                                    | (405.103)                    | (1.191)                     | (1.908)                                         | (408.202)        | Finance charges                                   |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>       | <b>652.434</b>               | <b>691</b>                  | <b>535</b>                                      | <b>653.660</b>   | <b>Income before corporate income tax expense</b> |
| Beban pajak penghasilan                           | (172.772)                    | (557)                       | (892)                                           | (174.221)        | Corporate income tax expense                      |
| <b>Laba/(rugi) neto</b>                           | <b>479.662</b>               | <b>134</b>                  | <b>(357)</b>                                    | <b>479.439</b>   | <b>Net Income/(loss)</b>                          |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                          |                              |                             |                                                 |                  | <b>OTHER INFORMATION</b>                          |
| Penyusutan                                        | 636.862                      | 416                         | 1.264                                           | 638.542          | Depreciation                                      |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi    | 2.628.988                    | 7.497                       | 12.017                                          | 2.648.503        | Net cash provided by operating activities         |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi | (1.920.723)                  | (2.648)                     | (4.245)                                         | (1.927.616)      | Net cash used in investing activities             |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (502.861)                    | (5.434)                     | (8.710)                                         | (517.005)        | Net cash used in financing activities             |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>                    |                              |                             |                                                 |                  | <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>            |
| Total aset segmen                                 | 19.028.848                   | 86.281                      | 138.302                                         | 19.253.431       | Total segment assets                              |
| Total liabilitas segmen                           | (13.904.150)                 | (69.165)                    | (110.867)                                       | (14.084.182)     | Total segment liabilities                         |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**36. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Segmen bisnis (lanjutan)**

**Business segments (continued)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30  
September 2014

Nine month-period ended September 30, 2014

|                                                     | Sewa menara/<br>Tower rental | Sewa pemancar/<br>Repeater leasing | Jumlah/<br>Total |                                                              |
|-----------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                   |                              |                                    |                  | <b>REVENUES</b>                                              |
| Pendapatan sewa pada pihak ketiga                   | 3.073.696                    | 1.212                              | 3.074.908        | Rental/leasing revenues from third parties                   |
| Laba bruto                                          | 2.070.785                    | 816                                | 2.071.601        | Gross income                                                 |
| Beban penjualan dan pemasaran                       | (37.194)                     | (15)                               | (37.209)         | Selling and marketing expenses                               |
| Beban umum dan administrasi                         | (302.377)                    | (119)                              | (302.496)        | General and administrative expenses                          |
| Kerugian lain-lain, neto                            | (75.546)                     | (30)                               | (75.576)         | Other losses, net                                            |
| Laba usaha                                          | 1.655.668                    | 652                                | 1.656.320        | Operating income                                             |
| Pendapatan keuangan                                 | 5.497                        | 2                                  | 5.499            | Finance income                                               |
| Biaya keuangan                                      | (484.217)                    | (191)                              | (484.408)        | Finance charges                                              |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>         | <b>1.176.948</b>             | <b>463</b>                         | <b>1.177.411</b> | <b>Income before corporate income tax expense</b>            |
| Beban pajak penghasilan                             | (296.520)                    | (117)                              | (296.637)        | Corporate income tax expense                                 |
| <b>Laba neto</b>                                    | <b>880.428</b>               | <b>346</b>                         | <b>880.774</b>   | <b>Net income</b>                                            |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                            |                              |                                    |                  | <b>OTHER INFORMATION</b>                                     |
| Penyusutan                                          | 570.749                      | 225                                | 570.974          | Depreciation                                                 |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi      | 3.042.072                    | 1.198                              | 3.043.270        | Net cash provided by operating activities                    |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi   | (1.706.501)                  | (673)                              | (1.707.174)      | Net cash used in investing activities                        |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan   | (488.248)                    | (192)                              | (488.440)        | Net cash used in financing activities                        |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN per 31 Desember 2014</b> |                              |                                    |                  | <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION per December 31, 2014</b> |
| Total aset segmen                                   | 17.274.326                   | -                                  | 17.274.326       | Total segment assets                                         |
| Total liabilitas segmen                             | (12.569.677)                 | -                                  | (12.569.677)     | Total segment liabilities                                    |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi akun-akun di laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan konsolidasian dan informasi lainnya berdasarkan segmen geografis:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015

|                                                   | Indonesia/<br>Indonesia | Luar negeri/<br>Overseas | Eliminasi/<br>Eliminations | Jumlah/<br>Total |
|---------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                 |                         |                          |                            |                  |
| Pendapatan sewa pada pihak ketiga                 | 3.185.045               | 88.747                   | -                          | 3.273.792        |
| Laba bruto                                        | 2.196.092               | 35.002                   | -                          | 2.231.094        |
| Beban penjualan dan pemasaran                     | (46.898)                | (25)                     | -                          | (46.923)         |
| Beban umum dan administrasi                       | (339.718)               | (8.129)                  | -                          | (347.847)        |
| Kerugian lain-lain, neto                          | (773.788)               | (10.519)                 | -                          | (784.307)        |
| Laba usaha                                        | 1.035.688               | 16.329                   | -                          | 1.052.017        |
| Pendapatan keuangan                               | 11.208                  | 127.284                  | (128.647)                  | 9.845            |
| Biaya keuangan                                    | (402.788)               | (134.061)                | 128.647                    | (408.202)        |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>       | <b>644.108</b>          | <b>9.552</b>             | <b>-</b>                   | <b>653.660</b>   |
| Beban pajak penghasilan                           | (172.129)               | (2.092)                  | -                          | (174.221)        |
| <b>Laba neto</b>                                  | <b>471.979</b>          | <b>7.460</b>             | <b>-</b>                   | <b>479.439</b>   |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                          |                         |                          |                            |                  |
| Penyusutan                                        | 626.400                 | 12.142                   | -                          | 638.542          |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi    | 2.588.947               | 59.556                   | -                          | 2.648.503        |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi | (1.960.529)             | 32.913                   | -                          | (1.927.616)      |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (511.337)               | (5.668)                  | -                          | (517.005)        |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>                    |                         |                          |                            |                  |
| Total aset segmen                                 | 18.188.950              | 7.966.000                | (6.901.519)                | 19.253.431       |
| Total liabilitas segmen                           | (12.872.890)            | (7.773.606)              | 6.562.314                  | (14.084.182)     |

**36. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Geographical segments**

The following table shows the distribution of the consolidated income statement and statement of financial position accounts and other information by geographical segment:

Nine-month period ended September 30, 2015

|                                                   |
|---------------------------------------------------|
| <b>REVENUES</b>                                   |
| Rental/leasing revenue from third parties         |
| Gross income                                      |
| Selling and marketing expenses                    |
| General and administrative expenses               |
| Other losses, net                                 |
| Operating income                                  |
| Finance income                                    |
| Finance charges                                   |
| <b>Income before corporate income tax expense</b> |
| Corporate income tax expense                      |
| <b>Net Income</b>                                 |
| <b>OTHER INFORMATION</b>                          |
| Depreciation                                      |
| Net cash provided by operating activities         |
| Net cash used in investing activities             |
| Net cash used in financing activities             |
| <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>            |
| Total segment assets                              |
| Total segment liabilities                         |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30  
September 2014

**36. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Geographical segments (continued)**

Nine month-period ended September 30, 2014

|                                                              | Indonesia/<br>Indonesia | Luar negeri/<br>Overseas | Eliminasi/<br>Eliminations | Jumlah/<br>Total |                                                                    |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                            |                         |                          |                            |                  | <b>REVENUES</b>                                                    |
| Pendapatan sewa pada pihak ketiga                            | 2.981.007               | 93.901                   | -                          | 3.074.908        | Rental/leasing revenue from third parties                          |
| Laba bruto                                                   | 2.040.486               | 31.115                   | -                          | 2.071.601        | Gross income                                                       |
| Beban penjualan dan pemasaran                                | (37.177)                | (32)                     | -                          | (37.209)         | Selling and marketing expenses                                     |
| Beban umum dan administrasi                                  | (293.015)               | (9.481)                  | -                          | (302.496)        | General and administrative expenses                                |
| Kerugian lain-lain, neto                                     | (73.568)                | (2.008)                  | -                          | (75.576)         | Other losses, net                                                  |
| Laba usaha                                                   | 1.636.726               | 19.594                   | -                          | 1.656.320        | Operating income                                                   |
| Pendapatan keuangan                                          | 5.433                   | 124.511                  | (124.445)                  | 5.499            | Finance income                                                     |
| Biaya keuangan                                               | (459.497)               | (149.356)                | 124.445                    | (484.408)        | Finance charges                                                    |
| <b>Labal(rugi) sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan</b> | <b>1.182.662</b>        | <b>(5.251)</b>           | <b>-</b>                   | <b>1.177.411</b> | <b>Income/(loss) before corporate income tax (expense)/benefit</b> |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan                            | (298.110)               | 1.473                    | -                          | (296.637)        | Corporate income tax (expense)/benefit                             |
| <b>Labal(rugi) neto</b>                                      | <b>884.552</b>          | <b>(3.778)</b>           | <b>-</b>                   | <b>880.774</b>   | <b>Net Income/(loss)</b>                                           |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                                     |                         |                          |                            |                  | <b>OTHER INFORMATION</b>                                           |
| Penyusutan                                                   | 557.874                 | 13.100                   | -                          | 570.974          | Depreciation                                                       |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi               | 2.920.087               | 123.183                  | -                          | 3.043.270        | Net cash provided by operating activities                          |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi            | (1.701.508)             | (5.666)                  | -                          | (1.707.174)      | Net cash used in investing activities                              |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan            | (478.880)               | (9.560)                  | -                          | (488.440)        | Net cash used in financing activities                              |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>                               |                         |                          |                            |                  | <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>                             |
| <b>per 31 Desember 2014</b>                                  |                         |                          |                            |                  | <b>per December 31, 2014</b>                                       |
| Total aset segmen                                            | 16.313.990              | 6.792.034                | (5.831.698)                | 17.274.326       | Total segment assets                                               |
| Total liabilitas segmen                                      | (11.586.725)            | (6.586.729)              | 5.603.777                  | (12.569.677)     | Total segment liabilities                                          |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the statement of financial position dates are as follows:

|                                                                                                                     | 30 September 2015/<br>September 30, 2015                                     |                                                 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014                                       |                                                 |                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                     | Mata uang<br>asing<br>(angka penuh)/<br>Foreign<br>currency<br>(full amount) | Ekuivalen<br>Rupiah/<br>Equivalent<br>in Rupiah | Mata uang<br>asing<br>(angka penuh)/<br>Foreign<br>currency<br>(full amount) | Ekuivalen<br>Rupiah/<br>Equivalent<br>in Rupiah |                                                             |
| <b>Aset:</b>                                                                                                        |                                                                              |                                                 |                                                                              |                                                 | <b>Assets:</b>                                              |
| Kas                                                                                                                 | AS\$ 22.068                                                                  | 323                                             | 20.000                                                                       | 249                                             | Cash on hand                                                |
| Rekening giro-<br>Pihak ketiga                                                                                      | AS\$ 157.012.588<br>EUR 7.321.186<br>SGD 7.432                               | 2.301.333<br>120.741<br>77                      | 120.394.838<br>4.772.205<br>-                                                | 1.497.713<br>72.217<br>-                        | Current account -<br>Third parties                          |
| Pihak berelasi                                                                                                      | AS\$ 104.054<br>SGD 807                                                      | 1.525<br>8                                      | 975<br>-                                                                     | 12<br>-                                         | Related party                                               |
| Deposito berjangka<br>Pihak ketiga                                                                                  | AS\$ -                                                                       | -                                               | 20.000.000                                                                   | 248.800                                         | Time deposit<br>Third parties                               |
| Piutang usaha - pihak ketiga                                                                                        | AS\$ 3.347.036<br>EUR 2.004.772                                              | 49.058<br>33.063                                | 4.934.168<br>1.733.605                                                       | 61.381<br>26.235                                | Trade receivables - third parties                           |
| Uang muka                                                                                                           | AS\$ 1.016.084                                                               | 14.893                                          | 1.308.366                                                                    | 16.276                                          | Advances                                                    |
| Aset tidak lancar lainnya                                                                                           | AS\$ 5.647.331                                                               | 82.773                                          | 396.639                                                                      | 4.934                                           | Non-current assets                                          |
| Total aset                                                                                                          | AS\$ 167.149.161<br>EUR 9.325.958<br>SGD 7.432                               | 2.449.905<br>153.804<br>85                      | 147.054.986<br>6.505.810<br>-                                                | 1.829.365<br>98.452<br>-                        | Total assets                                                |
| <b>Liabilitas:</b>                                                                                                  |                                                                              |                                                 |                                                                              |                                                 | <b>Liabilities:</b>                                         |
| Utang pembangunan menara<br>dan lainnya - pihak ketiga                                                              | AS\$ 2.979<br>EUR 468.166<br>SGD 669                                         | 44<br>7.720<br>7                                | 276.504<br>473.765<br>-                                                      | 3.440<br>7.169<br>-                             | Tower construction and<br>other payables - third parties    |
| Kewajiban lancar lainnya                                                                                            | AS\$ 4.569                                                                   | 67                                              | 1.416                                                                        | 18                                              | Other current liabilities                                   |
| Utang jangka panjang<br>setelah dikurangi bagian<br>yang akan jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun<br>Pihak ketiga | AS\$ 340.000.000<br>EUR 54.670.462<br>SGD 180.000.000                        | 4.983.380<br>901.629<br>1.864.559               | 340.000.000<br>54.670.462<br>180.000.000                                     | 4.229.600<br>827.343<br>1.696.343               | Long-term loans, net of<br>current portion<br>Third parties |
| Utang obligasi                                                                                                      | AS\$ 6.888.089                                                               | 100.959                                         | 7.507.876                                                                    | 93.398                                          | Bonds payable                                               |
| Beban akrual                                                                                                        | EUR 6.907.618                                                                | 113.921                                         | 5.827.113                                                                    | 88.183                                          | Accrued expenses                                            |
| Total liabilitas                                                                                                    | AS\$ 346.895.637<br>EUR 62.046.246<br>SGD 180.000.669                        | 5.084.450<br>1.023.270<br>1.864.566             | 347.785.796<br>60.971.340<br>180.000.000                                     | 4.326.456<br>922.695<br>1.696.343               | Total liabilities                                           |
| <b>Liabilitas bersih</b>                                                                                            |                                                                              | <b>5.368.492</b>                                |                                                                              | <b>5.017.677</b>                                | <b>Net liabilities</b>                                      |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya, terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang jangka panjang - pihak ketiga, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya memiliki kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya.

Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anaknya. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

*The Company and its subsidiaries' financial liabilities, are comprised of tower construction and other payables, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, long-term loans - third parties, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise finances for the Company and its subsidiaries' operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other receivables, and other non-current assets - deposits that arise directly from its operations.*

*The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries senior management oversee the management of these risks. The Company and its subsidiaries senior management are supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and its subsidiaries. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.*

*The Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang jangka panjang, dan beban akrual.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

|                          | Kenaikan/<br>penurunan<br>dalam<br>satuan poin/<br>Increase/<br>decrease<br>in basis point |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>30 September 2015</b> |                                                                                            |
| Dolar AS                 | +100                                                                                       |
| Dolar AS                 | -100                                                                                       |
| Rupiah                   | +100                                                                                       |
| Rupiah                   | -100                                                                                       |
| Euro                     | +100                                                                                       |
| Euro                     | -100                                                                                       |
| <b>30 September 2014</b> |                                                                                            |
| Dolar AS                 | +100                                                                                       |
| Dolar AS                 | -100                                                                                       |
| Rupiah                   | +100                                                                                       |
| Rupiah                   | -100                                                                                       |
| Euro                     | +100                                                                                       |
| Euro                     | -100                                                                                       |

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, other receivables - third party and related parties, tower construction and other payables - third parties, long-term loans, and accrued expenses.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' long-term loans with floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expense is affected by the impact on floating rate loans as follows:

|                           | Dampak<br>terhadap<br>laba sebelum<br>beban pajak/<br>Effect on income<br>before tax expenses |           |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>September 30, 2015</b> |                                                                                               |           |
|                           | (49.834)                                                                                      | US Dollar |
|                           | 49.834                                                                                        | US Dollar |
|                           | (18.449)                                                                                      | Rupiah    |
|                           | 18.449                                                                                        | Rupiah    |
|                           | (9.016)                                                                                       | Euro      |
|                           | 9.016                                                                                         | Euro      |
| <b>September 30, 2014</b> |                                                                                               |           |
|                           | (58.007)                                                                                      | US Dollar |
|                           | 58.007                                                                                        | US Dollar |
|                           | (28.797)                                                                                      | Rupiah    |
|                           | 28.797                                                                                        | Rupiah    |
|                           | (8.867)                                                                                       | Euro      |
|                           | 8.867                                                                                         | Euro      |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dan Euro. Perseroan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan perjanjian sewa menara jangka panjang dengan pelanggan-pelanggan entitas anak di Belanda dalam mata uang Euro. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

|                          | <b>Perubahan<br/>tingkat Rp/<br/>Change in<br/>Rp rate</b> | <b>Dampak<br/>terhadap<br/>laba sebelum<br/>beban pajak/<br/>Effect on income<br/>before tax expenses</b> |
|--------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>30 September 2015</b> |                                                            |                                                                                                           |
| Dolar AS                 | 1%                                                         | (46.624)                                                                                                  |
| Dolar AS                 | -1%                                                        | 46.624                                                                                                    |
| EUR                      | 1%                                                         | (8.695)                                                                                                   |
| EUR                      | -1%                                                        | 8.695                                                                                                     |
| Dolar SGD                | 1%                                                         | (18.493)                                                                                                  |
| Dolar SGD                | -1%                                                        | 18.493                                                                                                    |
| <b>30 September 2014</b> |                                                            |                                                                                                           |
| Dolar AS                 | 1%                                                         | (37.091)                                                                                                  |
| Dolar AS                 | -1%                                                        | 37.091                                                                                                    |
| EUR                      | 1%                                                         | (8.793)                                                                                                   |
| EUR                      | -1%                                                        | 8.793                                                                                                     |

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar and Euro long-term loans. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and long-term tower rental agreements with subsidiary's customer in Netherlands which are denominated in Euro. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar and Euro, with all other variables held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

**September 30, 2015**  
US Dollar  
US Dollar  
EUR  
EUR  
SGD Dollar  
SGD Dollar

**September 30, 2014**  
US Dollar  
US Dollar  
EUR  
EUR

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

|                                                         | <b>30 September 2015/<br/>September 30, 2015</b> | <b>31 Desember 2014/<br/>December 31, 2014</b> |                                                         |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai   | 465.715                                          | 438.495                                        | Neither past due nor impaired                           |
| Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai   | 227.157                                          | 133.419                                        | Past due nor impaired                                   |
| Mengalami penurunan nilai                               | 269.697                                          | 269.697                                        | Impaired                                                |
|                                                         | 962.569                                          | 841.611                                        |                                                         |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (269.697)                                        | (269.697)                                      | Less:<br>Allowance for impairment losses of receivables |
|                                                         | 692.872                                          | 571.914                                        |                                                         |

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from its operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Perseroan dan entitas anaknya memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anaknya adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,3)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

|                                                     | <b>&lt; 1 tahun/<br/>&lt; 1 year</b> | <b>1 - 2 tahun/<br/>1 - 2 years</b> | <b>2 - 3 tahun/<br/>2 - 3 years</b> | <b>&gt;3 tahun/<br/>&gt;3 years</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| <b>30 September 2015</b>                            |                                      |                                     |                                     |                                     |                          |
| Utang pembangunan menara dan lainnya - Pihak ketiga | 276.932                              | -                                   | -                                   | -                                   | 276.932                  |
| Pihak berelasi                                      | 25.614                               | -                                   | -                                   | -                                   | 25.614                   |
| Utang lain-lain Pihak ketiga                        | 39.372                               | -                                   | -                                   | -                                   | 39.372                   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek              | 38.235                               | -                                   | -                                   | -                                   | 38.235                   |
| Beban akrual                                        | 413.475                              | -                                   | -                                   | -                                   | 413.475                  |
| Utang jangka panjang                                | 713.924                              | 616.037                             | 761.486                             | 6.667.882                           | 8.759.329                |
| Utang obligasi                                      | 178.003                              | 116.753                             | 1.073.003                           | 2.339.283                           | 3.707.042                |
|                                                     | <b>1.685.555</b>                     | <b>732.790</b>                      | <b>1.834.489</b>                    | <b>9.007.165</b>                    | <b>13.259.999</b>        |

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk**

Liquidity risk arise in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The Company and its subsidiaries monitor its risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintains the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.3)

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and its subsidiaries were in compliance to maintain those ratios level.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments.

**September 30, 2015**  
Tower construction and other payables - Third parties  
Related parties  
Other payables  
Third parties  
Short-term employee benefit liabilities  
Accrued expenses  
Long-term loans  
Bonds payable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

|                                                     | <b>&lt; 1 tahun/<br/>&lt; 1 year</b> | <b>1 - 2 tahun/<br/>1 - 2 years</b> | <b>2 - 3 tahun/<br/>2 - 3 years</b> | <b>&gt;3 tahun/<br/>&gt;3 years</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| <b>31 Desember 2014</b>                             |                                      |                                     |                                     |                                     |                          |
| Utang pembangunan menara dan lainnya - Pihak ketiga | 471.736                              | -                                   | -                                   | -                                   | 471.736                  |
| Pihak berelasi                                      | 16.134                               | -                                   | -                                   | -                                   | 16.134                   |
| Utang lain-lain Pihak ketiga                        | 39.773                               | -                                   | -                                   | -                                   | 39.773                   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek              | 49.300                               | -                                   | -                                   | -                                   | 49.300                   |
| Beban akrual                                        | 301.416                              | -                                   | -                                   | -                                   | 301.416                  |
| Utang jangka panjang                                | 497.304                              | 537.808                             | 618.146                             | 6.434.685                           | 8.087.943                |
| Utang obligasi                                      | 160.119                              | 160.119                             | 1.072.328                           | 2.082.638                           | 3.475.204                |
|                                                     | <b>1.535.782</b>                     | <b>697.927</b>                      | <b>1.690.474</b>                    | <b>8.517.323</b>                    | <b>12.441.506</b>        |

**Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00, *debt service coverage ratio (DSCR)* dan *running EBITDA to interest expense* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Sampai saat ini Perseroan memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

|                                                       | <b>&lt; 1 tahun/<br/>&lt; 1 year</b> | <b>1 - 2 tahun/<br/>1 - 2 years</b> | <b>2 - 3 tahun/<br/>2 - 3 years</b> | <b>&gt;3 tahun/<br/>&gt;3 years</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| <b>December 31, 2014</b>                              |                                      |                                     |                                     |                                     |                          |
| Tower construction and other payables - Third parties | 471.736                              | -                                   | -                                   | -                                   | 471.736                  |
| Related parties                                       | 16.134                               | -                                   | -                                   | -                                   | 16.134                   |
| Other payables Third parties                          | 39.773                               | -                                   | -                                   | -                                   | 39.773                   |
| Short-term employee benefit liabilities               | 49.300                               | -                                   | -                                   | -                                   | 49.300                   |
| Accrued expenses                                      | 301.416                              | -                                   | -                                   | -                                   | 301.416                  |
| Long-term loans                                       | 497.304                              | 537.808                             | 618.146                             | 6.434.685                           | 8.087.943                |
| Bonds payable                                         | 160.119                              | 160.119                             | 1.072.328                           | 2.082.638                           | 3.475.204                |
|                                                       | <b>1.535.782</b>                     | <b>697.927</b>                      | <b>1.690.474</b>                    | <b>8.517.323</b>                    | <b>12.441.506</b>        |

**Capital management**

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management are to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the nine-month period and year ended September 30, 2015 and December 31, 2014.

In fulfillment of obligations towards the bank loan obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed 5.00, debt service coverage ratio (DSCR) and running EBITDA to interest expense which ratio required is to be greater than 1.30. Until now the Company has fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

**30 September 2015/September 30, 2015**

|                                          | <b>Nilai buku/<br/>Carrying value</b> | <b>Nilai wajar/<br/>Fair value</b> |                                         |
|------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b><u>Aset keuangan</u></b>              |                                       |                                    | <b><u>Financial assets</u></b>          |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang      |                                       |                                    | Loans and receivables                   |
| Kas dan setara kas                       | 2.584.814                             | 2.584.814                          | Cash and cash equivalents               |
| Piutang usaha - pihak ketiga             | 692.872                               | 692.872                            | Trade receivables - third parties       |
| Piutang lain-lain                        |                                       |                                    | Other receivables                       |
| - pihak ketiga                           | 8.404                                 | 8.404                              | - third parties                         |
| Aset tidak lancar                        |                                       |                                    | Other non-current                       |
| lainnya - uang jaminan                   | 80.801                                | 80.801                             | assets - deposits                       |
| <b><u>Liabilitas keuangan</u></b>        |                                       |                                    | <b><u>Financial liabilities</u></b>     |
| Liabilitas keuangan pada biaya perolehan |                                       |                                    | Financial liabilities measured          |
| diamortisasi                             |                                       |                                    | at amortized cost:                      |
| Utang pembangunan menara                 |                                       |                                    | Tower construction and other            |
| dan lainnya                              |                                       |                                    | payable                                 |
| - pihak ketiga                           | 276.932                               | 276.932                            | - third parties                         |
| - pihak berelasi                         | 25.614                                | 25.614                             | - related party                         |
| Utang lain-lain                          |                                       |                                    | Other payable                           |
| - pihak ketiga                           | 39.371                                | 39.371                             | - third parties                         |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek   | 38.235                                | 38.235                             | Short-term employee benefit liabilities |
| Beban akrual                             | 413.474                               | 413.474                            | Accrued expenses                        |
| Bagian utang jangka panjang yang akan    |                                       |                                    | Current portion                         |
| jatuh tempo dalam waktu satu tahun       |                                       |                                    | of long-term loans                      |
| - pihak ketiga                           | 403.524                               | 403.524                            | - third parties                         |
| - pihak berelasi                         | 689                                   | 689                                | - related party                         |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi   |                                       |                                    | Long-term loans net of                  |
| bagian yang akan jatuh tempo dalam       |                                       |                                    | current portion                         |
| waktu satu tahun                         |                                       |                                    | - third parties                         |
| - pihak ketiga                           | 7.326.345                             | 7.326.345                          | - related party                         |
| - pihak berelasi                         | 3.989                                 | 3.989                              | Bonds payable                           |
| Utang obligasi                           | 2.864.559                             | 2.855.436                          |                                         |
| Liabilitas keuangan pada nilai wajar     |                                       |                                    | Financial liabilities at fair value     |
| melalui laporan laba rugi:               |                                       |                                    | through profit or loss:                 |
| Utang swap valuta asing                  | 276.853                               | 276.853                            | Cross currency swap payable             |

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

|                                                                                                  | <b>Nilai buku/<br/>Carrying value</b> | <b>Nilai wajar/<br/>Fair value</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| <b><u>Aset keuangan</u></b>                                                                      |                                       |                                    |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang                                                              |                                       |                                    |
| Kas dan setara kas                                                                               | 2.005.669                             | 2.005.669                          |
| Piutang usaha - pihak ketiga                                                                     | 571.914                               | 571.914                            |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                                                 | 1.045                                 | 1.045                              |
| Aset tidak lancar                                                                                |                                       |                                    |
| lainnya - uang jaminan                                                                           | 5.325                                 | 5.325                              |
| <b><u>Liabilitas keuangan</u></b>                                                                |                                       |                                    |
| Liabilitas keuangan pada biaya perolehan<br>diamortisasi                                         |                                       |                                    |
| Utang pembangunan menara<br>dan lainnya                                                          |                                       |                                    |
| - pihak ketiga                                                                                   | 471.736                               | 471.736                            |
| - pihak berelasi                                                                                 | 16.134                                | 16.134                             |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                                                                   | 39.773                                | 39.773                             |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek                                                           | 49.300                                | 49.300                             |
| Beban akrual                                                                                     | 301.416                               | 301.416                            |
| Bagian utang jangka panjang yang akan<br>jatuh tempo dalam waktu satu tahun                      |                                       |                                    |
| Pihak ketiga                                                                                     | 206.024                               | 206.024                            |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi<br>bagian yang akan jatuh tempo dalam<br>waktu satu tahun |                                       |                                    |
| Pihak ketiga                                                                                     | 6.695.619                             | 6.695.619                          |
| Utang obligasi                                                                                   | 2.696.343                             | 2.728.651                          |
| Liabilitas keuangan pada nilai wajar<br>melalui laporan laba rugi:                               |                                       |                                    |
| Utang swap valuta asing                                                                          | 87.795                                | 87.795                             |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

**Financial assets**  
Loans and receivables  
Cash and cash equivalents  
Trade receivables - third parties  
Other receivables - third parties  
Other non-current  
assets - deposits

**Financial liabilities**  
Financial liabilities measured  
at amortized cost:  
Tower construction and other  
payable  
- third parties  
- related party  
Other payable - third parties  
Short-term employee benefit liabilities  
Accrued expenses  
Current portion  
of long-term loans  
Third parties  
Long-term loans net of  
current portion  
Third parties  
Bonds payable

Financial liabilities at fair value  
through profit or loss:  
Cross currency swap payable

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Company and its subsidiaries uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang obligasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari utang jangka panjang - pihak berelasi dan pihak ketiga dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.
- Nilai wajar dari utang swap valuta asing menggunakan nilai pasar.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

*Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third party and related parties, other non-current assets - deposits, tower construction and other payables - third parties, tower construction and other payables - related parties other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses and bonds payable approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of long-term loans - third parties and related party are calculated using discounted cash flows using market interest rate.
- The fair value of bonds is estimated by using the last quoted market price.
- The fair value of cross currency swap payables is using the marked to market value.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. LABA NETO PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                        | Periode sembilan bulan yang berakhir pada<br>tanggal 30 September/<br>Nine-month period ended September 30 |               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                                                                                                        | 2015                                                                                                       | 2014          |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba netto per saham dasar | 476.865                                                                                                    | 882.531       |
| Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)                                                                 | 3.322.620.187                                                                                              | 3.322.620.187 |
| <b>Laba per saham,<br/>yang dapat diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk<br/>(rupiah penuh)</b>                | <b>144</b>                                                                                                 | <b>266</b>    |

**40. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share is as follows:

Income for the year attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share

Weighted average number of shares outstanding (shares)

Earning per share, attributable to the equity holders of parent entity (full amount)

**41. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

|                                                                  | Periode sembilan bulan yang berakhir pada<br>tanggal 30 September/<br>Nine-month period ended September 30 |         |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                                                                  | 2015                                                                                                       | 2014    |
| Beban gaji dan overhead proyek pembangunan menara dikapitalisasi | 99.559                                                                                                     | 150.942 |
| Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran aset tetap              | 3.167                                                                                                      | 21.300  |
| <b>102.726</b>                                                   | <b>172.242</b>                                                                                             |         |

**41. NON-CASH TRANSACTIONS**

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follow:

Capitalized salaries and overhead costs for tower construction  
Capitalization of the estimated cost of dismantling of fixed assets